

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *HORS DE PRIX*
KARYA PIERRE SALVADORI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Indah Apriyanti Kusumaningsih
NIM 09204241019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum

NIP. : 19600414 198803 2 001

sebagai pembimbing I, menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Indah Apriyanti Kusumaningsih

No. Mhs. : 09204241019

Judul TA : Tindak Tutur Ilokusi dalam Film *Hors de Prix* Karya Pierre Salvadori

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 November 2015

Pembimbing I

Dr. Roswita L Tobing, M.Hum

NIP. 19600414 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Hors de Prix Karya Pierre Salvadori* ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 18 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

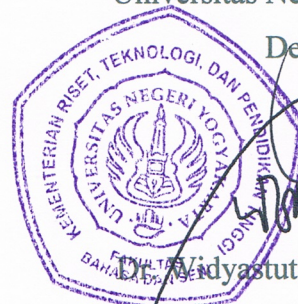
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Ketua Penguji	 12	Januari 2016
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A.	Sekretaris Penguji	 7	Januari 2016
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.	Penguji Utama	 5	Januari 2016
Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum.	Penguji Pendamping	 7	Januari 2016

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M. A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Indah Apriyanti Kusumaningsih

NIM : 09204241019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 November 2015

Penulis,



Indah Apriyanti Kusumaningsih

MOTTO

Dia yang tahu, tidak bicara. Dia yang bicara, tidak tahu.
(Lao Tse)

Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.
(H.R Muslim)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk :

Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Mamah, Papah, Mbak Intan dan Mas Dian yang selalu memanjatkan doa dan memberikan semangat yang tiada putusnya.

Seluruh keluarga yang juga selalu memberikan doa untuk kelancaran skripsi saya.

Septian Adi Nugroho yang selalu memberi semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

Sahabatku (Adepina, Lerry, Novialita, dan Ratna) dan Team Bayi Luwak yang saling memberi semangat dan saling membantu.

Sahabat-sahabatku Anggun, Putri, Sinta, Yoana dan semua teman-teman jurusan bahasa Prancis 2009, terimakasih untuk kebersamaan dan semua pengalaman serta ilmu yang telah kita bagi bersama.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul Tindak Tutur Ilokusi dalam Film *Hors de Prix* Karya Pierre Salvadori untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing penulis sampai penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dosen-Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mamah, Papah, Mbak Intan dan Mas Dian serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Semua sahabat dan teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulis di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta,
Penulis



Indah Apriyanti Kusumaningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
EXTRAIT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pragmatik	8
B. Tindak Tutur.....	9
C. Tindak Tutur Ilokusi	13
1. Tindak Tutur Asertif	14
2. Tindak Tutur Direktif.....	15
3. Tindak Tutur Komisif	16
4. Tindak Tutur Ekspresif	17
5. Tindak Tutur Deklaratif	18

D. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	18
1. Kompetitif (Bersaing)	19
2. Konvivial (Menyenangkan)	20
3. Kolaboratif (Kerja sama).....	21
4. Konflikatif.....	23
E. Komponen Tutur	24
1. <i>Participant</i>	25
2. <i>Actes</i>	26
3. <i>Raison</i> atau Resultat.....	26
4. <i>Locale</i>	26
5. <i>Agents</i>	26
6. <i>Normes</i>	27
7. <i>Ton</i> dan <i>Types</i>	27
F. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Subjek dan Objek Penelitian	31
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
C. Metode dan Teknik Analisis Data.....	35
D. Validitas dan Reliabilitas	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi	41
2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	42
B. Pembahasan.....	43
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi	43
a. Tindak Tutur Asertif	43
b. Tindak Tutur Direktif.....	47
c. Tindak Tutur Komisif	52
d. Tindak Tutur Ekspresif	57
2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	62
a. Fungsi Kompetitif	62
b. Fungsi Konvivial	67
c. Fungsi Kolaboratif	71
d. Fungsi Konflikatif.....	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	84
C. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Prancis.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1 : Contoh tindak tutur pada film <i>Hors de Prix</i>	27
2. Gambar 2 : Irène memerintah Jean untuk mengambilkan barangnya di penitipan barang	36
3. Gambar 3 : Jean berlari keluar hotel untuk mengambilkan barang milik Irène.....	38
4. Gambar 4 : Jean memberitahu Irène mengapa bau cerutunya harum	44
5. Gambar 5 : Irène mengangkat tubuh Jacques ke tempat tidur	46
6. Gambar 6 : Irène menyatakan bahwa Jacques mabuk berat	46
7. Gambar 7 : <i>L'homme au cigare</i> meminta Jean untuk menyalakan televisi	48
8. Gambar 8 : Jean sedang menyalakan televisi sesuai permintaan <i>l'homme au cigare</i>	48
9. Gambar 9 : <i>Responsable bar Biarritz</i> sedang memberikan saran kepada Jean	50
10. Gambar 10: Jean berjanji pada <i>Responsable bar Biarritz</i>	53
11. Gambar 11: Jean dan Madeleine pada saat sarapan.....	55
12. Gambar 12: Irène memberikan Jean sebuah tiket	57
13. Gambar 13: Jean mengucapkan terimakasih kepada Irène karena telah diberikan tiket.....	58
14. Gambar 14: <i>Responsable bar Biarritz</i> memanggil Jean karena tidur di bar.....	60
15. Gambar 15: Jean meminta maaf atas kelalaiannya karena tidur di bar pada saat jam kerja.....	60

16. Gambar 16: Irène memerintah Jean untuk mengambil barang di loker stasiun.....	63
17. Gambar 17: Irène sedang meminta api pada seorang tamu pesta	65
18. Gambar 18: <i>La Dame</i> memberikan Jean uang tips sebagai tanda terimakasih	67
19. Gambar 19 : Jean sedang memuji kecantikan Madeleine	70
20. Gambar 20 : Jean sedang berpamitan dengan Irène.....	72
21. Gambar 21 : Jean bertanya kepada Martine apakah tamu royale suite sudah pergi	74
22. Gambar 22: Martine melapor kepada Jean bahwa tamu royal suite mencuri sesuatu.....	74
23. Gambar 23: Madeleine yang sedang mengancam Jean.....	77
24. Gambar 24: Irène memergoki Jean yang masih berada di Nice dan menegurnya	79
25. Gambar 25 : <i>Le dialogue entre Jean et Irène</i>	94
26. Gambar 26 : <i>Le dialogue entre Jean et L'homme au cigare</i>	95
27. Gambar 27 : <i>Le dialogue entre Jean et Madeleine</i>	96
28. Gambar 28 : <i>Le dialogue entre Jean et Irène</i>	97
29. Gambar 29 : <i>Le dialogue entre Jean et Irène</i>	98
30. Gambar 30 : <i>Le dialogue entre Jean et La Dame</i>	99
31. Gambar 31 : <i>Le dialogue entre Irène et Jean</i>	100
32. Gambar 32 : <i>Le dialogue entre Madeleine et Jean</i>	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 : Lembar Klasifikasi Data	34
2. Tabel 2 : Jenis Tindak Tutur Ilokusi dalam film <i>Hors de Prix</i>	41
3. Tabel 3 : Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam film <i>Hors de Prix</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 : Résumé	88
2. Lampiran 2 : Lembar Analisis Data	104

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *HORS DE PRIX* **KARYA PIERRE SALVADORI**

Oleh Indah Apriyanti Kusumaningsih
NIM 09204241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*, 2) mendeskripsikan fungsi ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.

Sumber data penelitian adalah film *Hors de Prix* yang dirilis pada tanggal 13 Desember 2006 di Prancis. Seluruh tuturan ilokusi yang terdapat dalam film *Hors de Prix* merupakan objek dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Data dianalisis dengan metode padan untuk memperoleh deskripsi jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi ilokusi. Komponen tutur PARLANT turut digunakan untuk menentukan konteks data. Validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah validitas semantis. Reliabilitas dilakukan dengan pembacaan berulang-ulang serta diskusi dengan teman seangkatan dan dosen pembimbing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ditemukan empat jenis tindak tutur ilokusi pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix* yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur ekspresif, 2) ditemukan empat fungsi ilokusi pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix* yaitu fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif dan konflikatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu hal utama dalam berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting bagi manusia karena dengan bahasa manusia dapat mengeskpresikan apa yang ada dalam pikiran atau gagasannya. Jika bahasa yang digunakan manusia dikaitkan dengan penutur dan mitra tutur maka akan terbentuk suatu tindak tutur dan peristiwa tutur. Tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai fungsi, mengandung maksud, dan tujuan tertentu serta dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur.

Teori tindak tutur diperkenalkan pertama kali oleh John Austin pada tahun 1955 di Universitas Harvard, yang kemudian dibukukan pada tahun 1962 dengan judul "*How to do things with words*". John Austin menyatakan bahwa tindak tutur merupakan konsep teori yang menyatakan bahwa pada dasarnya apabila seseorang mengatakan sesuatu maka sebenarnya dia juga melakukan sesuatu (Nadar, 2009: 256).

Dalam praktik penggunaan bahasa, Searle (1969: 23-24) membagi tindak tutur menjadi tiga macam. Ketiga macam tindak tutur tersebut adalah (1) tindak tutur lokusi (*locutionary acts*), (2) tindak tutur ilokusi (*illocutionary acts*), dan (3) tindak tutur perlokusi (*perlocutionary acts*). Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk

menyatakan sesuatu, sedangkan tindak ilokusi adalah tindakan yang ingin dicapai oleh penutur pada waktu menuturkan sesuatu dan dapat merupakan tindakan menyatakan, berjanji, minta maaf, dan lain sebagainya. Tindak ilokusi dapat dikatakan tindak tutur terpenting dalam kajian tindak tutur karena tindak tutur ilokusi membicarakan tentang maksud dan fungsi tuturan yang diujarkan serta untuk apa tuturan itu diujarkan. Tindak tutur ilokusi juga berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan, dan di mana tindak tutur tersebut dilakukan. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang diucapkan oleh penutur yang mempunyai efek atau daya pengaruh terhadap mitra tutur, seperti pada contoh tuturan berikut.

- (1) A: “Aku haus.”
 B: “Ya sebentar.”

Dalam contoh tuturan (1) di atas, tindak lokusi dalam kalimat A jika diutarakan oleh seseorang yang bertamu di rumah temannya dimaksudkan untuk menginformasikan sesuatu tanpa bermaksud untuk mempengaruhi mitra tutur. Tindak ilokusi dalam kalimat A jika diutarakan oleh seseorang yang bertamu di rumah temannya pada waktu siang hari yang amat panas, maka ilokusinya adalah untuk meminta minum kepada mitra tuturnya. Tindak perlokusi dalam kalimat A adalah agar mitra tutur memberikan reaksi dengan cara memberikan minuman kepada penutur. Dalam peristiwa tutur, ketiga macam tindak tutur tersebut diorganisasi secara sistematis untuk menyampaikan gagasan atau untuk mencapai tujuan dalam hal berkomunikasi. Tujuan tersebut merupakan isi pembicaraan yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur.

Ketiga macam tindak tutur tersebut di atas juga dapat ditemukan dalam film. Film merupakan rangkaian cerita yang diperagakan oleh pemain atau pelaku film. Interaksi komunikasi dalam film dapat terwujud dalam percakapan yang diutarakan oleh aktor dan aktris. Pesan komunikasi dalam sebuah film dapat diwujudkan dalam tindak tutur, yaitu melalui percakapan yang diutarakan oleh aktor atau aktris.

Sebagai contoh dapat dilihat pada salah satu contoh percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix* berikut.

- (2) *La Dame* : “*Vous l'avez senti à l'aise, épanouit ? Parce qu'il est assez solitaire. Anxieux. Il n'aime pas compagnie des bêtes.*”
(Apakah anda membuat dia merasa senang, gembira ? Karena dia menyendiri. Cemas. Dia tidak suka berada di dekat banyak kawanannya (anjing).)
- Jean* : “*Non, non, il était, euh... impeccable. Il était avec les autres... ils ont couru et ils ont communiqué.*”
(Tidak, tidak, dia, euh... baik sekali. Dia bersama dengan yang lainnya... mereka berlari dan mereka berkomunikasi.)
- La Dame* : “*Oh, c'est bien. Très bien. Formidable. Merci.*”
(Oh, itu baik. Sangat baik. Luar biasa. Terimakasih.)
- Jean* : “*Merci Madame.*”
(Terimakasih Nyonya.)

Dalam contoh tuturan (2) di atas, terdapat percakapan yang dilakukan oleh Jean (penutur) dan *La Dame* (mitra tutur) yang mempunyai anjing sejenis *Dogue*. Peristiwa tutur tersebut terjadi pada saat Jean yang bekerja sebagai pegawai hotel bermaksud mengembalikan anjing milik *La Dame* yang telah diajaknya berkeliling di kafe luar hotel. Jean melapor kepada *La Dame* bahwa anjing *La Dame* sikapnya sangat baik dan tidak merepotkan Jean ketika diajak berkeliling.

Tindak lokusi dalam tuturan (2), Jean melaporkan suatu informasi kepada *La Dame* tentang sikap anjing milik *La Dame*. Tindak ilokusi dalam tuturan (2)

diutarakan oleh Jean yang bekerja sebagai pegawai hotel kepada *La Dame* dengan menyanjung sikap anjing miliknya setelah diajaknya berkeliling hotel, maka ilokusinya adalah meminta uang tips kepada *La Dame*. Tindak perlokusi dalam tuturan (2) adalah setelah Jean menyanjung anjing milik *La Dame* dan mengembalikannya, *La Dame* memberikan reaksi memberikan uang tips kepada Jean atas kerjanya yang telah mengajak berkeliling anjing milik *La Dame*. Tindakan *La Dame* dapat dijadikan sebagai sebuah bukti bahwa tindak tutur ilokusi yang disampaikan oleh Jean daya ilokusinya kuat. Jean mampu mempengaruhi *La Dame* untuk langsung memberikan uang tanpa banyak memberikan komentar lagi tentang anjingnya. *La Dame* hanya berkata “*Oh, c’est bien. Très bien. Formidable. Merci*” sambil memberikan uang tips kepada Jean sebagai tanda terimakasih.

Dipilihnya film *Hors de Prix* sebagai sumber data penelitian, dikarenakan di dalam film *Hors de Prix* ditemukan percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi. Selain itu, penelitian terhadap film ini juga belum pernah dilakukan sebelumnya.

Film *Hors de Prix* pernah dinominasikan dalam ajang penghargaan bergengsi seperti *Golden Trailer Awards* pada tahun 2008 dan pernah memenangkan penghargaan *NRJ Ciné Awards* pada tahun 2007. Film ini dirilis pada tahun 2006 dan disutradarai oleh Pierre Salvadori. Film ini berdurasi 105 menit.

Film *Hors de Prix* adalah karya Pierre Salvadori yang bercerita tentang kisah Jean (Gad Elmaleh) seorang pegawai yang bekerja di sebuah hotel yang secara tidak sengaja bertemu dengan wanita bernama Irene (Audrey Tautou) dalam sebuah bar di

dalam hotel tersebut. Irene merupakan wanita yang suka menggoda laki-laki mapan dari segi ekonomi dengan tujuan untuk hidup bersama agar kebutuhan belanjanya selalu terpenuhi. Pada pertemuan pertama mereka, Irene mengira Jean adalah salah satu orang kaya yang menginap di hotel itu, bahkan Jean sendiri bersikap sesuai dengan keinginan Irene. Peran Jean sebagai orang kaya pun dimulai dengan maksud agar dapat mengenal lebih dekat Irene (<http://www.tfmdistribution.com/horsdeprix>).

Setiap situasi tutur atau ucapan pemain film mengandung maksud dan tujuan tertentu, sehingga dalam mengkaji tindak tutur, harus benar-benar disadari betapa pentingnya sebuah konteks dalam setiap ucapan atau ungkapan. Oleh sebab itu, penelitian ini untuk mengkaji tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Hors de Prix* dengan melihat jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur lokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.
2. Bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.
3. Bentuk tindak tutur perlokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.
4. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.

5. Fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya difokuskan kepada jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu merumuskan masalah untuk memperjelas arah penelitian. Masalah-masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Jenis tindak tutur ilokusi apa sajakah yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix* ?
2. Fungsi tindak tutur ilokusi apa sajakah yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan daripada penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan mengenai tindak tutur ilokusi untuk pembaca. Serta dapat menjadi panutan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari - hari untuk pembaca.

G. Batasan Istilah

Untuk menciptakan kesamaan konsep yang mengarah pada keseluruhan proses penelitian, maka diperlukan suatu rumusan mengenai batasan istilah yang memiliki hubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Percakapan, penelitian ini meneliti tentang percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.
2. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang berfungsi menyatakan dan melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi diklasifikasikan menjadi lima jenis, meliputi tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.
3. Fungsi tindak tutur ilokusi merupakan fungsi yang mendasarkan hubungan fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi dengan tujuan sosial dalam memelihara dan mempertahankan sikap hormat. Fungsi tindak tutur ilokusi diklasifikasikan menjadi empat jenis, meliputi fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu. Dalam pragmatik, makna diberi definisi dalam hubungannya dengan penutur atau pemakai bahasa. Menurut Parker (via Nadar, 2009: 4), pragmatik adalah “*the study of how language is used for communication*” atau dapat diartikan kajian tentang bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi, dan menegaskan bahwa pragmatik tidak menelaah struktur bahasa secara internal seperti tata bahasa, melainkan secara eksternal.

Pragmatik mengkaji maksud penutur dalam menuturkan sebuah satuan lingual tertentu pada sebuah bahasa. Pragmatik mengkaji sebuah makna atau satuan makna secara lingual dan eksternal, dan makna yang dikaji dalam pragmatik masih terikat konteks. Pragmatik juga merupakan studi bahasa yang mendasarkan pijakan analisisnya pada konteksnya (Rahardi, 2005: 50). Dengan mendasarkan pada gagasan Leech (1983: 13-15), aspek yang dikaji dalam pragmatik meliputi penutur dan mitra tutur, konteks, tujuan tutur, tuturan sebagai kegiatan tindak tutur, dan tuturan sebagai produk tindak verbal.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji makna dari

suatu tuturan secara eksternal yang terkait dengan konteks. Kajian suatu ilmu pragmatik juga tidak bisa lepas dari konteksnya.

B. Tindak Tutur

Searle (1969: 16) berpendapat bahwa

The unit of linguistic communication is not, as has generally been supposed, the symbol, word or sentence, or even the token of the symbol, word or sentence, but rather the production or issuance of the symbol or word or sentence in the performance of the speech act”.

Pendapat Searle dapat diartikan bahwa komunikasi tidak hanya sekedar lambang, kata atau kalimat, tetapi akan lebih tepat apabila komunikasi disebut produk atau hasil dari lambang, kata atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur (*the performance of the speech act*). Dengan kata lain tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari komunikasi linguistik yang dapat berwujud pernyataan, pertanyaan, perintah atau yang lainnya.

Selanjutnya, menurut Chaer (2010: 50) dan Suwito (dalam Rohmadi, 2010: 32) tindak tutur (*speech act*) lebih cenderung dikategorikan sebagai gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Lebih lanjut dapat dikatakan dalam tindak tutur, makna atau arti tindakan dalam sebuah tuturan sangat diperhatikan daripada tujuan peristiwanya.

Dalam kaitannya dengan tindak tutur, Searle dalam bukunya *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language* (1969: 23-24) mengemukakan bahwa secara

pragmatis ada tiga jenis bentuk tindakan bahasa yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Berikut akan dipaparkan masing-masing tindak tutur.

Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini merupakan tindakan yang paling mudah untuk diidentifikasi karena dalam pengidentifikasiannya tanpa memperhitungkan konteks tuturannya. Tindak lokusi sering disebut sebagai *The Act of Saying Something* (Rohmadi, 2010: 33), sebagai contoh dapat dilihat pada tuturan berikut.

(1) Ali bermain piano. (Rohmadi, 2010: 33)

Tuturan (1) diutarakan oleh penutur semata-mata hanya untuk menginformasikan sesuatu bahwa Ali sedang bermain piano, tuturan tersebut tidak ada tendensi untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi mitra tuturnya. Selain contoh di atas, dapat disimak pula contoh dalam bahasa Prancis di bawah ini.

(2) *Le 15 juin, il y a la fête de mon quartier... Tous les habitants du quartier se retrouvent dans le jardin public... Il y a bien 200 personnes... C'est l'occasion de faire connaissance... Dans mon quartier, il y a beaucoup d'Espagnols. Eux, ils savent faire la fête. On mange une paella et on danse jusqu'à 3 heures du matin.* (Girardet, 2002: 173)

(Pada tanggal 15 Juni ada pesta di daerahku... Semua penduduk saling bertemu di taman umum... Setidaknya ada 200 orang... Ini merupakan kesempatan untuk saling berkenalan... Di daerah saya banyak sekali orang Spanyol. Mereka tahu caranya berpesta. Kami makan paella dan kami berdansa sampai jam 3 pagi.)

Tuturan (2) membawa suatu informasi dan tidak ada tendensi untuk mempengaruhi mitra tutur, yaitu penutur menginformasikan sesuatu kepada mitra tutur tentang pesta di daerahnya pada tanggal 15 Juni. Pesta tersebut diselenggarakan

di taman umum dan dihadiri oleh banyak orang Spanyol. Dalam pesta tersebut dihidangkan paella yaitu sejenis nasi goreng khas Spanyol dan mereka berdansa sampai jam 3 pagi. Dengan demikian, tuturan (2) merupakan tindak tutur lokusi yang bertujuan untuk memberitahukan sesuatu.

Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, tetapi juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ini sangat sulit untuk diidentifikasi karena terlebih dahulu harus mempertimbangkan siapa penutur dan lawan tuturnya. Tindak ilokusi sering disebut sebagai *The Act of Doing Something* (Rohmadi, 2010: 33). Sebagai contoh dapat dilihat pada tuturan berikut.

(3) Yuli sudah seminar proposal skripsi kemarin. (Rohmadi, 2010: 33)

Tuturan (3) apabila diucapkan oleh seorang dosen pembimbing kepada seorang mahasiswa semester XII, bukan hanya sekadar memberikan informasi tetapi juga melakukan sesuatu, yaitu memberikan dorongan agar mahasiswa semester XII yang diberikan informasi tentang proposal skripsi Yuli segera mengerjakan skripsinya. Selain contoh di atas, dapat disimak pula contoh dalam bahasa Prancis di bawah ini.

(4) *Et il ne faut pas écouter ta techno jusqu'à 2 heures du matin. ! On ne peut pas dormir.* (Girardet, 2002: 58)
(Tidak perlu mendengarkan musik techno mu sampai jam 2 pagi ! Kita tidak bisa tidur.)

Tuturan (4) diucapkan oleh seseorang kepada teman satu kosnya, bertujuan untuk melarang teman kos nya (mitra tutur) mendengarkan musik techno dengan

suara keras sampai jam 2 pagi. Penutur melarang karena mengakibatkan teman-teman penutur tidak bisa tidur. Dengan menuturkan larangan tersebut, penutur berharap mitra tutur melakukan yang penutur utarakan. Dengan demikian, tuturan (4) merupakan tindak tutur ilokusi yang bertujuan untuk melarang.

Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tuturnya. Tindak perlokusi juga sulit diidentifikasi karena harus melibatkan konteks tuturan. Tindak tutur ini sering disebut sebagai *The Act of Affecting Someone*. Sebuah tuturan yang diutarakan seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*) atau efek bagi yang mendengarnya. Efek yang timbul ini bisa sengaja maupun tidak sengaja (Rohmadi, 2010: 34). Sebagai contoh dapat dilihat tuturan sebagai berikut.

- (5) A : Kemarin kok tidak ada ? Kemana ?
 B : Maaf, kemarin ibuku sakit, aku harus mengantarnya ke dokter.

Tuturan (5B) jika diucapkan seseorang yang tidak dapat menghadiri undangan temannya, tindak ilokusinya adalah untuk meminta maaf dan tindak perlokusi yang diharapkan adalah agar orang yang mengundangnya (5A) memaklumi karena dirinya tidak bisa datang sebab ibunya sedang sakit dan harus mengantar untuk berobat ke dokter. Selain contoh di atas, dapat disimak pula contoh dari Girardet (2002: 171) dalam bahasa Prancis di bawah ini.

- (6) *Charlotte : Pauline, qu'est-ce que tu fais samedi ? J'ai envie d'aller faire un jogging.*
 (Pauline, apa yang kamu lakukan pada hari Sabtu ? Aku ingin pergi jogging.)

Pauline : Oh, samedi, je suis très occupée. Le matin, à 10 h, j'ai un casting. À une heure, je déjeune avec Patrick, l'après-midi nous allons au cinéma à la séance de 4 h, et à 6 h, je rentre chez moi... Le soir à 8 h et demie je joue au théâtre du Marais, tu sais.

(Oh, Sabtu, aku sangat sibuk. Pagi hari, jam 10.00, aku ada casting. Jam 01.00, aku makan siang dengan Patrick, siang harinya kami pergi ke bioskop untuk melihat pertunjukan pada jam 04.00, dan pukul 06.00, aku pulang ke rumah... Malamnya jam 08.30 aku bermain di teater Marais, kamu tahu.)

Charlotte : Et dimanche ?
(Hari Minggu ?)

Tuturan (6) yang diutarakan oleh penutur (Pauline) kepada mitra tutur (Charlotte) sebenarnya untuk meminta maaf bahwa tidak bisa menemani Charlotte untuk pergi jogging. Pauline juga mengharapkan Charlotte memaklumi dirinya. Pauline tidak bisa menemani Charlotte pergi jogging di hari Sabtu karena sangat sibuk, seperti yang dia utarakan dalam tuturan “*Oh, samedi, je suis très occupée*”. Pauline sudah mempunyai banyak jadwal dan kegiatan yang tidak bisa diubahnya, sehingga menimbulkan efek perlokusi pada Charlotte untuk mengajak jogging di hari Minggu. Dengan demikian, tuturan (6) merupakan tindak tutur perlokusi yang bertujuan untuk mengharapkan maklum.

C. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi menyatakan dan melakukan sesuatu. Dalam tindak tutur ini, satu tuturan mengandung dua maksud, yaitu menginformasikan dan menyuruh untuk melakukan sesuatu. Konteks dalam suatu tuturan sangat diperlukan untuk mengidentifikasi tindak tutur ini.

Searle (1979: 12-17) mengklasifikasikan tindak ilokusi menjadi lima jenis, yaitu tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Berikut akan dipaparkan masing-masing tindak tutur ilokusi.

1. Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diutarakan. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan untuk menyatakan, memberitahukan, membanggakan, mengeluh, menuntut, dan melaporkan (Tarigan, 2009: 42-43). Sebagai contoh dapat dilihat tuturan dalam Girardet (2002: 30) sebagai berikut.

- (7) *La Journaliste* : *Aujourd'hui, nous sommes en Suisse, à Lausanne ...
Alors monsieur Girard, vous habitez Lausanne...
C'est une grand ville ?*
(Sekarang, kami berada di Swiss, di Lausanne... Jadi Bapak Girard, anda tinggal di Lausanne... Apakah Lausanne termasuk kota besar?)
- L'habitant de Lausanne* : *C'est une ville moyenne de 130 000 habitants et c'est une ville très agreeable.*
(Kota ini merupakan kota yang berpenduduk rata-rata sebanyak 130.000 jiwa dan kota yang sangat menyenangkan.)

Tuturan (7) yang diutarakan oleh penutur (*L'habitant de Lausanne*) menyampaikan informasi tentang kebenaran kepada mitra tutur (*La Journaliste*). *L'habitant de Lausanne* memberitahukan bahwa Lausanne merupakan kota dengan rata - rata penduduk 130.000 jiwa dan juga kota yang sangat menyenangkan. Tuturan (7) dapat dikatakan tindak tutur asertif karena tuturan tersebut bertujuan untuk

memberitahu *La Journaliste* tentang kebenaran bahwa kota dengan penduduk sekitar 130.000 jiwa dapat dikatakan sebagai kota kecil dan kota tersebut adalah Lausanne.

2. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini menurut Ibrahim (1993: 28-29) adalah *requestives* (meminta, mengemis, memohon, menekan, mengundang, mendoa, mengajak, mendorong), *questions* (bertanya, berinkuiri, menginterogasi), *requirements* (memerintah, menghendaki, mengkomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, mengatur, mensyaratkan), *prohibitive* (melarang, membatasi), *permissives* (menyetujui, membolehkan, memberi wewenang, menganugrahi, mengabulkan, membiarkan, mengijinkan, melepaskan, memaafkan, memperkenankan), dan *advisories* (menasehatkan, memperingatkan, mengkonseling, mengusulkan, menyarankan, mendorong). Sebagai contoh dapat dilihat tuturan dalam Girardet (2002: 50) sebagai berikut.

- (8) *Karim* : ***Roxane, viens voir !... Regarde ces inscriptions. Qu'est-ce que ça peut être ?***
 (Roxane, sini lihat !... Lihatlah prasasti ini. Bisa jadi apa ya ?
Roxane : ***C'est curieux. Ce n'est pas du latin... Il ne semble pas que ce soit de grec. Ça a l'air plus ancien.***
 (Jadi penasaran. Ini sepertinya bukan bahasa Latin. Ini juga bukan bahasa Yunani. Sepertinya lebih tua lagi daripada bahasa latin dan Yunani.)

Dalam tuturan (8), penutur (Karim) menghendaki mitra tutur (Roxane) untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tuturannya. Karim melakukan tindakan memohon

kepada mitra tutur untuk datang dan melihat prasasti yang telah ditemukannya dengan mengatakan “*Roxane, viens voir!*”. Tuturan (8) merupakan tindak tutur direktif karena Roxane melakukan tindakan yang diminta oleh Karim yaitu langsung mendatangi Karim dan menganalisis prasasti yang telah mereka temukan.

3. Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan dalam tuturannya. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan untuk menjanjikan, bersumpah, menawarkan, dan memanjatkan (doa) (Tarigan, 2009: 43). Sebagai contoh dapat dilihat tuturan dalam Girardet (2002: 171) sebagai berikut.

- (9) *La Secrétaire* : *Quelle heure préférez-vous ? 14 h 30 ou 17 h 45 ?*
 (Jam berapa yang anda inginkan ? 14.30 atau 17.45 ?)
Pierre : **17 h 45.**
 (17.45.)

Dalam tuturan (9), penutur (*Pierre*) menghubungi klinik dokter Martin dan tersambung dengan sekretarisnya untuk membuat janji ingin berobat. Pada tuturan sebelumnya, Pierre bernegosiasi karena hari dan tanggal yang diberikan oleh mitra tutur (*La Secrétaire*) tidak cocok dengan jadwal kerjanya. *La Secrétaire* lalu memberikan pilihan pada hari dan jam yang berbeda, dan Pierre menyetujui pilihan tersebut. Tindakan Pierre dalam mengambil keputusan yaitu menyetujui jadwal dengan *La Secrétaire* membuat Pierre terikat untuk melaksanakan apa yang disebutkan dalam tuturannya. Dalam tuturan (9) Pierre membuat janji untuk datang berobat ke tempat dokter Martin pada hari rabu pukul 17.45. Dengan demikian,

tuturan (9) merupakan salah satu tindak tutur komisif karena Pierre melaksanakan apa yang telah diutarakannya kepada *La Secrétaire*.

4. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan untuk mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, menyatakan bela sungkawa, dan sebagainya (Leech, Tarigan, 2009: 43). Sebagai contoh dapat dilihat tuturan dalam Girardet (2002: 42) sebagai berikut.

- (10) *Le directeur* : *Patrick, mon cher Patrick, connaissez vous monsieur Jordan, l'agent de Films Productions?*
 (Patrick, temanku Patrick, kenalkah kamu dengan bapak Jourdan, agen dari Films Productions ?)
- Patrick* : *Non... Bonjour monsieur.*
 (Tidak... Selamat pagi pak.)
- M. Jourdan* : ***Bravo pour votre spectacle. Vous êtes magnifique.***
 (Selamat atas pertunjukkan anda. Anda bagus sekali.)

Dalam tuturan (10), penutur (M. Jourdan) adalah seorang agen sebuah produksi film yang memberikan suatu bentuk pujian kepada mitra tutur (Patrick) karena penampilan aktor tersebut yang sangat menawan dalam salah satu pertunjukannya. Dengan demikian, tuturan (10) merupakan tindak tutur ekspresif karena M. Jourdan memuji akting Patrick.

5. Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan untuk menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, memberi nama, menamai, mengucilkan, mengangkat, menunjuk, menentukan, menjatuhkan hukuman, menvonis, dan sebagainya (Tarigan, 2009: 44). Sebagai contoh dapat dilihat tuturan sebagai berikut.

- (11) *Je lègue toute ma fortune à mon fils.* (Tutescu, 1979: 210)
(Aku mewariskan seluruh hartaku kepada putraku.)

Tuturan (11), penutur menciptakan hal berupa status baru atas apa yang dituturkannya yaitu menunjuk putranya untuk menjadi ahli waris atas harta yang dimiliki penutur. Penutur menjadi tidak mempunyai hak atas hartanya karena telah menyerahkan seluruh harta warisannya kepada putranya. Tindak tutur yang bertujuan untuk menciptakan status baru merupakan tindak tutur deklaratif.

D. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai macam fungsi tindak tutur ilokusi yang dipraktikkan dalam berkomunikasi. Leech (1983: 104-105) menyatakan bahwa fungsi ilokusi dapat dikategorikan dalam empat jenis berdasarkan bagaimana hubungan fungsi-fungsi tersebut dengan tujuan sosial dalam memelihara dan mempertahankan sikap hormat. Keempat jenis fungsi ilokusi tersebut antara lain kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Berikut akan dipaparkan masing-masing fungsi tindak tutur ilokusi.

1. Kompetitif (Bersaing)

Fungsi kompetitif menurut Leech (dalam Oka, 1993: 162), tuturan yang termasuk dalam fungsi kompetitif adalah tuturan yang tidak sopan (*discourteous*). Suatu tuturan dapat dikatakan tidak sopan apabila tuturan tersebut dapat merepotkan, menyusahkan, dan merugikan mitra tutur. Tujuan fungsi ilokusi kompetitif bersaing dengan tujuan sosial, misalnya memerintah, meminta, menuntut, mengemis. Sebagai contoh dapat kita lihat tuturan pada salah satu percakapan dalam film *Hors de Prix* berikut.

- (12) *Jean* : *Tu crois qu'il nous a vus ?*
 (Kamu kira dia melihat kita ?)
Irène : *Évidemment, qu'il nous a vus ! Ce n'est pas possible ! Est-ce que je suis conne ! Il faut que t'aïlles à la gare !*
 (Tentu saja dia melihat kita ! Ini tidak mungkin ! Aku bodoh ! Kamu harus pergi ke stasiun kereta !)
Jean : *Hein ?*
 (Heh, apa ?)
Irène : ***Il faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne ! Putain, je n'ai plus rien ! J'ai juste ce paréo à la con et mon maillot.***
 (Kamu harus pergi mencari barang-barangku di tempat penitipan barang ! Sialan, aku sudah tidak punya apa-apa lagi ! Aku hanya punya rok ini dan baju renang !)

Dalam tuturan (12), penutur (*Irène*) memberikan perintah kepada mitra tutur (*Jean*) untuk mengambil barang-barangnya di loker stasiun kereta. Tuturan tersebut terjadi pada saat *Irène* dalam keadaan marah setelah ditinggal pergi oleh kekasihnya karena ketahuan berselingkuh dengan *Jean*. Selanjutnya, *Irène* mengucapkan kata *putain* di tempat umum (kolam renang hotel) yang sebenarnya tidak sopan apabila diucapkan oleh seorang wanita. *Irène* juga memberikan perintah di tempat umum

tanpa menyadari bahwa sebenarnya tuturan tersebut tidak terlalu sopan apabila di tempat umum terjadi sebuah pertengkaran. Dalam tuturan (12), tuturan yang diutarakan Irène dapat dikategorikan ke dalam fungsi kompetitif karena adanya suatu perintah kepada Jean yang dapat merepotkan Jean dan tidak sopannya perkataan Irène di suatu tempat umum (kolam renang hotel) dengan mengutarakan kata *putain*.

2. Konvivial (Menyenangkan)

Fungsi konvivial adalah tuturan yang sopan atau lebih bertatakrama (*courteous*). Kesopansantunan di sini mempunyai bentuk yang lebih positif dalam mencari berbagai kesempatan untuk bersikap hormat. Tujuan fungsi ilokusi konvivial sejalan dengan tujuan sosial, misalnya menawarkan, mengundang, menyambut, menyapa, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat (Tarigan, 2009: 40).

Kesopansantunan yang positif mengandung makna menghormati atau menjalankan prinsip-prinsip sopan santun. Sebagai contoh jika kita mempunyai kesempatan untuk mengucapkan selamat kepada seseorang atas ulang tahunnya yang ke-90, maka seharusnya kita mengucapkan selamat ulang tahun kepadanya. (Tarigan, 2009: 41-42). Sebagai contoh dapat kita lihat tuturan pada salah satu percakapan dalam film *Hors de Prix* berikut.

- (13) *La Dame* : “*Vous l'avez senti à l'aise, épanouit ? Parce qu'il est assez solitaire. Anxieux. Il n'aime pas compagnie des bêtes.*”
(Apakah anda membuat dia merasa senang, gembira ? Karena dia menyendiri. Cemas. Dia tidak suka berada di dekat banyak kawanannya (anjing).)

- Jean* : “*Non, non, il était, euh... impeccable. Il était avec les autres... ils ont couru et ils ont communiqué.*”
(Tidak, tidak, dia, euh... baik sekali. Dia bersama dengan yang lainnya... mereka berlari dan mereka berkomunikasi.)
- La Dame* : “*Oh, c’est bien. Très bien. Formidable... **Merci.***”
(Oh, itu baik. Sangat baik. Luar biasa. Terimakasih).
- Jean* : “*Merci Madame.*”
(Terimakasih nyonya.)

Dalam tuturan (13), penutur (*La Dame*) yang mempunyai anjing sejenis *Dogue* mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur (*Jean*). Tuturan ini terjadi karena *Jean* mampu membuat anjing milik *La Dame* yang senang menyendiri merasa nyaman ketika diajak jalan-jalan bersama kawanannya di sekeliling hotel. *La Dame* yang merasa puas akan pelayanan *Jean* lalu mengucapkan terima kasih sambil memberikan uang tips kepada *Jean*. Dengan mengucapkan tuturan rasa terima kasih, tuturan (13) dapat dikategorikan dalam fungsi konvivial karena tuturannya bersifat sopan dengan adanya kata *madame* pada tuturan dari *Jean* kepada *La Dame* dan *La Dame* mampu menyenangkan *Jean* dengan memberikan uang tips kepadanya.

3. Kolaboratif (Kerja sama)

Fungsi kolaboratif menurut Leech (dalam Oka, 1993: 162), tujuan ilokusi pada fungsi kolaboratif bersifat netral atau tidak menghiraukan atau biasa-biasa saja terhadap tujuan sosial. Penutur dalam mengutarakan tuturan ditujukan untuk menyatakan, melapor, mengumumkan, dan mengajarkan suatu informasi kepada mitra tutur. Sebagai contoh dapat kita lihat tuturan pada salah satu percakapan dalam film *Hors de Prix* berikut.

- (14) *Irène* : *Ben invente. Vas-y, séduis-moi.*
(Karanglah sesuatu. Ayo, rayu aku.)
- Jean* : *Non, non.*
(Tidak, tidak.)
- Irène* : *Allez, fais-moi le regard qui tue.*
(Ayo, berikan aku pandangan mata yang mematikan.)
- Jean* : *Non, ce n'est pas comme ça... euh...*
(Tidak, ini tidak seperti ... euh...)
- Irène* : *Allez ! Mais allez, vas-y !*
(Ayo ! Ayo, jangan takut !)
- Jean* : *Mais j'avais commencé.*
(Tapi aku baru saja memulai.)
- Irène* : *Pardon.*
(Maaf.)
- Jean* : *Ben vas-y toi. Vas-y.*
(Ayo kamu. Ayo.)
- Irène* : *Ok.*
(Ok.)
- [quelque minutes après]*
(beberapa menit kemudian)
- Jean* : *Qu'est-ce qu'il y a Irène ?*
(Ada apa Irène ?)
- Irène* : *Rien je... j'ai... je voudrais... j'aimerais...*
(Tidak apa-apa, aku... aku... aku ingin... aku mau...)
- Jean* : *Quoi ? Tu voudrais quoi ? T'aimerais quoi ?*
(Apa ? Apa yang kamu inginkan ? Apa yang kamu mau ?)
- Irène* : *C'est ça qui rend fou. Pas finir ses phrases, comme si la suite était trop douloureuse à dire. Pas finir ses phrases, c'est très efficace. Ça, et le regard proche et lointain, avec ça, tu la tues. Tu vois ?*
(Begini cara membuat orang jadi gila. Jangan selesaikan kalimat-kalimatmu, seakan-akan sisanya terlalu menyakitkan untuk dikatakan. Tidak pernah menyelesaikan kalimat kalimatmu, sangatlah manjur. Jadi begitu dan pandangan mata seakan dekat dan samar-samar, dengan itu, kamu dapat membuatnya tertarik. Kamu mengerti ?)

Dalam tuturan (14), penutur (*Irène*) menginstruksikan mitra tutur (*Jean*) untuk melakukan apa yang telah diajarkan supaya dapat memikat hati *Madame Madeline*. *Irène* mengajarkan cara bagaimana merayu seorang wanita kepada *Jean* setelah *Jean*

Le directeur : *Minuit moins vingt. Le public attend !*
 (Jam dua belas kurang dua puluh menit. Orang-orang telah menunggu !)

Patrick : *On attend toujours les stars !*
 (Aktor memang selalu ditunggu !)

Le directeur : *Oh, vous ! Allez ! En scène !*
 (Ah, anda ! Cepat ! Ke panggung !)

Dalam tuturan (15), terlihat bahwa penutur (*Le directeur*) sedang memarahi Patrick karena datang terlambat. *Le directeur* mengomeli Patrick karena Patrick seolah-olah tidak tahu bahwa dia datang terlambat dan sudah membuat semua orang menunggu. Tuturan-tuturan *Le directeur* yang mengomeli Patrick dapat dikatakan mengandung fungsi konfliktif karena bertentangan dengan nilai sosial, dikarenakan bahwa datang terlambat dipandang sebagai nilai sosial yang negatif di kalangan masyarakat.

E. Komponen Tutur

Komponen tutur merupakan alat untuk memahami suatu konteks. Adapun dalam bidang pragmatik, Hymes (1972: 59-65) mengungkapkan bahwa terdapat delapan komponen tutur yang disingkat SPEAKING atau dalam bahasa Prancis disebut PARLANT. Akronim SPEAKING menurut Hymes (1972: 59-65) adalah S: *Setting*, P: *Participants*, E: *Ends*, A: *Act sequences*, K: *Keys*, I: *Instrumentalities*, N: *Norms*, dan G: *Genres*. Sedangkan akronim dari PARLANT menurut Hymes (1972: 65) adalah P: *Participants*, A: *Actes*, R: *Raison (Resultat)*, L: *Locale*, A: *Agents (Instrumentalities)*, N: *Normes*, T: *Ton (Key)*, dan T yang lain yaitu *Types (Genres)*.

Komponen tutur SPEAKING ataupun PARLANT digunakan dalam menganalisis sebuah tuturan dalam bahasa Prancis. Keduanya memiliki makna dan fungsi yang sama untuk memahami suatu konteks. Sebagai contohnya bahwa kedua komponen itu sama adalah komponen S atau *setting* dalam SPEAKING dapat disamakan dengan L atau *locale* dalam PARLANT. Komponen P atau *participants* dalam SPEAKING dapat disamakan dengan P atau *participants* dalam PARLANT. Komponen E atau *ends* dalam SPEAKING dapat disamakan dengan R atau *raison (resultat)* dalam PARLANT. Komponen A atau *act sequences* dalam SPEAKING dapat disamakan dengan A atau *actes* dalam PARLANT. Komponen K atau *key* dalam SPEAKING dapat disamakan dengan T atau *ton* dalam PARLANT. Komponen I atau *instrumentalities* dalam SPEAKING dapat disamakan dengan A atau *agents* dalam PARLANT. Komponen N atau *norms* dalam SPEAKING dapat disamakan dengan N atau *normes* dalam PARLANT, dan yang terakhir komponen G atau *genres* dalam SPEAKING dapat disamakan dengan T yang lainnya atau *types* dalam PARLANT. Adapun pemilihan komponen tutur PARLANT dalam penelitian ini karena penelitian ini erat kaitannya dengan tuturan bahasa Prancis dalam film *Hors de Prix*.

1. *Participant*

Participant terdiri dari peserta tutur yang terlibat dalam suatu percakapan, biasanya terdiri atas penutur (*speaker* atau *sender*) dan mitra tutur (*addressee*), atau

dapat juga ditambah dengan pendengar (*hearer* atau *audience*) yang berada dalam peristiwa tutur tetapi tidak terlibat dalam percakapan.

2. *Actes*

Actes meliputi *message form* dan *message content*. *Message form* berkaitan dengan bentuk pesan yang menyangkut pada bagaimana suatu hal diucapkan, sedangkan *message content* berkaitan dengan isi pesan dalam bentuk kata-kata dan pokok percakapan.

3. *Raison* atau *Resultat*

Raison atau *Resultat* meliputi *purposes-outcomes* (hasil) dan *purposes-goals* (tujuan). *Goals* (tujuan) di sini merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu peristiwa tutur, sedangkan *outcomes* (hasil) adalah hasil yang ingin dicapai dari suatu peristiwa tutur yang dilakukan.

4. *Locale*

Locale terdiri dari *setting* dan *scene*. *Setting* merujuk pada latar waktu dan latar tempat berlangsungnya suatu peristiwa tutur, sedangkan *scene* merujuk pada suasana psikologis dari suatu peristiwa tutur.

5. *Agents*

Agents meliputi *channels* dan *forms of speech*. *Channels* atau saluran mengacu pada media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, misalnya dengan bahasa lisan atau bahasa tulis, sedangkan *forms of speech* atau bentuk tuturan mengacu pada tiga hal, yaitu dialek, kode, dan varian serta register.

6. *Normes*

Normes meliputi *norm of interaction* dan *norm of interpretation*. *Norm of interaction* (norma interaksi) adalah norma yang mengatur tentang tingkah laku dan kesopanan dalam peristiwa tutur yang berkaitan dengan hubungan sosial pada umumnya, sedangkan *norm of interpretation* (norma interpretasi) merupakan penafsiran yang muncul dari mitra tutur atas tuturan yang diutarakan oleh penutur.

7. *Ton dan Types*

Ton merujuk pada nada, semangat, dan cara ujaran itu disampaikan, apakah dengan senang, sedih, marah, dan sebagainya, sedangkan *Types* merujuk pada kategori suatu tulisan yang dapat berupa sajak, dialog, prosa, dan sebagainya.

Berikut merupakan salah satu contoh penerapan komponen tutur PARLANT dalam data tindak tutur ilokusi.



Gambar 1. *L'homme* menawarkan Jean sebatang cerutu

- (16) *L'homme* : *Prenez un cigare.*
 (Ambillah sebatang cerutu.)
Jean : *Non.*
 (Tidak.)

Tuturan (16) diutarakan oleh *L'homme* yang memegang sebatang cerutu kepada Jean. Tuturan ini terjadi setelah *L'homme* duduk bersama dengan Jean di sofa ruang bar. *L'homme* kemudian menawarkan sebatang cerutu kepada Jean.

Pada tuturan (16) bila dianalisis menggunakan PARLANT, *P Participants*, meliputi *L'homme* sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. *A actes*, *L'homme* menawarkan Jean untuk mengambil cerutu yang ada di dalam kotak. *R raison*, setelah Jean duduk di samping *L'homme*, *L'homme* kemudian menawarkan Jean sebatang cerutu. Untuk pertama kalinya Jean menolak tawaran *L'homme*. Tetapi setelah dipaksa, pada adegan selanjutnya Jean mengambil cerutu yang ditawarkan oleh *L'homme*. *L locale*, meliputi latar tempat dan latar waktu, latar tempat tuturan tersebut berada di salah satu ruangan bar hotel tempat Jean bekerja sedangkan latar waktu terjadi pada malam hari karena kondisi bar yang sudah sepi. *A agents*, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. *N norme*, mengacu pada norma interaksi karena tuturan tersebut diutarakan oleh *L'homme* kepada Jean sambil memberikan kotak cerutu yang berada di tangannya. *T ton*, percakapan tersebut berlangsung dengan wajar tanpa ada penekanan di kata-kata tertentu dan *T type* dalam tuturan (16) tersebut berupa dialog.

Komponen tutur dari Hymes yang digunakan dalam analisis contoh tindak tutur di atas dipakai sebagai acuan untuk menentukan tujuan tuturan. Adapun tujuan

tuturan pada analisis di atas adalah *L'homme* menawarkan Jean untuk mengambil cerutu yang ada di dalam kotak. Suatu tuturan yang telah dianalisis dengan komponen tutur Hymes yang mempunyai tujuan menawarkan termasuk dalam tindak tutur komisif. Adanya kata *prennez* dalam tuturan di atas dapat dikategorikan dalam tindak tutur komisif yang berfungsi untuk menawarkan sesuatu kepada Jean.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan tentang tindak tutur yang dikaji secara pragmatik telah dilakukan Linda Ika Andiyani (2010) dengan judul *Analisis Tindak Tutur dalam Naskah Drama Dr. Med. Hiob Prätorius Karya Curt Goetz Suatu Pendekatan Pragmatik*. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah (1) terdapat empat jenis fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam naskah drama *Dr. Med. Hiob Prätorius Karya Curt Goetz*, yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur komisif; (2) bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam naskah drama *Dr. Med. Hiob Prätorius Karya Curt Goetz* meliputi bentuk tindak tutur langsung dan bentuk tindak tutur tidak langsung.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Linda Ika Andiyani (2010) dengan penelitian ini adalah meneliti tindak tutur ilokusi dengan permasalahan yang hampir serupa. Perbedaannya, dalam penelitian ini menitikberatkan pada jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi. Subjek yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian Linda Ika Andiyani (2010) menggunakan tuturan yang terdapat dalam naskah drama *Dr. Med. Hiob Prätorius Karya Curt Goetz*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan

tuturan dalam film *Hors de Prix*. Digunakannya film dalam penelitian tindak tutur ini merupakan alasan untuk mempermudah penelitian dalam kaitannya dengan konteks tuturan. Dalam film, reaksi mitra tutur terhadap suatu tuturan terlihat lebih jelas dibandingkan dengan media tulis (naskah).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori. Film ini dirilis pada tanggal 13 Desember 2006 di Prancis dengan durasi 105 menit. Subjek penelitian ini adalah seluruh tuturan yang terdapat dalam film *Hors de Prix*. Objek penelitian ini adalah seluruh tuturan ilokusi yang terdapat dalam film *Hors de Prix*. Data penelitian ini adalah seluruh tindak tutur dalam film *Hors de Prix* yang mengandung tindak tutur ilokusi.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan metode simak. Metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993: 133). Dalam metode simak, pengumpulan data diwujudkan melalui teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap, yaitu penyimakan dilakukan dengan menyimak setiap percakapan yang ada dalam film *Hors de Prix*. Peneliti mendengarkan dan melihat film *Hors de Prix* secara berulang-ulang untuk memperoleh transkrip dialog.

Dalam penelitian ini, teknik lanjutan pertama yang digunakan adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), yaitu teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data tanpa ikut terlibat langsung dalam dialog (dalam Sudaryanto, 1993: 134). Dalam pelaksanaannya, peneliti mendengarkan dan melihat secara

berulang-ulang tuturan yang diutarakan oleh pemain dalam film *Hors de Prix*. Penyimakan tersebut untuk membuat transkrip dialog yang nantinya akan dianalisis sesuai tujuan penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik lanjutan kedua yaitu teknik catat. Menurut Kesuma (2007: 45), teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada lembar klasifikasi data dalam komputer. Peneliti mencatat transkrip dialog pada film *Hors de Prix* pada lembar kertas yang disediakan.

Pada saat pencatatan transkrip dialog film *Hors de Prix*, peneliti mendengarkan dan melihat secara seksama film *Hors de Prix*. Peneliti memutar film dengan menyertakan *subtitle* untuk lebih memahami jalan cerita. Tahap ini bertujuan untuk memahami keseluruhan jalan cerita pada film *Hors de Prix*.

Selanjutnya, peneliti memutar kembali film *Hors de Prix* dan mencatat sedikit demi sedikit percakapan antarpemain pada lembar kertas yang telah disediakan untuk mendapatkan transkrip dialog film *Hors de Prix* secara keseluruhan. Adanya bantuan *subtitle* dalam bahasa Prancis membuat peneliti lebih mudah untuk mencatat transkrip dialog. Ketika transkrip dialog sudah selesai dicatat, peneliti mencocokkan kembali transkrip dialog dengan percakapan antarpemain pada film *Hors de Prix*. Peneliti kadang perlu untuk menghentikan beberapa saat adegan film *Hors de Prix* untuk memastikan apakah percakapan antarpemain telah sesuai dengan transkrip dialog. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang untuk memperoleh keakuratan data.

Setelah transkrip dialog film *Hors de Prix* selesai dicatat, kemudian peneliti mulai memilah-milah data. Dalam tahap ini, peneliti memotong adegan dalam film berdasarkan data yang ditemukan dengan bantuan aplikasi *FormatFactory-3.8.0.1*. Potongan adegan tersebut untuk mempermudah dalam mencocokkan kembali data yang diperoleh peneliti dengan percakapan antarpemain dalam film. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur dan fungsi ilokusi ke dalam tabel yang telah disediakan. Tabel tersebut berisi nomor, kode data, data, konteks, jenis tindak tutur dan fungsi ilokusi. Pada kolom nomor berisikan nomor urut data. Pada kolom kode data berisikan nomor urut adegan dalam transkrip film *Hors de Prix*. Pada kolom data berisikan tuturan pemain yang termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi atau fungsi ilokusi tertentu. Pada kolom konteks berisikan konteks berdasarkan komponen tutur PARLANT pada saat dialog tersebut berlangsung. Pada kolom jenis tindak tutur terdiri dari empat kolom yang masing-masing berisikan jenis tindak tutur pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*. Pada kolom fungsi ilokusi terdiri dari empat kolom yang masing-masing berisikan fungsi ilokusi pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*. Berikut merupakan contoh lembar klasifikasi data.

Tabel 1. Lembar Klasifikasi Data

No	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Ilokusi					Fungsi Ilokusi			
				1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	55	<p>Irène : <i>Il faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne! Putain, j'ai plus rien ! J'ai juste ce paréo à la con et mon maillot.</i></p> <p>(Kamu harus pergi dan cari barang-barangku di tempat penitipan barang ! Sialan, aku sudah tidak punya apa-apa lagi ! Aku hanya punya rok ini dan baju renang !)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène memerintahkan Jean untuk mengambil barang miliknya di tempat penitipan (loker) di stasiun kereta.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène menyadari bahwa pacarnya (Gilles) meninggalkan dirinya sendiri di hotel karena melihatnya berselingkuh dengan Jean. Irène yang sudah tidak mempunyai apa-apa lalu memerintah Jean untuk mengambilkan barang-barang yang ditiptkannya di tempat penitipan (loker) stasiun kereta dengan menuturkan “<i>Il faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne !</i>”.</p> <p>L : Tuturan terjadi di pinggir kolam renang Hotel de Paris pada sore hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Tuturan tersebut telah sesuai dengan kaidah bahasa Prancis, tetapi kata <i>putain</i> yang digunakan oleh seorang wanita sangatlah tidak sopan apabila diutarakan di tempat umum.</p> <p>T (Ton) : Intonasi sedikit marah.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>		√				√			

<p>Keterangan:</p> <p>No 1 : nomor urut data</p> <p>Kode data 55 : nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konflikatif
---	--	---

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh deskripsi jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi ilokusi yang terdapat dalam percakapan antara pemain dalam film *Hors de Prix*, peneliti menggunakan metode padan. Metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya adalah unsur di luar bahasa dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 13).

Dalam penelitian ini, digunakan metode padan pragmatis dengan alat penentu yaitu mitra wicara atau mitra tutur (Sudaryanto, 1993: 15). Dalam penerapannya, teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Dalam Kesuma (2007: 51), teknik PUP adalah teknik analisis data dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang berupa daya pilah, yang dalam penelitian ini menggunakan daya pilah pragmatis. Komponen tutur SPEAKING (Hymes, 1972: 59-65) atau dalam bahasa Prancis disebut PARLANT digunakan dalam tahap analisis data untuk memahami konteks data sehingga data lebih mudah untuk diidentifikasi jenis tindak tutur dan fungsi ilokusinya. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan pada analisis ini adalah teknik hubung banding. Berikut merupakan contoh penerapan metode padan dalam data tindak tutur ilokusi.



Gambar 2. Irène memerintah Jean untuk mengambilkan barangnya di penitipan barang

- (17) Irène : *Il faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne ! Putain, j'ai plus rien ! J'ai juste ce paréo à la con et mon maillot.*
 (Kamu harus pergi dan cari barang-barangku di tempat penitipan barang ! Sialan, aku sudah tidak punya apa-apa lagi! Aku hanya punya rok ini dan baju renang !)

Tuturan (17) terjadi di pinggir kolam renang antara Irène dan Jean. Irène menyuruh Jean untuk mengambil barang-barangnya yang dititipkan ditempat penitipan (loker) stasiun kereta. Komponen tutur SPEAKING atau dalam bahasa Prancis disebut PARLANT dalam situasi tuturan (17) adalah **P Participants**, Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. **A Actes**, Irène memerintahkan Jean untuk mengambil barang miliknya di tempat penitipan (loker) di stasiun kereta; **R Raison**, Gilles (pacar Irène) yang melihat Irène berselingkuh dengan Jean meninggalkan Irène sendiri di hotel tanpa barang apapun. Irène yang sudah tidak mempunyai apa-apa karena telah ditinggal pergi pacarnya lalu memerintah Jean untuk mengambil barang miliknya ditempat penitipan (loker) di stasiun kereta. Pada adegan selanjutnya diperlihatkan kalau Jean langsung berlari keluar hotel untuk

mengambil barang milik Irène. **L *Locale***, latar tempat pada tuturan (17) berada di pinggir kolam renang hotel sedangkan latar waktu terjadi pada siang hari. **A *Agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis; **N *Norme***, tuturan tersebut telah sesuai dengan kaidah bahasa Prancis, tetapi kata *putain* yang digunakan oleh seorang wanita sangatlah tidak sopan apabila diutarakan di tempat umum. **T *Ton*** dalam data tersebut, perintah yang diutarakan oleh Irène diutarakan dengan intonasi sedikit marah (Irène telah dua kali ketahuan berselingkuh oleh pacarnya dengan Jean dan akhirnya ditinggalkan sendirian di kolam renang hotel tanpa pemberitahuan), dan **T *Type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Dari analisis data di atas, dapat diketahui bahwa tuturan (17) merupakan jenis tindak tutur direktif. Hal ini dapat diidentifikasi dengan teknik hubung banding dengan menunjukkan potongan adegan selanjutnya untuk mengetahui reaksi yang ditimbulkan dari suatu tuturan direktif. Berikut merupakan contoh penerapan metode padan pragmatis dalam data tindak tutur ilokusi.



Gambar 3. Jean berlari keluar hotel untuk mengambil barang milik Irène

Reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur (Jean) dapat diketahui melalui gambar 3, yakni Jean berlari keluar hotel untuk memenuhi perintah penutur (Irène) mengambil barang miliknya. Jadi dengan mempertimbangkan komponen tutur PARLANT dan reaksi berupa tindakan berlari keluar hotel yang ditunjukkan oleh Jean, maka tuturan yang diutarakan Irène kepada Jean pada tuturan (17) merupakan tindak tutur ilokusi jenis tindak tutur direktif yang bertujuan untuk memerintah.

Untuk mengetahui fungsi tindak tutur ilokusi pada tuturan (17) dapat dilihat pada analisis komponen tutur PARLANT. Adanya perintah dari Irène kepada Jean yang dapat merepotkan Jean serta kata *putain* yang dapat diartikan sebagai gila, brengsek apabila diutarakan oleh seorang wanita di tempat umum (kolam renang hotel) sangatlah tidak sopan karena melanggar etika berbahasa yang santun dan baik. Sehingga tuturan (17) dapat dikategorikan sebagai fungsi kompetitif.

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis. Validitas semantis merupakan salah satu validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna–makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu (Zuchdi, 1993: 75). Validitas semantis dapat dicapai jika terjadi suatu hubungan makna semantik dengan sumber pesan, penerima pesan, atau konteks lain dari data yang diteliti.

Penerapan validitas semantis pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati data berupa tuturan yang sesuai dengan jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi ilokusi. Sedangkan pengujian validitas semantis tersebut menggunakan alat ukur berupa komponen tutur PARLANT, sehingga dengan kata lain validitas semantis dapat diperoleh dari makna yang terdapat dalam sebuah konteks.

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang sama terhadap obyek yang diukur secara berulang-ulang pada situasi yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas yang digunakan adalah stabilitas. Krippendorff (2004: 215) menyatakan bahwa stabilitas merupakan derajat sejauh mana suatu proses tidak berubah dari waktu ke waktu. Uji stabilitas dilakukan dengan cara inter-rater, yaitu peneliti melakukan pembacaan berulang-ulang serta

pemahaman pada obyek penelitian agar data yang diperoleh reliabel, serta dengan *expert judgement*, yaitu melibatkan teman seangkatan dan dosen pembimbing.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa deskripsi jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Hors de Prix*.

1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Hors de Prix*, yaitu tindak tutur asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Jenis tindak tutur asertif dalam film *Hors de Prix* sejumlah 45 data, tindak tutur direktif sejumlah 64 data, tindak tutur komisif sejumlah 8 data, dan tindak tutur ekspresif sejumlah 28 data. Keseluruhan data yang mengandung jenis tindak tutur ilokusi dalam film *Hors de Prix* sebanyak 145 data. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut

Tabel 2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi dalam film *Hors de Prix*

Nomor	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah
1	Tindak tutur asertif	45
2	Tindak tutur direktif	64
3	Tindak tutur komisif	8
4	Tindak tutur ekspresif	28
Jumlah keseluruhan		145

Tabel 2 menunjukkan bahwa jenis tindak tutur direktif paling sering digunakan dalam film *Hors de Prix*. Hal ini dapat dilihat dari jumlah data yang terdapat pada jenis tindak tutur direktif sebanyak 64 data dari 145 data yang ada. Hal tersebut menandakan bahwa penutur dalam film *Hors de Prix* lebih sering meminta mitra tutur untuk melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur.

2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Hors de Prix* meliputi fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Keseluruhan data yang mengandung fungsi tindak tutur ilokusi dalam film *Hors de Prix* sebanyak 145 data. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut

Tabel 3. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Film *Hors de Prix*

Nomor	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah
1	Fungsi kompetitif	33
2	Fungsi konvivial	31
3	Fungsi kolaboratif	75
4	Fungsi konflikatif	6
Jumlah keseluruhan		145

Tabel 3 menunjukkan bahwa fungsi kolaboratif paling sering digunakan dalam film *Hors de Prix*. Hal ini dapat dilihat dari jumlah data yang terdapat pada fungsi kolaboratif sebanyak 75 data dari 145 data yang ada. Hal tersebut menandakan bahwa penutur dalam film *Hors de Prix* lebih sering mengutarakan tuturan yang

bertujuan untuk menyatakan, melapor, dan mengajarkan kepada mitra tutur suatu informasi yang sifatnya netral atau biasa-biasa saja atau tidak menghiraukan tujuan sosial.

B. Pembahasan

Pembahasan jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi ilokusi dalam film *Hors de Prix* akan dipaparkan secara berurutan sebagai berikut

1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima jenis, yaitu tindak tutur asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Berikut akan dipaparkan secara berurutan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Hors de Prix*

a. Tindak Tutur Asertif

Pada ilokusi ini, penutur terikat pada kebenaran tuturan yang diutarakan. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur asertif dalam film *Hors de Prix* dapat dilihat sebagai berikut.

- (18) *Irène* : *Il sent bon votre cigare. Normalement, je déteste l'odeur, mais là...*
 (Cerutu anda aromanya harum. Biasanya, aku tidak suka aromanya, tapi...)
- Jean* : *Oui. C'est le... c'est les feuilles qui poussent dans le cacao dans les champs.*
 (Ya. Ini... ini karena daunnya yang tumbuh dengan subur di perkebunan kakao.)
- Irène* : *Ah, oui ?*
 (Ah, ya ?)



Gambar 4. Jean memberitahu Irène mengapa bau cerutunya harum

Tuturan (18) diutarakan oleh Jean kepada Irène. Tuturan tersebut terjadi di ruang bar pada saat malam hari. Pada tuturan tersebut, Jean memberitahukan sebuah informasi kepada Irène bahwa daun cerutunya berkembang dengan baik di perkebunan kakao. Tuturan Jean, yaitu *c'est le... c'est les feuilles qui poussent dans le cacao dans les champs* terjadi setelah Irène menanyakan tentang bau cerutu Jean enak sekali karena biasanya dia tidak suka bau cerutu.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (18) adalah **P Participants**, meliputi Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. **A Actes**, Jean memberitahukan sebuah informasi kepada Irène tentang bau cerutunya yang harum. **R Raison**, Irène merasa heran dengan aroma cerutu yang ada di ruang bar lalu menanyakannya kepada Jean. Tuturan *c'est le... c'est les feuilles qui poussent dans le cacao dans les champs* menandakan bahwa Jean memberitahukan sebuah informasi kepada Irène bahwa cerutunya berasal dari daun yang berkembang dengan baik yang tumbuh di perkebunan kakao. Setelah diberitahu tentang asal cerutu tersebut, Irène



Gambar 5. Irène mengangkat tubuh Jacques ke tempat tidur



Gambar 6. Irène menyatakan bahwa Jacques mabuk berat

Tuturan (19) diutarakan oleh Irène kepada Jacques. Tuturan tersebut terjadi di dalam kamar hotel tempat mereka menginap. Pada tuturan tersebut, Irène menyatakan bahwa Jacques mabuk berat dan tidak mungkin kalau dia baik-baik saja dengan mengatakan *mais t'es ivre-mort*. Tuturan Irène terjadi karena pada adegan sebelumnya diperlihatkan Irène menarik Jacques ke atas ranjang dan menanyakan keadaannya.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (19) adalah **P *Participants***, meliputi Irène sebagai penutur dan Jacques sebagai mitra tutur. **A *Actes***, Irène

menyatakan bahwa Jacques mabuk berat. **R *Raison***, pada tuturan sebelumnya Jacques menjawab pertanyaan Irène bahwa dia baik-baik saja, sedangkan kenyataannya Jacques sedang mabuk berat. Pada adegan awal tuturan terjadi, diperlihatkan bahwa Irène membantu Jacques untuk naik ke tempat tidur. Kemudian Irène bertanya apakah Jacques baik-baik saja. Irène merasa jawaban Jacques tidak benar, lalu Irène menyatakan kalau Jacques mabuk berat dan tidak mungkin kalau keadannya baik-baik saja dengan menuturkan *mais t'es ivre-mort*. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (19) berada di kamar hotel 304 Biarritz tempat mereka menginap sedangkan latar waktu terjadi pada malam hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika tuturan tersebut diutarakan oleh penutur sambil mengangkat tubuh mitra tutur ke ranjang. **T *ton*** dalam data tersebut, Irène menuturkan dengan nada yang tegas dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Dengan mempertimbangkan analisis komponen tutur PARLANT, dapat diketahui bahwa tuturan (19) merupakan jenis tindak tutur asertif. Dapat dilihat pada analisis komponen tutur PARLANT (19) bahwa *raison* dari tuturan tersebut adalah Irène menyatakan suatu kebenaran atas tuturannya bahwa Jacques mabuk berat.

b. Tindak Tutur Direktif

Pada ilokusi ini, penutur mengharapkan suatu tindakan dari mitra tutur yang diinginkan oleh penutur. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur direktif dalam film *Hors de Prix* dapat dilihat sebagai berikut.

- (20) *L'homme au cigare* : ***Vous pourriez allumer la télé ? Il y a un direct sur Eurosport.***
 (Dapatkah anda menyalakan tv ? Ada siaran langsung di Eurosport.)
- Jean* : ***Oui, monsieur.***
 (Iya, pak.)



Gambar 7. *L'homme au cigare* meminta Jean untuk menyalakan televisi



Gambar 8. Jean sedang menyalakan televisi sesuai permintaan *l'homme au cigare*

Tuturan (20) diutarakan oleh *l'homme au cigare* kepada Jean. Tuturan tersebut terjadi di ruang bar pada saat malam hari. Pada tuturan tersebut, *l'homme au cigare* meminta Jean untuk menyalakan televisi. Tuturan ini terjadi setelah Jean

memberikan pesanan minuman milik pengunjung tersebut dan pengunjung tersebut meminta Jean untuk menyalakan televisi di ruang bar Biarritz.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (20) adalah **P Participants**, meliputi *l'homme au cigare* sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. **A Actes**, *l'homme au cigare* meminta Jean untuk menyalakan televisi. **R Raison**, pada adegan sebelumnya diperlihatkan bahwa Jean memberikan pesanan minuman milik *l'homme au cigare*. Kemudian Jean diminta oleh *l'homme au cigare* untuk menyalakan televisi karena ada siaran langsung di saluran Eurosport dengan mengatakan *vous pourriez allumer la télé ?*. Jean pun berjalan untuk mengambil remote di samping televisi kemudian menyalakan televisi. **L locale**, latar tempat pada tuturan (20) berada di ruang bar Biarritz sedangkan latar waktu terjadi pada malam hari. **A agents**, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N norme**, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika *l'homme au cigare* mengutarakan tuturannya sambil duduk dan Jean berjalan ke samping televisi untuk mengambil remote televisi. Bahasa yang digunakan oleh *l'homme au cigare* bersifat sopan karena adanya permintaan tolong dengan menuturkan “*Vous pourriez...*” sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat. **T ton** dalam data tersebut, *l'homme au cigare* menuturkan dengan nada yang datar dan **T type** dalam data tersebut berupa dialog.

Dengan mempertimbangkan analisis komponen tutur PARLANT, dapat diketahui bahwa tuturan (20) merupakan jenis tindak tutur direktif. Dapat dilihat pada

analisis komponen tutur PARLANT (20) bahwa *raison* atau hasil dari tuturan *l'homme au cigare*, Jean menuruti permintaannya dengan melakukan tindakan mengambil remote lalu menyalakan televisi.

Berikut merupakan contoh tuturan jenis tindak tutur direktif lainnya dalam film *Hors de Prix*.

- (21) *Responsable bar Biarritz*: ***Si tu baisses un peu la lumière, il se tirera tout de suite.***
(Jika kamu meredupkan sedikit lampunya, dia akan segera pergi.)



Gambar 9. *Responsable bar Biarritz* sedang memberikan saran kepada Jean

Tuturan (21) diutarakan oleh *responsable bar Biarritz* kepada Jean. Tuturan tersebut terjadi di meja bar hotel Biarritz. Tuturan ini terjadi pada saat *responsable bar Biarritz* akan meninggalkan bar, tiba-tiba terdengar suara batuk seorang pengunjung laki-laki yang masih berada di ruang bar tersebut. Karena sudah larut malam dan bar sudah akan tutup, maka *responsable bar Biarritz* memberikan saran kepada Jean untuk meredupkan lampu sekitar bar agar pengunjung tersebut segera

pergi dan bar dapat ditutup dengan mengatakan *si tu baisses un peu la lumière, il se tirera tout de suite*.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (21) adalah **P Participants**, meliputi *responsable bar Biarritz* sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. **A Actes**, *responsable bar Biarritz* menyarankan Jean untuk meredupkan lampu sekitar bar. **R Raison**, pada adegan sebelumnya diperlihatkan bahwa ketika *responsable bar Biarritz* akan meninggalkan bar, tiba-tiba terdengar suara batuk seorang pengunjung dari ruang bar. *Responsable bar Biarritz* dan Jean pun menyadari bahwa masih ada pengunjung di bar dan bar belum bisa ditutup kalau pengunjung itu belum pergi. *Responsable bar Biarritz* lalu menyarankan kepada Jean untuk meredupkan sedikit lampu sekitar bar agar pengunjung bar segera pergi dengan mengatakan *si tu baisses un peu la lumière, il se tirera tout de suite*. *Responsable bar Biarritz* menyarankan hal itu karena hari sudah larut malam dan bar dapat segera ditutup. Jean setelah mendengar hal tersebut tampak menganggukkan kepalanya di adegan selanjutnya tanda memahami apa yang dikatakan oleh *responsable bar Biarritz*. Tanda ketika lampu bar sudah diredupkan tampak pada adegan selanjutnya ketika pengunjung bar bertemu Jean dan mengatakan “*Vous avez bien fait de baisser la lumière, c’est plus agréable*”. **L locale**, latar tempat pada tuturan (21) berada di meja bar hotel Biarritz sedangkan latar waktu terjadi pada malam hari. **A agents**, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N norme**, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika *responsable bar Biarritz* mengatakan sebuah saran kepada Jean dengan

mata menatap mitra tutur. Norma interpretasi yang muncul dari mitra tutur adalah Jean agak mencodongkan tubuh ke arah *responsable bar Biarritz* dan mengganggu kepalanya tanda mengerti. **T *ton*** dalam data tersebut, *responsable bar Biarritz* menuturkan dengan nada serius dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Dengan mempertimbangkan analisis komponen tutur PARLANT, dapat diketahui bahwa tuturan (21) merupakan jenis tindak tutur direktif. Dapat dilihat pada analisis komponen tutur PARLANT (21) bahwa *raison* dari tuturan tersebut adalah *responsable bar Biarritz* menyarankan kepada Jean untuk meredupkan sedikit cahaya lampu agar pengunjung bar segera pulang dan bar dapat ditutup. Adegan mematikan lampu yang diinginkan *responsable bar Biarritz* tidak diperlihatkan, tetapi pada adegan selanjutnya terdapat tuturan dari pengunjung bar bahwa dia merasa nyaman dengan tindakan yang dilakukan Jean.

c. Tindak Tutur Komisif

Pada ilokusi ini, penutur terikat untuk melaksanakan apa yang disebutkan pada tuturannya. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur komisif dalam film *Hors de Prix* dapat dilihat sebagai berikut.

- (22) *Responsable bar Biarritz: Tu fais comme tu veux, c'est pas mon problème, mais tu dors pas au bar.*
 (Lakukan apa yang kamu suka, itu bukan masalahku, tapi jangan tidur di bar.)
Jean : D'accord. Bien sûr. Je suis désolé. Je recommencerais plus.
 (Baik. Tentu saja. Saya minta maaf. Saya tidak akan mengulanginya lagi.)



Gambar 10. Jean berjanji pada *Responsable bar Biarritz*

Tuturan (22) diutarakan oleh Jean kepada *responsable bar Biarritz*. Tuturan tersebut terjadi di meja bar hotel Biarritz. Tuturan ini terjadi karena pada adegan sebelumnya diperlihatkan bahwa Jean tampak tertidur pada saat jam kerja berlangsung dan menimbulkan rasa jengkel pada *responsable bar Biarritz*. Pada tuturan *je recommencerais plus*, Jean terikat pada tuturannya untuk melakukan apa yang telah dituturkannya bahwa tidak akan tidur lagi pada saat jam kerja.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (22) adalah **P Participants**, meliputi Jean sebagai penutur dan *responsable bar Biarritz* sebagai mitra tutur. **A Actes**, Jean berjanji kepada *responsable bar Biarritz* tidak akan tidur lagi pada saat jam kerja. **R Raison**, pada adegan sebelumnya diperlihatkan bahwa *responsable bar Biarritz* memanggil Jean untuk membangunkannya karena Jean telah tidur saat jam kerja berlangsung. Tingkah laku Jean yang tidur tersebut membuat *responsable bar Biarritz* mengatakan kepada Jean bahwa jangan tidur lagi pada saat jam kerja. Akibat tuturan dari *responsable bar Biarritz*, Jean berjanji kepada *responsable bar Biarritz*

dengan mengatakan *je recommencerai plus* atau tidak akan tidur lagi pada saat jam kerja. Pada adegan selanjutnya diperlihatkan bahwa *responsable bar Biarritz* mempercayai janji Jean dan meninggalkannya untuk menutup bar. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (22) berada di meja bar hotel Biarritz sedangkan latar waktu terjadi pada dini hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika *responsable bar Biarritz* berdiri sambil memegang rokok serta memperhatikan Jean. Norma interpretasi yang muncul dari tuturan yang dikatakan *responsable bar Biarritz* adalah Jean merespon dengan kepala menunduk untuk mengungkapkan rasa penyesalannya. **T *ton*** dalam data tersebut, Jean menuturkan dengan nada sedih dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Dengan mempertimbangkan analisis komponen tutur PARLANT, dapat diketahui bahwa tuturan (22) merupakan jenis tindak tutur komisif (berjanji). Dapat dilihat pada analisis komponen tutur PARLANT (22) bahwa *raison* dari tuturan tersebut adalah Jean terikat akan tuturannya atau Jean akan melakukan apa yang telah dituturkan. Dalam hal ini Jean berjanji tidak akan tidur lagi dengan mengucapkan *je recommencerai plus* kepada *responsable bar Biarritz*.

Berikut merupakan contoh tuturan jenis tindak tutur komisif lainnya dalam film *Hors de Prix*.

- (23) *Jean* : *Vous ne voulez pas que je vous apporte quelque chose ?*
 (Apakah anda tidak ingin saya bawaan sesuatu ?)
- Madeleine* : *Pas tout de suite. C'est gentil, merci.*
 (Tidak sekarang. Kau baik sekali, terimakasih.)



Gambar 11. Jean dan Madeleine pada saat sarapan

Tuturan (23) diutarakan oleh Jean kepada Madeleine. Tuturan tersebut terjadi di restoran Hotel de Paris pada saat sarapan. Tuturan ini diawali dengan Jean dan Irène yang tidak sengaja bertemu lagi di restoran. Mereka bertengkar di salah satu sudut restoran dan secara tidak sengaja Jean melihat Madeleine yang telah tiba di restoran untuk sarapan. Jean pun meninggalkan Irène dan berjalan menuju salah satu meja restoran dan duduk disusul Madeleine yang duduk di depannya. Karena di meja hanya terdapat beberapa kue kecil dan minuman, Jean menawarkan bantuan kepada Madeleine ingin diambulkan apa dari buffet restoran dengan mengatakan *vous ne voulez pas que je vous apporte quelque chose ?*.

.Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (23) adalah **P Participants**, meliputi Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur. **A Actes**, Jean

menawarkan kepada Madeleine ingin dibawakan apa dari buffet restoran. **R *Raison***, pada adegan sebelumnya diperlihatkan ketika Jean menanyakan kepada Madeleine apakah dia sudah menentukan pilihan akan makan apa dan apakah dia sudah dilayani oleh pelayan restoran. Jean lalu menawarkan bantuan kepada Madeleine ingin dibawakan makanan apa untuk sarapannya dari buffet restoran dengan mengatakan *vous ne voulez pas que je vous apporte quelque chose?*. Hal ini dikarenakan di meja restoran tempat mereka duduk hanya terdapat beberapa kue kecil dan minuman. Kemudian Madeleine menjawab nanti saja dan mengucapkan terimakasih karena merasa diperhatikan oleh Jean. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (23) berada di dalam restoran Hotel de Paris sedangkan latar waktu terjadi pada pagi hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika Jean duduk di meja restoran menatap Madeleine sambil tangannya memberi kode ingin dibawakan apa dari buffet restoran. Bahasa yang digunakan oleh Jean bersifat sopan dengan adanya kata *vous* pada *vous voulez*. Penggunaan kata *vous* dalam tuturan ini karena Jean dan Madeleine belum mengenal cukup baik, sehingga kata *vous* digunakan sebagai bentuk hormat kepada orang yang lebih tua sesuai dengan norma kesopanan dalam masyarakat. **T *ton*** dalam data tersebut, Jean menuturkan dengan nada datar dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Dengan mempertimbangkan analisis komponen tutur PARLANT, dapat diketahui bahwa tuturan (23) merupakan jenis tindak tutur komisif (menawarkan).

Dapat dilihat pada analisis komponen tutur PARLANT (23) bahwa *raison* dari tuturan tersebut adalah Jean menawarkan bantuan kepada Madeleine ingin dibawakan makanan apa untuk sarapan dari buffet.

d. Tindak Tutur Ekspresif

Pada ilokusi ini, penutur mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologisnya terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ekspresif dalam film *Hors de Prix* dapat dilihat sebagai berikut.

- (24) *Irène* : *Tiens. Je t'ai pris une première classe.*
 (Ini. Aku berikan kamu tempat di kelas pertama.)
Jean : ***Merci.***
 (Terimakasih)



Gambar 12. Irène memberikan Jean sebuah tiket



Gambar 13. Jean mengucapkan terimakasih kepada Irène karena telah diberikan tiket

Tuturan (24) diutarakan oleh Jean kepada Irène. Tuturan tersebut terjadi di suatu taman di Nice. Tuturan ini terjadi karena pada adegan sebelumnya diperlihatkan bahwa Jean sudah tidak punya uang untuk mencukupi kebutuhan belanja Irène. Irène pun membeli sebuah tiket dan memberikannya kepada Jean untuk pulang ke Biarritz. Kemudian Jean mengatakan *merci* kepada Irène atau mengucapkan rasa terimakasihnya karena telah dibelikan sebuah tiket.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (24) adalah **P Participants**, meliputi Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. **A Actes**, Jean mengucapkan terimakasih kepada Irène. **R Raison**, pada adegan sebelumnya diperlihatkan bahwa di saat Jean dan Irène sedang berjalan-jalan, tiba-tiba Irène melihat sebuah toko kue di pinggir jalan. Irène segera pergi ke toko tersebut. Beberapa saat kemudian Irène melihat Jean yang tidak segera menghampirinya di toko tersebut. Irène pun merasa Jean sudah tidak punya uang dan tidak bisa membelikannya barang-barang lagi. Hal ini membuat Irène merasa iba dan

memberikan sebuah tiket pulang ke Biarritz kepada Jean. Jean pun mengatakan *merci* atau mengucapkan terimakasih kepada Irène atas pemberian tiketnya karena Irène mengetahui kalau Jean sudah tidak punya cukup uang. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (24) berada di suatu taman di Nice sedangkan latar waktu terjadi pada siang hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika Irène memberikan tiket kepada Jean sambil berdiri. Norma interpretasi yang muncul adalah Jean merespon dengan mengutarakan rasa terima kasih kepada Irène. **T *ton*** dalam data tersebut, Jean menuturkan dengan nada yang datar dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Dengan mempertimbangkan analisis komponen tutur PARLANT, dapat diketahui bahwa tuturan (24) merupakan jenis tindak tutur ekspresif (mengucapkan rasa terimakasih). Dapat dilihat pada analisis komponen tutur PARLANT (24) bahwa Jean mengucapkan terimakasih kepada Irène yang telah memberikan sebuah tiket untuk kembali ke Biarritz karena Jean sudah tidak mempunyai uang untuk pulang.

Berikut merupakan contoh tuturan jenis tindak tutur ekspresif lainnya dalam film *Hors de Prix*.

(25) <i>Responsable bar Biarritz</i>	: <i>Jean !</i> (Jean!)
<i>Jean</i>	: <i>Je suis désolé.</i> (Saya menyesal.)



Gambar 14. *Responsable bar Biarritz* memanggil Jean karena tidur di bar



Gambar 15. Jean meminta maaf atas kelalaiannya karena tidur di bar pada saat jam kerja

Tuturan (25) diutarakan oleh Jean kepada *Responsable bar Biarritz*. Tuturan tersebut terjadi di bar Biarritz. Tuturan ini diawali dengan siku tangan Jean yang tidak sengaja menyenggol nampan ketika dia tertidur sambil berdiri di samping meja bar. *Responsable bar Biarritz* memergoki Jean yang sedang tidur di bar pada saat jam kerja berlangsung. Kemudian dia memanggil nama Jean agar segera sadar dari

tidurnya. Setelah Jean bangun, Jean pun mengatakan *je suis désolé* sebagai permintaan maaf darinya karena tidak sengaja tertidur pada saat jam kerja.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (25) adalah **P *Participants***, meliputi Jean sebagai penutur dan *responsable bar Biarritz* sebagai mitra tutur. **A *Actes***, Jean meminta maaf kepada *responsable bar Biarritz* karena kelalaiannya tidur pada saat jam kerja. **R *Raison***, tuturan ini diawali dengan adegan siku tangan Jean tidak sengaja menyenggol nampan yang berada di meja bar hingga membuatnya terkejut dan setengah sadar bangun dari tidurnya. *Responsable bar Biarritz* yang menyadari hal itu segera membangunkan Jean dengan memanggil namanya agar dia segera sadar dari tidurnya. Kemudian Jean mengatakan *je suis désolé* sebagai permintaan maaf darinya kepada *responsable bar Biarritz* karena tidak sengaja tertidur pada saat jam kerja berlangsung dan menyesali kejadian tersebut. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (25) berada di bar Biarritz sedangkan latar waktu terjadi pada malam hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika *responsable bar Biarritz* berdiri sambil memanggil Jean dengan nada tinggi atau lantang untuk membangunkannya dari tidur. Norma interpretasi yang muncul dari Jean adalah meminta maaf kepada atasannya (*responsable bar Biarritz*) karena tidak sengaja tidur ketika jam kerja dan hal ini telah sesuai dengan norma bahasa Prancis dalam hal kesopanan. **T *ton*** dalam data tersebut, Jean menuturkan dengan nada menyesal dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Dengan mempertimbangkan analisis komponen tutur PARLANT, dapat diketahui bahwa tuturan (25) merupakan jenis tindak tutur ekspresif (meminta maaf). Dapat dilihat pada analisis komponen tutur PARLANT (25) bahwa Jean merasa menyesal dan meminta maaf kepada atasannya karena telah lalai tertidur selama jam kerja berlangsung.

2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* adalah fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif.

a. Fungsi Kompetitif

Pada dasarnya tujuan yang bersifat kompetitif ini bersifat tidak sopan karena dapat merepotkan, menyusahkan dan merugikan mitra tutur. Berikut merupakan contoh fungsi kompetitif dalam film *Hors de Prix*.

(26) Irène : *Il faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne! Putain, je n'ai plus rien ! J'ai juste ce paréo à la con et mon maillot.*

(Kamu harus pergi dan cari barang-barangku di tempat penitipan barang ! Sialan, aku sudah tidak punya apa-apa lagi ! Aku hanya punya rok ini dan baju renang.)



Gambar 16. Irène memerintah Jean untuk mengambil barang di loker stasiun

Tuturan (26) diutarakan oleh Irène kepada Jean. Tuturan ini terjadi karena kamar yang ditempati Irène kosong karena Gilles sudah pergi meninggalkan Irène sendiri di hotel. Gilles meninggalkannya karena di adegan sebelumnya diperlihatkan kalau Gilles melihat Irène berselingkuh dengan Jean. Irène yang tidak mempunyai persediaan baju ganti lalu memerintah Jean untuk mengambil barang-barangnya yang ditiptkan ditempat penitipan (loker) stasiun kereta. Tuturan tersebut terjadi di pinggir kolam renang Hotel de Paris pada sore hari.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (26) adalah **P *Participants***, meliputi Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. **A *Actes***, Irène memerintahkan Jean untuk mengambil barang miliknya ditempat penitipan (loker) di stasiun kereta; **R *Raison***, pacar Irène yang melihatnya berselingkuh dengan Jean lalu meninggalkan Irène sendiri di hotel tanpa barang apapun. Irène yang sudah tidak mempunyai apa-apa karena telah ditinggal pergi pacarnya (Gilles) memerintah Jean untuk mengambil barang miliknya ditempat penitipan (loker) di stasiun kereta. Pada

adegan selanjutnya diperlihatkan kalau Jean langsung berlari keluar hotel untuk mengambil barang milik Irène. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (26) berada di pinggir kolam renang hotel sedangkan latar waktu terjadi pada sore hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, tuturan tersebut telah sesuai dengan kaidah bahasa Prancis, tetapi kata *putain* yang digunakan oleh seorang wanita sangatlah tidak sopan apabila diutarakan di tempat umum. **T *ton*** dalam data tersebut, perintah yang diutarakan oleh Irène diutarakan dengan intonasi sedikit marah (Irène telah dua kali ketahuan berselingkuh oleh pacarnya dengan Jean dan akhirnya ditinggalkan sendirian di kolam renang hotel tanpa pemberitahuan) dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah fungsi kompetitif (memerintah). dalam tuturan tersebut Irène bermaksud memerintahkan Jean untuk mengambil barang miliknya di loker stasiun kereta. Tujuan fungsi ilokusi ini sebenarnya menyusahkan atau merepotkan Jean yang sebenarnya ingin berbincang-bincang dengan Irène. Sehingga pada adegan selanjutnya tanpa membalas perkataan Irène, Jean segera berlari keluar hotel untuk melaksanakan perintah Irène.

Penjelasan lain dalam tuturan yang mengandung fungsi kompetitif adalah kata *putain* yang dapat diartikan sebagai gila, brengsek. Kata tersebut apabila diutarakan oleh seorang wanita di tempat umum (kolam renang hotel) sangatlah tidak sopan karena melanggar etika berbahasa yang santun dan baik. Dalam *norm of interaction* atau norma interaksi, kesopanan dalam peristiwa tutur berkaitan dengan hubungan

sosial pada umumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa tuturan (26) dapat dikategorikan kedalam fungsi kompetitif karena adanya suatu perintah kepada mitra tutur dan tidak sopannya perkataan penutur di suatu tempat umum (kolam renang hotel) dengan mengutarakan *putain*.

Berikut merupakan contoh tuturan fungsi kompetitif lainnya dalam film *Hors de Prix*.

(27) Irène : *Excusez-moi. Vous avez du feu ?*
(Permisi. Apakah ada mempunyai korek api ?)



Gambar 17. Irène sedang meminta api pada seorang tamu pesta

Tuturan (27) diutarakan oleh Irène kepada salah satu tamu pesta yang didatanginya. Irène yang datang sendiri ke pesta tersebut mencoba mencari pasangan dengan cara meminta api kepada salah satu tamu pesta. Kemudian dia menghampiri seorang pria berumur yang duduk sendiri di kursi dan meminta api kepadanya untuk menyalakan rokok dengan mengatakan *vous avez du feu ?*.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (27) adalah **P *Participants***, meliputi Irène sebagai penutur dan pria berumur di pesta sebagai mitra tutur. **A *Actes***, Irène meminta api kepada seorang pria tua. **R *Raison***, Irène yang datang sendiri ke pesta mencoba mencari pasangan dengan cara meminta api kepada salah satu tamu pesta. Kemudian Irène menghampiri seorang pria tua yang sedang duduk sendiri di kursi dan meminta api kepadanya untuk menyalakan rokok. Pria itu lalu mengeluarkan korek api dan memberikannya kepada Irène. Tiba-tiba datang seorang wanita yang duduk di samping pria tua. Ternyata wanita tersebut adalah pasangan pria tua. Irène yang menyadari hal tersebut lalu pergi meninggalkan pria tua karena merasa telah mengganggu pria tua dengan pasangannya. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (27) berada di sebuah pesta di Hotel de Paris sedangkan latar waktu terjadi pada malam hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika Irène berdiri di depan pria tua yang sedang duduk sambil meminta api kepadanya. Norma interpretasi yang muncul dari pria tua itu adalah merespon dengan memberikan api tanpa menjawab pertanyaan Irène. Bahasa yang digunakan dalam tuturan (27) terkesan tidak ingin merepotkan pria tua. Adanya kata *excusez-moi* membuat tuturan tersebut terasa sopan apabila digunakan kepada orang yang belum dikenal sehingga sesuai dengan norma masyarakat. **T *ton*** dalam data tersebut, Irène menuturkan dengan nada datar dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah fungsi kompetitif (meminta). Irène dalam tuturan tersebut meminta agar pria tua memberikan api kepadanya untuk menyalakan rokok. Pada mulanya Irène tidak merasa mengganggu kesendirian pria tua, tetapi karena tiba-tiba pasangan pria tua datang, Irène segera pergi meninggalkannya.

b. Fungsi Konvivial

Pada fungsi konvivial, kesopansantunan digunakan dalam mencari berbagai kesempatan untuk bersikap hormat seperti mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, memuji, dan lain-lain. Berikut merupakan contoh fungsi konvivial dalam film *Hors de Prix*.

- (28) *La Dame* : ... **Merci.**
 (...Terimakasih).
Jean : *Merci Madame.*
 (Terimakasih nyonya.)



Gambar 18. *La Dame* memberikan Jean uang tips sebagai tanda terimakasih

Tuturan (28) diutarakan oleh *La Dame* kepada Jean. Tuturan tersebut berawal dari Jean yang menerima tawaran untuk mengajak jalan-jalan anjing milik tamu hotel.

Salah satu tamu hotel tersebut adalah *La Dame*. Ketika hari menjelang sore, Jean pun mengembalikan anjing tersebut kepada *La Dame*. Tanpa sepengetahuan Jean, anjing milik *La Dame* merupakan anjing yang penyendiri dan tidak suka bergaul dengan sesama anjing. Tetapi Jean mampu membuat anjing milik *La Dame* merasa nyaman sehingga dia pun merasa puas. *La Dame* pun mengatakan *merci* sambil memberikan Jean uang tips sebagai tanda terimakasih.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (28) adalah **P *Participants***, meliputi *La Dame* sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. **A *Actes***, *La Dame* mengucapkan terimakasih kepada Jean. **R *Raison***, setelah mengajak jalan-jalan anjing milik *La Dame* dan tamu hotel lainnya, Jean mengembalikan anjing tersebut kepada pemiliknya. Ketika mengembalikan ke *La Dame*, Jean tidak mengetahui kalau anjing tersebut suka menyendiri dan tidak suka bergaul dengan kawanan anjing lainnya. Tetapi Jean mampu membuat anjing milik *La Dame* merasa nyaman ketika diajak jalan-jalan. Jean pun menceritakan kalau anjing *La Dame* tersebut baik sekali, suka berlari dan berkomunikasi dengan kawanan anjing yang dibawa Jean. *La Dame* merasa puas lalu mengatakan *merci* sambil memberikan Jean uang tips sebagai tanda terimakasih. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (28) berada di kafe luar hotel pinggir pantai sedangkan latar waktu terjadi pada siang hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis; **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika *La Dame* menuturkan tuturannya sambil tersenyum serta memberikan uang tips kepada Jean. Jean lalu menerima uang dari *La Dame* dengan mengulurkan

tanggannya sambil mengatakan *merci madame*. Penggunaan kata *madame* pada tuturan *merci madame* mengindikasikan adanya kesopanan antara Jean dengan *La Dame* yang sesuai dengan norma kesopanan dalam masyarakat. **T *ton*** dalam data tersebut, *La Dame* menuturkan dengan nada senang dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Fungsi dari tuturan (28) tersebut adalah fungsi konvivial (mengucapkan terimakasih). Tuturan tersebut bermaksud untuk menyenangkan hati Jean dengan mengucapkan terimakasih sambil memberikan uang tips. Tuturan ini mengandung fungsi konvivial karena tuturannya bersifat sopan dengan adanya kata *madame* pada tuturan dari Jean kepada *La Dame* dan *La Dame* mampu menyenangkan Jean dengan pemberian uang tips darinya.

Berikut merupakan contoh tuturan fungsi konvivial lainnya dalam film *Hors de Prix*.

- | | |
|-----------|---|
| (29) Jean | : ... <i>Vous êtes très, très bien, vous n'avez pas rien à faire ici.</i>
(... Anda sangat, sangat cantik, tidak ada yang perlu anda lakukan disini.) |
| Madeleine | : <i>Merci, Jean, c'est gentil, mais si je n'ai rien à faire ici, c'est justement parce que j'y viens régulièrement.</i>
(Terimakasih, Jean, kau baik, sudah tentu jika aku tidak punya urusan di sini, itu karena aku datang teratur ke sini.) |



Gambar 19. Jean sedang memuji kecantikan Madeleine

Tuturan (29) diutarakan oleh Jean kepada Madeleine. Tuturan ini terjadi ketika Madeleine mengajak Jean ke sebuah klinik bedah plastik di Nice. Jean berpikir bahwa Madeleine ingin melakukan suatu operasi bedah plastik di situ sehingga Jean berkata bahwa Madeleine tidak perlu melakukan tindakan apapun di situ karena Madeleine sudah cantik.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (29) adalah **P *Participants***, meliputi Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur. **A *Actes***, Jean memuji kecantikan Madeleine. **R *Raison***, Madeleine mengajak Jean ke sebuah klinik bedah plastik. Jean yang heran dengan kecantikan Madeleine pun berkata bahwa Madeleine sudah sangat cantik dan tidak perlu melakukan tindakan operasi apapun di klinik tersebut. Tuturan ... *vous êtes très, très bien, vous n'avez pas rien à faire ici* membuat Madeleine merasa disanjung oleh Jean. Madeleine pun mengucapkan rasa terimakasih atas pujian Jean. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (29) berada di klinik bedah plastik Dr. Guillaume sedangkan latar waktu terjadi pada sore hari. **A *agents***,

menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika Jean mengutarakan tuturannya sambil duduk di sebelah Madeleine dan memandang wajahnya. Norma interpretasi yang muncul dari Madeleine adalah dia mengucapkan terimakasih karena telah dipuji oleh Jean. Bahasa yang digunakan oleh Jean pada tuturan tersebut bersifat sopan karena digunakannya kata *vous* pada tuturan “*vous avez pas besoin de ça. Vous êtes très, très bien, vous avez rien à faire ici*”. Penggunaan kata *vous* pada tuturan tersebut menunjukkan bahwa Jean menghormati Madeleine yang lebih tua darinya sesuai dengan norma kesopanan dalam masyarakat. **T *ton*** dalam data tersebut, Jean menuturkan dengan nada yang datar dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah fungsi konvivial (memuji). Pada tuturan tersebut Jean memberikan pujian yang bermaksud untuk menyenangkan Madeleine. Jean merasa bahwa Madeleine sangat cantik sehingga Madeleine tidak perlu ada urusan dengan klinik bedah plastik. Tuturan ini mengandung fungsi konvivial karena tuturannya bersikap sopan dengan menggunakan kata *vous* dan mampu menyenangkan Madeleine dengan jawaban “*Merci, Jean, c’est gentil*”.

c. Fungsi Kolaboratif

Pada fungsi kolaboratif, tujuan penutur untuk menyatakan, melapor, mengumumkan dan mengajarkan suatu informasi kepada mitra tutur. Berikut merupakan contoh fungsi kolaboratif dalam film *Hors de Prix*.

(30) *Jean* : *Il faut que j'y aille, mon amie est un peu pressée.*
(Aku harus pergi, temanku sedikit terburu-buru.)



Gambar 20. Jean sedang berpamitan dengan Irène

Tuturan (30) diutarakan oleh Jean kepada Irène. Tuturan tersebut terjadi di ruang ganti salah satu toko baju di Nice. Jean bersama Madeleine dan Irène bersama Gilles sedang berbelanja di toko baju tersebut. Secara tidak sengaja Jean dan Irène bertemu di toko tersebut karena ruang ganti baju mereka yang berdekatan. Madeleine yang sedang terburu-buru mengatakan kepada Jean untuk segera memilih bajunya dan pergi dari toko. Kemudian Jean melapor kepada Irène kalau dia harus segera pergi karena Madeleine sudah mengajaknya untuk segera pergi dari toko dengan mengatakan *il faut que j'y aille, mon amie est un peu pressée*.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (30) adalah **P Participants**, meliputi Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. **A Actes**, Jean melapor kepada Irène kalau dia sedang terburu-buru. **R Raison**, pada adegan sebelumnya teman Jean (Madeleine) berkata kepadanya untuk segera memilih baju karena Madeleine tidak tahan berlama-lama di toko baju dengan mengatakan “*j’en peux*

plus”. Jean yang sedang berbincang-bincang dengan Irène lalu melapor kepada Irène dengan mengatakan *il faut que j’y aille, mon amie est un peu pressée*. Makna dari tuturan Jean adalah kalau dia harus segera pergi setelah temannya (Madeleine) berkata tentukan baju yang akan dibeli karena dia tidak punya banyak waktu untuk berbelanja. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (30) berada di sebuah toko baju di Nice sedangkan latar waktu terjadi pada sore hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika Jean mengutarakan tuturannya sambil menatap Irène. **T *ton*** dalam data tersebut, Jean menuturkan dengan nada yang datar dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah fungsi kolaboratif (melaporkan). Tuturan tersebut bermaksud melaporkan suatu informasi bahwa Jean harus segera pergi karena temannya sedang terburu-buru dan tidak mempunyai banyak waktu untuk berbelanja. Sedangkan disisi lain, Jean merasakan rindu dan ingin berlama-lama dengan Irène. Tuturan ini mengandung fungsi kolaboratif karena ilokusinya bersifat netral atau biasa-biasa saja terhadap tujuan sosial. Hal ini dikarenakan bahwa Jean mengutarakan tuturan yang ditujukan untuk melaporkan suatu informasi kebenaran kepada Irène bahwa dia memang sedang diburu waktu karena temannya telah memanggil.

Berikut merupakan contoh tuturan fungsi kolaboratif lainnya dalam film *Hors de Prix*.

- (31) *Jean* : *Ils sont partis la royale ?*
 (Mereka sudah meninggalkan royal suite ?)
Martine : *Ce matin. Ils ont piqué un peignoir.*
 (Pagi ini. Mereka mencuri baju mandi.)



Gambar 21. Jean bertanya kepada Martine apakah tamu royal suite sudah pergi



Gambar 22. Martine melapor kepada Jean bahwa tamu royal suite mencuri sesuatu

Tuturan (31) diutarakan oleh Martine kepada Jean. Martine sedang membereskan suite (kamar hotel) ketika Jean datang untuk menanyakan pengunjung yang menginap disitu. Martine menjawab bahwa pengunjung tersebut sudah pergi dan mencuri baju mandi dengan mengatakan “*Ce matin. Ils ont piqué un peignoir*”.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (31) adalah **P *Participants***, meliputi Martine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. **A *Actes***, Martine melapor bahwa pengunjung yang menginap di royal suite sudah pergi dan mencuri baju mandi. **R *Raison***, Jean yang sedang berjalan-jalan di koridor kamar hotel berhenti sesaat untuk melihat keadaan kamar yang dipakainya bersama temannya (Irène) kemarin malam. Jean melihat ke dalam kamar tersebut yang sedang dibersihkan oleh Martine (*housekeeping*) lalu bertanya apakah pengunjung royal suite sudah pergi. Martine menjawab kalau pengunjung tersebut sudah pergi dan mencuri sebuah baju mandi dengan mengatakan “*Ce matin. Ils ont piqué un peignoir*”. Jean lalu keluar dan melihat sebuah payung kecil di nampan sarapan di bawah pintu kamar. Melihat payung tersebut Jean teringat akan Irène karena payung tersebut merupakan aksesoris di gelas sampanye yang pernah diberikan oleh Jean kepadanya. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (31) berada di royal suite Hotel à Biarritz sedangkan latar waktu terjadi pada pagi hari. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika tuturan tersebut diutarakan oleh Martine sambil memandang sekilas kepada Jean. Di sela pembicaraanya, Martine menyalakan lagi *vacuum cleaner* atau alat penghisap debu untuk meneruskan pekerjaannya. **T *ton*** dalam data tersebut, Martine menuturkan dengan nada biasa saja dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah fungsi kolaboratif (melapor). Tuturan tersebut bermaksud melaporkan suatu informasi kebenaran kepada Jean bahwa

pengunjung royal suite keluar dengan mencuri baju handuk dari kamar tersebut. Tuturan ini mengandung fungsi kolaboratif karena ilokusinya bersifat netral atau biasa-biasa saja terhadap tujuan sosial. Tuturan yang diutarakan Martine ditujukan untuk melaporkan suatu informasi kebenaran kepada Jean dan Jean tidak menanggapi apapun perkataan dari Martine.

d. Fungsi Konflikatif

Pada fungsi konflikatif, tujuan fungsi ilokusi ini bertentangan dengan tujuan sosial yaitu dengan menimbulkan atau menyebabkan suatu perdebatan antara penutur dengan mitra tutur. Berikut merupakan contoh fungsi konflikatif dalam film *Hors de Prix*.

(32) *Madeleine* : ***Ça suffit, maintenant. Qu'est-ce que tu crois ? Que tu peux continuer à jouer avec moi comme ça à minauder comme une jeune vierge ? Écoute-moi bien mon garçon. Si je le veux, je peux te faire jeter hors d'ici d'un claquement de doigt, comme ça. Alors, si tu veux continuer à bien profiter de la piscine et des boutiques, il va falloir être un peu plus concentré. Tu comprends ?***

(Sudah cukup, sekarang. Apa yang kamu pikirkan? Bahwa kamu dapat terus bermain denganku seperti gadis muda yang genit ? Dengarkan aku anakku. Jika aku ingin, aku dapat melemparkanmu keluar dari sini dengan satu hentakan jari, seperti ini. Jadi, jika kamu ingin terus memanfaatkan dengan baik kolam renang dan butik, kamu harus lebih fokus. Kamu mengerti?)



Gambar 23. Madeleine yang sedang mengancam Jean

Tuturan (32) diutarakan oleh Madeleine kepada Jean. Tuturan tersebut terjadi di salah satu meja restoran Hotel de Paris. Tuturan ini terjadi karena Madeleine ditinggal pergi ke toilet oleh Jean sebanyak dua kali ketika makan malam dan dia merasa itu hal yang aneh. Pada adegan sebelumnya diperlihatkan bahwa Madeleine bertanya sebenarnya Jean pergi kemana atau apakah Jean menemui seseorang. Madeleine hanya penasaran kemana Jean pergi tapi Jean tidak menjawabnya dan mencoba melakukan trik merayu kepada Madeleine. Madeline pun merasa jengkel dan mengancam Jean bahwa dia tidak segan melemparkan Jean keluar jika perilaku Jean tidak berubah.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (32) adalah **P Participants**, meliputi Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. **A Actes**, Madeleine mengancam akan melemparkan Jean keluar dari restoran jika perilakunya tidak berubah; **R Raison**, pada adegan sebelumnya diperlihatkan bahwa Madeleine bertanya sebenarnya Jean pergi kemana karena telah meninggalkannya sebanyak dua

kali pada saat makan malam dan itu membuatnya merasa aneh. Madeleine pun bertanya apakah Jean menemui seseorang. Madeleine hanya penasaran kemana Jean pergi tapi Jean tidak menjawabnya dan mencoba melakukan trik merayu kepadanya. Madeleine merasa jengkel dengan sikap Jean yang merasa mempermainkan dirinya dengan melakukan trik yang pernah diajarkan oleh Irène. Madeleine pun mengutarakan ancaman kepada Jean. Madeleine mengatakan bahwa tidak suka akan perilaku Jean dan tidak segan untuk melemparkan Jean keluar dari restoran apabila tidak mau mendengarkan perkataannya dan tidak mau merubah sikapnya. Pada adegan selanjutnya diperlihatkan bahwa Jean menganggukkan kepala tanda mengerti. Kemudian Jean melepas jam tangan pemberian Madeleine dan meninggalkan Madeleine sendiri di restoran. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (32) berada di restoran Hotel de Paris sedangkan latar waktu terjadi pada malam hari saat makan malam. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika Madeleine mengutarakan tuturannya sambil menatap Jean dengan wajah serius. **T *ton*** dalam data tersebut, Madeleine menuturkan dengan nada kesal yang terlihat dari raut mukanya dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah fungsi konflikatif (mengancam). Tuturan tersebut mengandung fungsi konflikatif karena adanya makna bahwa Madeleine mengutarakan ancaman kepada Jean. Tuturan tersebut terlihat pada perkataan Madeleine apabila Jean tidak mau lebih berkonsentrasi kepadanya maka dia tidak

segar akan mengeluarkan Jean dari restoran dan kehidupannya dengan satu hentakan jari sehingga menimbulkan suatu perdebatan antara Madeleine dengan Jean. Perdebatan itu tidak berlangsung lama karena Jean segera keluar dari restoran dengan meninggalkan jam tangan yang pernah diberikan oleh Madeleine di meja restoran.

Berikut merupakan contoh tuturan fungsi konflikatif lainnya dalam film *Hors de Prix*.

- (33) *Irène* : *C'est pas possible ! Tu ne partiras jamais.*
 (Tidak mungkin ! Kamu tidak akan pernah pergi.)
Jean : *C'est pas ça. En fait, hier, j'ai eu un petit problem de...*
 (Bukan begitu. Sebenarnya, kemarin, aku mempunyai sedikit masalah dengan...)



Gambar 24. Irène memergoki Jean yang masih berada di Nice dan menegurnya

Tuturan (33) diutarakan oleh Irène kepada Jean. Tuturan tersebut terjadi di restoran Hotel de Paris pada saat sarapan setelah pada adegan sebelumnya Irène menyuruh Jean pergi meninggalkannya. Pada tuturan tersebut, Irène menegur Jean karena merasa terkejut melihat Jean masih berada di Nice mengingat malam

sebelumnya Irène telah memberikan sebuah tiket kereta agar Jean segera meninggalkannya.

Komponen tutur PARLANT dalam situasi tuturan (33) adalah **P *Participants***, meliputi Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. **A *Actes***, Irène menegur Jean kenapa masih berada di Nice. **R *Raison***, Irène merasa kaget karena melihat Jean masih berada di hotel yang sama karena pada hari sebelumnya dia telah memberikan tiket pulang ke Biarritz kepada Jean. Irène pun menegur Jean kenapa masih berada di Nice dengan mengatakan “*c’est pas possible ! tu ne partiras jamais*” dengan makna tidak mungkin ! mengapa kamu belum juga pergi, mengingat semalam Irène telah memberikan sebuah tiket agar Jean segera kembali ke Biarritz dan pergi meninggalkannya. Kemudian Jean mencoba menjelaskan keadaan tersebut kepada Irène. Tetapi pada adegan berikutnya perkataan Jean dipotong oleh Irène sehingga terjadi sebuah perdebatan singkat antara Irène dengan Jean. **L *locale***, latar tempat pada tuturan (33) berada di restoran Hotel de Paris sedangkan latar waktu terjadi pada pagi hari pada saat sarapan. **A *agents***, menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. **N *norme***, norma yang mengacu pada norma interaksi terlihat ketika Irène mengutarakan tuturannya sambil berdiri dan menatap Jean. **T *ton*** dalam data tersebut, Irène menuturkan dengan nada terkejut serta jengkel yang terlihat pada adegan sebelumnya Irène tersedak minuman karena kaget melihat Jean serta langsung berdiri untuk menghampirinya dan **T *type*** dalam data tersebut berupa dialog.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah fungsi konflikatif (menegur). Tuturan tersebut mengandung fungsi konflikatif karena adanya suatu teguran dari Irène kepada Jean dan menyebabkan suatu perdebatan antara keduanya. Tuturan tersebut terjadi karena Jean masih berada di Nice mengingat semalam dia sudah menerima tiket untuk kembali ke Biarritz. Pertemuan di salah satu sudut restoran ketika sarapan itu menimbulkan suatu permasalahan dengan Irène karena Jean ternyata tidak jadi kembali ke Biarritz karena adanya masalah tertentu.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan tiga hal, yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran, dan implikasi dalam pembelajaran bahasa Prancis yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi pada film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix* adalah tindak tutur asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Tindak tutur asertif yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* terjadi pada tuturan yang mengikat penutur akan kebenaran informasi yang diutarakan seperti tuturan untuk menyatakan, memberitahukan dan melaporkan kepada mitra tutur. Tindak tutur direktif yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* terjadi pada tuturan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur seperti tuturan *requestives*, *questions*, *requirements*, dan *advisories*. Tindak tutur komisif yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* terjadi pada tuturan yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan dalam tuturannya seperti tuturan menawarkan, berjanji, dan bersumpah. Tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* terjadi pada tuturan penutur untuk mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis

penutur kepada mitra tutur seperti tuturan untuk mengucapkan terima kasih, memohon maaf, mengucapkan selamat, mengucapkan bela sungkawa, kesal atau jengkel dan memuji.

Pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix* tidak ditemukan tindak tutur berjenis deklaratif. Hal ini dapat terjadi karena dalam percakapan antarpemain tidak ditemukan tuturan dari penutur yang dimaksudkan untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Misalnya, menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, memberi nama, menamai, mengucilkan, mengangkat, menunjuk, menentukan, menjatuhkan hukuman, menvonis, dan sebagainya.

2. Fungsi ilokusi yang ditemukan dalam percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix* adalah fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Fungsi kompetitif yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* terjadi pada tuturan penutur yang tidak sopan seperti memaksa mitra tutur untuk melakukan sesuatu atau tuturan penutur dapat merepotkan, menyusahkan, dan merugikan mitra tutur. Fungsi konvivial yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* terjadi pada tuturan yang mempunyai makna untuk menyenangkan mitra tutur seperti menawarkan, mengucapkan selamat dan mengucapkan terima kasih. Fungsi kolaboratif yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* terjadi pada tuturan yang ditujukan untuk menyatakan, melapor, dan memberitahukan suatu informasi kepada mitra tutur. Fungsi konflikatif yang ditemukan dalam film *Hors de Prix* terjadi pada tuturan

yang bertentangan dengan norma sosial dalam masyarakat seperti mengancam, menegur, dan mengomeli mitra tutur atas tindakan mitra tutur kepada penutur.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, disarankan bahwa penelitian ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang ilmu pragmatik, khususnya tentang tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih memahami dan menyempurnakan penelitian tindak tutur ilokusi ini dengan mengambil salah satu jenis tindak tutur ilokusi agar cakupan penelitian tidak terlalu luas. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji tentang bentuk lokusi, bentuk ilokusi dan bentuk perlokusi yang terdapat pada percakapan antarpemain dalam film *Hors de Prix*.

C. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Prancis

Implikasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis dalam kehidupan sehari - hari dari hasil penelitian mengenai tindak tutur ilokusi pada film *Hors de Prix* adalah dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa, seperti contohnya di keterampilan berbicara. Sebagai contoh dengan mengambil hasil pembahasan tindak tutur ilokusi atau fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam penelitian ini sebagai materi pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah. Seperti implementasi tindak tutur ilokusi dalam meminta tolong seseorang untuk

mengambilkan sesuatu, mengucapkan terimakasih apabila diberikan sesuatu, dan meminta maaf apabila berbuat salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Girardet, J., dan J. Pécheur. 2002. *Campus 1 méthode de français*. Paris: CLE International/VUEF
- Girardet, J., dan J. Pécheur. 2002. *Campus 2 méthode de français*. Paris: CLE International/VUEF.
- Gumperz, J.J. dan D. Hymes. 1972. *Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa. Yogyakarta : Penerbit Carasvatibooks.
- Krippendorff, K. 2004. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.
- Leech, Geoffrey N. 1983. *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- _____. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. (Terjemahan M. D. D. Oka). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Linda Ika Andiyani. 2010. *Analisis Tindak Tutur dalam Naskah Drama Dr. Med. Hiob Prätorius Karya Curt Goetz Suatu Pendekatan Pragmatik. Skripsi S1*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY Yogyakarta.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka .

Searle, John R. 1969. *Speech Act: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

_____ 1979. *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tutescu, Mariana. 1979. *Précis de Semantique Française*. Paris: Librairie C. Klincksiek.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

<http://www.imdb.com/title/tt0482088/awards> diakses pada tanggal 17 November 2015, Jam 12.30 WIB.

<http://www.tfmdistribution.com/horsdeprix> diakses pada tanggal 25 Maret 2015, Jam 06.59 WIB.

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 2

L'Acte Illocutoire dans Le Film *Hors de Prix* De Pierre Salvadori

Par :
Indah Apriyanti Kusumaningsih
NIM. 09204241019

RÉSUMÉ

A. Introduction

La langue est l'un des outils principaux de la communication. La langue qui sert comme l'intermédiaire est toujours associée aux communicateurs. Ce sont le locuteur et l'interlocuteur. Cette association forme ensuite un acte de parole et un événement de parole. John Austin (via Nadar, 2009: 256) a déclaré que l'acte de parole est une relation étroite entre la parole et l'action des communicateurs. Cela veut dire que quand le participant dans une conversation dit une telle phrase, il va transmettre le contenu de cette phrase à la réalité en forme d'une vraie action.

On peut généralement trouver l'acte de parole partout dans les dialogues ou dans les médias qui contiennent la conversation, par exemple dans les dialogues d'un film. Le film est une série du récit qui est joué par les acteurs qui sont incarnés plusieurs personnages. Ces personnages collaborent pour transmettre le message du film. Le message du film peut être réalisé à travers de l'acte de parole ou les conversations qui sont exprimées par les acteurs.

Searle (1969: 23-24) a divisé l'acte de parole en trois types. Ce sont 1) l'acte locutoire, 2) l'acte illocutoire, et 3) l'acte perlocutoire. L'acte illocutoire est considéré comme le type le plus important dans la compréhension de l'acte de parole. L'acte illocutoire étudie le but et la fonction de la parole qui est présentée au cours de la

communication. Il est lié étroitement aux communicateurs qui parlent, au temps où l'acte de parole se passe et à la place où l'acte de parole se déroule.

Cette recherche va étudier l'acte illocutoire dans un film intitulé *Hors de Prix*. C'est un film réalisé par Pierre Salvadori, un cinéaste français. Il a été réalisé en 2006. Il était l'une des nominées au *Golden Trailer Awards* en 2008 et il a gagné le prix à *NRJ Ciné Awards* en 2007. Le film *Hors de Prix* est choisi comme la source de la recherche parce qu'il y a beaucoup de données dans ce film qui sont nécessaires à la recherche, en particulier des données qui montrent l'acte illocutoire. Voici l'exemple de l'acte illocutoire se trouve dans l'une des scènes de film *Hors de Prix*.

La Dame	: Vous l'avez senti à l'aise, épanoui ? Parce qu'il est assez solitaire. Anxieux. Il n'aime pas compagnie des bêtes.
Jean	: Non, non, il était, euh... impeccable. Il était avec les autres... ils ont couru et ils ont communiqué.

Le dialogue ci-dessus se déroule à la terrasse d'un café à l'hôtel Biarritz. Cette conversation se passe entre Jean et la dame. Cette dame est entrain de s'asseoir quand Jean vient. Cet énoncé se produit lorsque Jean vient en remmenant le chien appartenue à la dame. La dame demande à Jean si son chien lui dérange. Jean dit que le chien est impeccable et coopère bien quand ils se promènent autour de l'hôtel.

Basé sur les explications ci-dessus, cette recherche a pour but de décrire l'objet de la recherche. Il y a deux objets dans cette recherche. Ce sont les types des illocutoires et les fonctions des actes illocutoires qui sont trouvés dans le film *Hors de Prix* de Pierre Salvadori en tant que le sujet de la recherche.

B. Développement

La pragmatique étudie la langue qui est utilisée dans la communication en certaines situations. Elle est étroitement liée à des actes de parole. La pragmatique examine la relation entre la langue et le contexte implicite dans la structure de la langue. Cela veut dire que la pragmatique examine le sens et l'unité de sens qui se trouvent à l'intérieure de la langue. Le sens et l'unité de sens qui sont analysés dans la pragmatique se lient au contexte. C'est la raison que la pragmatique est aussi une étude de la langue qui est basée à l'analyse du contexte (Rahardi, 2005: 50). Selon Leech (1983: 13-15), il y a des aspects qui sont examinés dans l'étude de pragmatique. Ce sont le locuteur et l'interlocuteur, le contexte, le but de la parole, l'acte de parole, et l'expression verbale.

En ce qui concerne avec l'acte de parole, Searle (1969: 23-24), dans son livre *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language* a expliqué qu'il existe trois types de parole qui peuvent être réalisées par locuteur. Ils sont l'acte locutoire, l'acte illocutoire, et l'acte perlocutoire. Searle (1979: 12-17) a divisé ensuite l'acte illocutoire en cinq types. Ce sont (1) l'acte assertif, (2) l'acte directif, (3) l'acte commissif, (4) l'acte expressif, et (5) l'acte déclaratif.

1. L'acte assertif

L'acte assertif est un acte de parole qui exprime la vérité de l'énoncé du locuteur. Cet énoncé sert pour déclarer, informer, vanter, se plaindre, imposer, et rapporter (Tarigan, 2009: 42-43).

2. L'acte directif

L'acte directif est un acte de parole qui est lié au locuteur. En utilisant l'acte directif, le locuteur dirige l'interlocuteur pour faire une action. Selon Ibrahim (1993: 28-29) les types de l'acte directif sont *requestives*, *questions*, *requirements*, *prohibitives*, *permissives*, et *advisories*.

3. L'acte commissif

L'acte commissif est un acte de parole qui est lié au locuteur. Cet acte exige le locuteur de réaliser tous ce qu'il dit dans l'énoncé. Les exemples de l'énoncé dans l'acte commissif sont l'énoncé pour promettre, jurer, offrir, et prier (Tarigan, 2009: 43).

4. L'acte expressif

L'acte expressif est un acte de parole qui sert à exprimer et à notifier l'attitude psychologique de locuteur. Cela veut dire qu'à travers de l'acte expressif, on peut savoir un état implicite de locuteur. Cet acte peut être utilisé, par exemple, pour remercier, féliciter, s'excuser, blâmer, mériter, et exprimer les condoléances (Tarigan, 2009: 43).

5. L'acte déclaratif

L'acte déclaratif est un acte de parole qui sert comme l'intermédiaire pour créer des nouveaux statuts. On profite l'acte déclaratif pour capituler, licencier, libérer, décrire, nommer, isoler, déterminer, et condamner (Tarigan, 2009: 44).

Leech (1983: 104-105) a indiqué que les fonctions illocutoires sont partagées en quatre fonctions. Cette division est basée sur le rapport de ses fonctions avec la

relation sociale qui est déterminée et respectée par la communauté. Les fonctions illocutoires sont la fonction (a) compétitive, (b) conviviale, (c) collaborative, et (d) conflictuelle.

a. La fonction compétitive

L'énoncé qui a une fonction compétitive est considéré impoli (*discourteous*). Cet énoncé utilise souvent des mots durs et pénibles qui ne donnent pas l'avantage pour l'interlocuteur. Le but de cette fonction est en opposition avec le but social. Cette fonction est utilisée en générale pour commander, demander, exiger, et mendier (Oka, 1993: 162).

b. La fonction conviviale

La fonction conviviale est une fonction d'un énoncé qui est considérée polie (courteous). La politesse est une façon pour respecter. L'acte illocutoire en fonction conviviale a le même but que le but social. On utilise, par exemple, l'énoncé pour offrir, inviter, accueillir, saluer, remercier et féliciter (Tarigan, 2009: 40).

c. La fonction collaborative

Cette fonction est considérée neutre. Le locuteur ne cache pas l'intention spécifique en profitant ce type d'illocutoire. Le locuteur transmet seulement l'idée à l'interlocuteur, par exemple, quand le locuteur exprime son énoncé pour déclarer, rapporter, publier et instruire (Oka, 1993: 162).

d. La fonction conflictuelle

On peut dire qu'un énoncé dans la fonction conflictuelle interrompe le but social parce que cet énoncé ne correspond pas à la finalité sociale qui est souhaité

dans la société. Le locuteur utilise cette fonction pour menacer, faire une accusation, couvrir d'imprécations, jurer, réprouver, ou se moquer (Tarigan, 2009: 41).

C. Méthode

Cette recherche est une recherche descriptive qualitative. Le sujet de cette recherche est les dialogues du film *Hors de Prix*. L'objet de la recherche est les actes illocutoires et leurs fonctions qui sont trouvés dans les dialogues de ce film. Les données de la recherche ont été obtenues en utilisant la méthode de la lecture attentive (*metode simak*). À l'étape d'analyse des données, on emploie la méthode de l'identification pragmatique. Dans le processus de l'identification pragmatique, on profite la technique du *Pilah Unsur Penentu* (PUP). Cette technique considère la réaction de l'interlocuteur comme un facteur déterminant pour analyser des données. Quant à l'analyse du contexte, on emploie la théorie PARLANT de Hymes (1972: 65). La validité de la recherche est fondée sur la validité sémantique, tandis que la fiabilité est acquise par le procédé *d'interrater*.

D. Résultat

Les résultats de cette recherche montrent qu'il y a 145 données dans cette recherche qui sont conformées aux quatre types des actes illocutoires. Ces données se divisent en 45 actes assertifs, 64 actes directifs, 8 actes commissifs, et 28 actes expressifs. Chaque donnée qui est incluse dans le type de l'acte illocutoire a une fonction spécifique. Il y a 33 données qui ont la fonction compétitive, 31 données qui ont la fonction conviviale, 75 données qui ont la fonction collaborative, et 6 données qui ont la fonction conflictuelle.

Ce sont les exemples de données qui sont trouvées dans cette recherche qui montrent le type d'acte illocutoire et la fonction illocutoire.

1. L'acte assertif

Irène : Il sent bon votre cigare. Normalement, je déteste l'odeur, mais là...
 Jean : Oui. **C'est le... c'est les feuilles qui poussent dans le cacao dans les champs.**
 Irène : Ah, oui ?



Image 25. Le dialogue entre Jean et Irène

Dans l'énoncé ci-dessus, Jean est le locuteur, tandis qu'Irène est l'interlocuteur (P). Le locuteur donne les informations de son cigare à l'interlocuteur (A). Pour informer, le locuteur emploie la phrase "*c'est les feuilles qui poussent dans le cacao dans les champs*" (R). Cette phrase signifie la vérité que son cigare et la raison pourquoi son cigare a une bonne odeur. Ce dialogue se passe dans une barre à Biarritz en pleine nuit (L). L'acte de parole se transmet à l'oral (A) qui signifie le norme d'interaction (N) en employant un dialogue (T). Le ton utilisé est le ton calme (T).

2. L'acte directif

L'homme au cigare : **Vous pourriez allumer la télé ?** Il y a un direct sur Eurosport.
 Jean : Oui, monsieur.



Image 26. Le dialogue entre Jean et L'homme au cigare

Dans l'énoncé ci-dessus, l'homme au cigare est le locuteur tandis que Jean est l'interlocuteur (P). Le locuteur demande à l'interlocuteur d'allumer la télé (A). La demande emploie une phrase "*vous pourriez allumer la télé?*" (R). Cette phrase signifie que le locuteur demande poliment à l'interlocuteur de réaliser une action. L'énoncé se passe en pleine nuit dans une barre à Biarritz (L). L'acte de parole est formulé par l'expression verbale (A). L'expression verbale signifie la norme d'interaction (N). Le ton utilisé est le ton calme (T). Le type de l'énoncé est un dialogue (T).

3. L'acte commissif

Jean : **Vous ne voulez pas que je vous apporte quelque chose ?**

Madeleine : Pas tout de suite. C'est gentil, merci.



Image 27. Le dialogue entre Jean et Madeleine

Dans l'énoncé ci-dessus, Jean est le locuteur et Madeleine est l'interlocuteur (P). Le locuteur offre de l'aide à l'interlocuteur pour lui apporter la nourriture (A). Cet offrande est formulé poliment en employant une phrase "*vous ne voulez pas que je vous apporte quelque chose?*" (R). L'acte de parole se déroule à la matinée dans un restaurant de l'hôtel à Paris (L). Le locuteur utilise l'expression verbale pour offrir de l'aide (A). La norme utilisée est la norme d'interaction (N). L'acte de parole se formule en dialogue (T) où le locuteur montre le ton calme (T).

4. L'acte expressif

Irène : Tiens. Je t'ai pris une première classe.
Jean : **Merci.**



Image 28. Le dialogue entre Jean et Irène

Dans l'énoncé ci-dessus, le locuteur du dialogue est Jean tandis que l'interlocuteur est Irène (P). Le locuteur remercie l'interlocuteur (A). Il remercie l'interlocuteur qui a donné un billet pour retourner à Biarritz parce que le locuteur n'avait pas d'argent pour rentrer à la maison (R). Ce dialogue se passe à l'après-midi au parc public à Nice (L). Le locuteur utilise l'expression verbale (A) pour remercier en employant le ton calme (T) dans cet acte de parole en forme du dialogue (T).

Après avoir analysé les types des actes de parole dans le film *Hors de Prix*, on analyse ensuite la fonction illocutoire de chaque donnée. Voici les exemples des énoncés qui contiennent les fonctions illocutoires.

1. La fonction compétitive

- Jean : Tu crois qu'il nous a vus ?
 Irène : Évidemment, qu'il nous a vus ! Ce n'est pas possible ! Est-ce que je suis conne ! Il faut que t'aïlles à la gare !
 Jean : Hein ?
 Irène : **Il faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne !** Putain, je n'ai plus rien ! J'ai juste ce paréo à la con et mon maillot.



Image 29. Le dialogue entre Jean et Irène

Dans l'énoncé ci-dessus, Irène est le locuteur tandis que Jean est l'interlocuteur. Cet acte de parole se passe à l'après-midi dans une piscine de l'hôtel où le locuteur et l'interlocuteur se logent. Cet acte illocutoire a une fonction compétitive parce que le locuteur exige l'interlocuteur d'aller chercher ses affaires à la consigne de la gare. Le locuteur ne donne pas des options à décider à l'interlocuteur. La raison est parce que le locuteur n'emmène qu'un paréo et un maillot de bain.

2. La fonction conviviale

- La Dame : Vous l'avez senti à l'aise, épanoui ? Parce qu'il est assez solitaire.
Anxieux. Il n'aime pas compagnie des bêtes.
- Jean : Non, non, il était, euh... impeccable. Il était avec les autres... ils ont couru et ils ont communiqué.
- La Dame : Oh, c'est bien. **Très bien. Formidable... Merci.**
- Jean : Merci Madame.



Image 30. Le dialogue entre Jean et La Dame

Dans l'énoncé ci-dessus, le locuteur (la dame) et l'interlocuteur (Jean) font une interaction dans un dialogue. Ce dialogue se passe à midi dans un café. Le locuteur remercie l'interlocuteur d'avoir gardé son chien. La dame est satisfaite du service de l'interlocuteur parce qu'il est capable de donner un peu de confort au chien du locuteur qui est solitaire. Grâce à l'interlocuteur, le chien solitaire est devenu actif. Donc, la dame lui dit merci et lui donne de l'argent. Cet acte de parole a une fonction conviviale parce que le locuteur exprime son sentiment heureux vers la gentillesse de l'interlocuteur.

3. La fonction collaborative

Irène : Ben invente. Vas-y, séduis-moi.
 Jean : Non, non.
 Irène : Allez, fais-moi le regard qui tue.
 Jean : Non, ce n'est pas comme ça...euh...
 Irène : Allez ! Mais allez, vas-y !
 Jean : Mais j'avais commence.
 Irène : Pardon.
 Jean : Ben vas-y toi. Vas-y.
 Irène : Ok.
 [quelque minutes après]
 Jean : Qu'est-ce qu'il y a Irène ?
 Irène : Rien je... j'ai... je voudrais... j'aimerais...
 Jean : Quoi ? Tu voudrais quoi ? T'aimerais quoi ?
 Irène : C'est ça qui rend fou. Pas finir ses phrases, comme si la suite était trop douloureuse à dire. Pas finir ses phrases, c'est très efficace. Ça, et le regard proche et lointain. Avec ça, tu la tues. **Tu vois ?**



Image 31. Le dialogue entre Irène et Jean

Dans l'énoncé ci-dessus, Irène est le locuteur et Jean est l'interlocuteur. Le locuteur donne une instruction à l'interlocuteur pour séduire Madelaine (la petite amie de Jean). Le locuteur utilise une phrase interrogative "*tu vois ?*" qui signifie si l'instruction du locuteur est claire ou non. Cet acte illocutoire se passe à l'après-midi

dans la chambre d'hôtel. Cet acte illocutoire a une fonction collaborative parce que le locuteur donne l'instruction neutre qui ne signifie aucune exigence.

4. La fonction conflictuelle

Madeleine : Ça suffit, maintenant. Qu'est-ce que tu crois ? Que tu peux continuer à jouer avec moi comme ça à minauder comme une jeune vierge ? Écoute-moi bien mon garçon. Si je le veux, je peux te faire jeter hors d'ici d'un claquement de doigt, comme ça. Alors, si tu veux continuer à bien profiter de la piscine et des boutiques, il va falloir être un peu plus concentré. Tu comprends ?



Image 32. Le dialogue entre Madeleine et Jean

Dans l'énoncé ci-dessus, Madeleine est le locuteur tandis que Jean est l'interlocuteur. L'acte illocutoire se passe en pleine nuit dans un restaurant qui se trouve à l'intérieur de l'hôtel à Paris. Cet acte a une fonction conflictuelle parce que le locuteur menace l'interlocuteur. Madeleine a voulu que l'interlocuteur (son garçon) se concentre sur elle. Si non, elle menace de demander la sécurité de jeter son garçon hors de l'hôtel.

E. Conclusion

Basés sur les discussions de la recherche, il y a quatre types de l'acte illocutoire qui sont trouvés dans cette recherche. Ce sont l'acte assertif, l'acte directif, l'acte commissif, et l'acte expressif. L'acte assertif trouvé dans le film *Hors de Prix* montre une relation étroite entre le locuteur et la vérité des informations qui sont transmises dans le dialogue. L'acte assertif dans le film a pour but déclarer, informer et proclamer à l'interlocuteur. Puis, l'acte directif trouvé dans le film *Hors de Prix* montre les souhaits du locuteur afin que l'interlocuteur fasse des actions comme *requestives, questions, requirements, et advisories*. Ensuite, l'acte commissif trouvé dans le film de *Hors de Prix* montre la réalisation des actions qui sont prononcées par le locuteur. Ces actions servent à offrir, à promettre, et à jurer. Ces actions donnent des avantages à l'interlocuteur. Enfin, l'acte expressif trouvé dans le film *Hors de Prix* montre l'attitude psychologique du locuteur à l'interlocuteur. Le locuteur profite l'acte expressif pour remercier, s'excuser, féliciter, exprimer ses condoléances, et se plaindre. Il n'existe pas d'acte déclaratif dans le film *Hors de Prix* parce qu'il n'y a pas d'énoncé qui sert comme l'intermédiaire à créer des nouveaux statuts.

Il y a quatre fonctions illocutoires qui sont trouvées dans le film *Hors de Prix*. Ce sont la fonction compétitive, conviviale, collaborative, et conflictuelle. Premièrement, la fonction compétitive se trouve dans les énoncés qui sont considérés impolis. Par exemple, l'énoncé qui impose l'interlocuteur de réaliser certaines actions sans d'options à décider ou l'énoncé de locuteur qui est défavorable à l'interlocuteur. Deuxièmement, la fonction conviviale se trouve dans l'énoncé de locuteur qui fait

plaisir à l'interlocuteur comme offrir, féliciter et remercier. Troisièmement, la fonction collaborative se trouve dans l'énoncé de locuteur qui exprime une déclaration, un reportage, ou une instruction. Quatrièmement, la fonction conflictuelle dans les dialogues où le locuteur menace et réproche l'interlocuteur.

En considérant les résultats de la recherche, cette recherche est les types d'actes illocutoires et les fonctions illocutoires pourraient être utilisés comme une ressource d'apprentissage en particulière dans l'apprentissage de la pragmatique. Cette recherche pourrait également être traitée comme une référence dans la réalisation des recherches ultérieures qui étudie l'acte illocutoire et sa fonction au cours de la communication.

Lembar Klasifikasi Data

No	Kode Data Scene	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Ilokusi					Fungsi Ilokusi			
				1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	02	<p><i>Dame au Chihuahua</i> : ... <i>Alors, comment c'était, cette promenade ?</i> (...Jadi, bagaimana jalan-jalannya ?) <i>Jean</i> : Très bien. On est allés vers la digue et ensuite on ... (Baik sekali. Kita pergi ke bendungan, lalu kita...)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan <i>Dame au Chihuahua</i> sebagai mitra tutur. Ac : Jean melaporkan kepada <i>Dame au Chihuahua</i> bahwa kegiatan jalan-jalan bersama anjing Chihuahua miliknya berjalan sangat baik dan tidak menemukan kendala apapun dengan menuturkan "Très bien.". R : Tuturan ini terjadi setelah <i>Dame au Chihuahua</i> menanyakan kepada Jean tentang kegiatan jalan-jalannya bersama anjing miliknya. Kemudian Jean melaporkan kepada <i>Dame au Chihuahua</i> bahwa kegiatan jalan-jalan bersama anjing Chihuahua miliknya berjalan sangat baik dan tidak menemukan kendala apapun dengan menuturkan "Très bien.". L : Tuturan terjadi di pinggir kolam renang hotel Biarritz pada sore hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.</p>	√							√	
2	02	<p><i>Dame au Chihuahua</i> : <i>Comment c'était ?</i> (Bagaimana ?)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan <i>Dame au Chihuahua</i> sebagai mitra tutur. Ac : Jean melaporkan kepada <i>Dame au</i></p>	√							√	

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p>N : Norma interaksi dan norma interpretasi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.</p>										
9	05	<p><i>Responsable bar Biarritz : Jean !</i> (Jean !) Jean : <i>Je suis désolé.</i> (Saya menyesal.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan <i>Responsable bar Biarritz</i> sebagai mitra tutur. Ac : Jean meminta maaf kepada <i>Responsable bar Biarritz</i> karena tidak sengaja tertidur saat jam kerja. R : Tuturan ini diawali dengan siku tangan penutur yang tidak sengaja menyenggol nampan ketika dia tertidur sambil berdiri di samping meja bar. Mitra tutur pun memergoki penutur yang sedang tidur di bar pada saat jam kerja berlangsung. Kemudian mitra tutur memanggil nama penutur agar segera sadar dari tidurnya. Setelah penutur bangun, penutur pun meminta maaf kepada mitra tutur karena tidak sengaja tertidur saat jam kerja dengan menuturkan “<i>Je suis désolé.</i>” L : Tuturan ini terjadi di meja bar Biarritz pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi dan norma interpretasi. T (Ton) : Nada menyesal. T (Type) : Dialog.</p>				√			√			
10	05	<p><i>Responsable bar Biarritz : T’as une mine dégueulasse. T’as encore fait les chiens, cet après-midi ?</i> (Wajahmu terlihat lelah.</p>	<p>P : <i>Responsable bar Biarritz</i> sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : <i>Responsable bar Biarritz</i> menanyakan kepada Jean apakah Jean membawa jalan-jalan anjing tamu hotel lagi.</p>		√							√	

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p>N : Norma interaksi dan norma interpretasi.</p> <p>T (Ton) : Nada menyesal.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
12	05	<p><i>Responsable bar Biarritz : Si tu baisses un peu la lumière, il se tirera tout de suite.</i></p> <p>(Jika kamu meredupkan sedikit lampunya, dia akan segera pergi.)</p>	<p>P : <i>Responsable bar Biarritz</i> sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : <i>Responsable bar Biarritz</i> memberikan saran kepada Jean untuk meredupkan lampu sekitar bar agar pengunjung tersebut segera pergi dan bar dapat ditutup.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi pada saat <i>Responsable bar Biarritz</i> akan meninggalkan bar, tiba-tiba terdengar suara batuk seorang pengunjung laki-laki yang masih berada di ruang bar tersebut. Karena sudah larut malam dan bar sudah akan tutup, maka <i>Responsable bar Biarritz</i> memberikan saran kepada Jean untuk meredupkan lampu sekitar bar agar pengunjung tersebut segera pergi dan bar dapat ditutup dengan menuturkan “<i>Si tu baisses un peu la lumière, il se tirera tout de suite.</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di meja bar Biarritz pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>		√						√		
13	05	<p><i>L’homme : S’il vous plaît ! Un autre !</i></p> <p>(Maaf ! Satu lagi !)</p>	<p>P : <i>L’homme</i> sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : <i>L’homme</i> memesan minuman kepada Jean.</p>		√					√			

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.										
17	06	<i>L'homme : Asseyez-vous !</i> (Duduk !)	P : <i>L'homme</i> sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : <i>L'homme</i> memerintah Jean untuk duduk disampingnya. R : Tuturan ini terjadi karena <i>L'homme</i> ingin ditemani Jean di ruang bar. <i>L'homme</i> pun memerintah Jean untuk duduk disampingnya dengan menuturkan " <i>Asseyez-vous !</i> ". L : Tuturan ini terjadi di ruang bar Biarritz pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada memerintah. T (Type) : Dialog.	√					√				
18	06	<i>L'homme : Prenez un cigare.</i> (Ambil sebatang cerutu.)	P : <i>L'homme</i> sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : <i>L'homme</i> meminta Jean untuk mengambil sebatang cerutu. R : Tuturan ini terjadi setelah Jean duduk bersama dengan <i>L'homme</i> di sofa ruang bar. Kemudian <i>L'homme</i> meminta Jean untuk mengambil sebatang cerutu dengan menuturkan " <i>Prenez un cigare</i> ". L : Tuturan ini terjadi di ruang bar Biarritz pada malam hari.	√					√				

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

		pesawat pribadi. Ini yang membuat harga cerutu saya kurang lebih seratus dua puluh euro.)	<p>menuturkan “<i>Avec l’embargo sur Cuba, je les ramène par avion privé. Cela me fait le cigare, à peu près, à cent vingt euros.</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di ruang bar Biarritz pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>								
21	07	<p>Irène : <i>Bonsoir.</i> (Selamat malam.)</p> <p>Jean : <i>Je... Je suis désolé. C’est la première fois que je m’endors comme ça.</i> (Aku...aku minta maaf. Ini merupakan kali pertama saya ketiduran seperti ini.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean memohon maaf karena ketiduran ketika ada tamu yang datang ke bar.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène melemparkan sesuatu kepada Jean untuk membangunkannya. Setelah Jean terbangun, Irène lalu mengucapkan salam kepada Jean. Jean lalu memohon maaf karena ketiduran ketika ada tamu yang datang ke bar dengan menuturkan “<i>Je suis désolé.</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di ruang bar Biarritz pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada menyesal.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>				√		√		
22	07	<p>Irène : <i>Ben, vue l’ambiance, je vois rien de mieux à faire. C’est mort ici, hein ?</i></p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène menyatakan suatu informasi</p>	√						√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		<p><i>a personne...</i> (Pada saat yang sama jika ada seseorang...)</p>	<p>malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada heran. T (Type) : Dialog.</p>									
24	07	<p>Irène : <i>Vous voulez pas l'attendre avec moi ?</i> (Maukah anda menunggu denganku ?) Jean : <i>Si. Bien sûr, mademoiselle.</i> (Ya. Tentu saja, nona.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène menanyakan apakah Jean mau menemaninya dirinya sampai pelayan bar datang. R : Tuturan ini terjadi setelah Irène menanyakan apakah pelayan bar akan datang atau tidak kepada Jean. Irène lalu menanyakan apakah Jean mau menemaninya dirinya sampai pelayan bar datang dengan menuturkan “<i>Vous voulez pas l'attendre avec moi ?</i>”. L : Tuturan ini terjadi di ruang bar Biarritz pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi dan norma interpretasi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.</p>	√						√		
25	07	<p>Irène : ... <i>Il sent bon, votre cigare. Normalement, je déteste l'odeur, mais là...</i> (Kau baik sekali. Cerutu anda aromanya harum. Biasanya, aku tidak suka aromanya, tapi ...)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : Jean memberitahukan sebuah informasi kepada Irène bahwa aroma harum cerutunya berasal dari daun yang berkembang dengan baik di perkebunan kakao. R : Tuturan ini terjadi setelah Irène tidak sengaja</p>	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konflikatif
---	--	---

		tamu.)	menuturkan “ <i>Vous me faites visiter ?</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di dalam imperial suite pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi dan norma interpretasi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.									
31	09	Jean : <i>Le salon. Par là, la sale de bain. Et là, le bureau avec l'accès à internet, Wi-Fi, USB, et fax. La chambre à coucher. Par ici, s'il vous plaît.</i> (Ruang tamu. Di sana, kamar mandi. Dan disana, ruang kerja dengan akses internet, Wi-Fi, USB, dan fax. Ruang tidur. Lewat sini, silahkan.)	P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : Jean memberitahukan kepada Irène bagian-bagian di dalam imperial suite. R : Tuturan ini terjadi setelah Jean dan Irène berada di dalam imperial suite. Jean lalu memberitahukan kepada Irène bagian-bagian di dalam imperial suite dengan menuturkan “ <i>Le salon. Par là, la sale de bain. Et là, le bureau avec l'accès à internet, Wi-Fi, USB, et fax. La chambre à coucher. Par ici, s'il vous plaît.</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di dalam imperial suite hotel Biarritz pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.	√							√	
32	10	Jean : <i>Ils sont partis la royale ?</i> (Mereka sudah pergi meninggalkan royal suite ?) Martine : <i>Ce matin. Ils ont</i>	P : Martine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Martine melaporkan kepada Jean bahwa pengunjung suite sudah pergi tadi pagi dan mencuri baju mandi.	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		<p><i>piqué un peignoir.</i> (Pagi ini. Mereka mencuri baju mandi.)</p>	<p>R : . Tuturan ini terjadi setelah Jean menanyakan keberadaan pengunjung yang menginap di suite kepada Martine. Martine lalu melaporkan kepada Jean bahwa pengunjung tersebut sudah pergi tadi pagi dan mencuri baju mandi dengan menuturkan “<i>Ce matin. Ils ont piqué un peignoir.</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di dalam imperial suite hotel Biarritz pada pagi hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>									
33	11	<p>Jean : <i>Merci beaucoup, monsieur.</i> Terimakasih banyak, pak.</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan <i>Serveur restaurant Biarritz</i> sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean mengucapkan terima kasih kepada <i>Serveur restaurant Biarritz</i> serta memberikan uang tips karena ingin dilihat sebagai tamu restoran oleh Irène.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Jean terkejut karena melihat Irène (temannya) sedang berada di restoran Biarritz. <i>Serveur restaurant Biarritz</i> yang melihat Jean lalu menghampirinya untuk menanyakan keadaan Jean yang tidak seperti biasanya. Jean lalu mengucapkan terima kasih kepada <i>Serveur restaurant Biarritz</i> serta memberikan uang tips karena ingin dilihat sebagai tamu restoran oleh Irène dengan menuturkan “<i>Merci beaucoup, monsieur</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di restoran Biarritz pada</p>				√		√			

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			pagi hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.									
34	11	Jacques : Bon anniversaire. (Selamat ulang tahun.)	P : Jacques sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : Jacques mengucapkan selamat ulang tahun kepada Irène. R : Tuturan ini terjadi karena pada hari itu merupakan hari ulang tahun Irène. Jacques pun mengucapkan selamat ulang tahun kepada Irène dengan menuturkan “ Bon anniversaire. ”. L : Tuturan ini terjadi di restoran Biarritz pada pagi hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada senang. T (Type) : Dialog.				√			√		
35	11	Irène : Oh ! Oh... Oh, merci Jacques. (Oh ! Oh... Oh, terima-kasih Jacques.)	P : Irène sebagai penutur dan Jacques sebagai mitra tutur. Ac : Irène mengucapkan terima kasih karena telah diberi hadiah ulang tahun berupa cincin. R : Tuturan ini terjadi setelah Irène membuka kado yang diberikan oleh Jacques. Irène lalu mengucapkan terima kasih karena telah diberi hadiah ulang tahun berupa cincin dengan menuturkan “ merci, Jacques ”. L : Tuturan ini terjadi di restoran Biarritz pada				√			√		

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			<p>pagi hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada senang.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
36	12	<p>Jean : <i>Et votre... oncle ?</i> (Dan pamanmu ?)</p> <p>Irène : Mon grand oncle, vous voulez dire. Il cuve. (Kakek pamanmu, maksudmu. Dia mabuk.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène melapor kepada Jean bahwa orang yang bersama Irène itu bukan pamannya, melainkan kakek paman dari saudara perempuan kakeknya.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi karena Jean ingin mengetahui status lelaki yang bersama Irène tadi pagi di restoran. Irène lalu melapor kepada Jean bahwa itu bukan pamannya, melainkan kakek paman dari saudara perempuan kakeknya dengan menuturkan “Mon grand oncle, vous voulez dire.”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di ruang bar Biarritz pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√								√	
37	14	<p>Irène : <i>J'ai fait une insomnie... Je suis allée m'aérer un peu sur la plage.</i> (Aku menderita insomnia... Aku pergi</p>	<p>P : Jacques sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jacques melapor kepada Irène bahwa dia melihat Irène pergi ke bar dan bermesraan dengan seorang pria di sofa.</p>	√								√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			T (Ton) : Nada marah. T (Type) : Dialog.									
40	15	Irène : <i>Je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi.</i> (Aku meninggalkan dia. Aku tinggalkan semua untukmu.)	P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène melapor kepada Jean bahwa dia meninggalkan pacarnya dan semua kemewahan yang pernah melekat padanya hanya untuk Jean. R : Tuturan ini terjadi setelah Irène pergi meninggalkan Jacques (pacarnya) untuk memulai hubungan dengan Jean. Irène lalu melaporkan kepada Jean bahwa dia meninggalkan pacarnya dan semua kemewahan yang pernah melekat padanya hanya untuk Jean dengan menuturkan <i>"Je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi."</i> L : Tuturan ini terjadi di imperial suite hotel Biarritz pada pagi hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada merayu. T (Type) : Dialog.	√							√	
41	15	<i>Collègue Jean à l'hôtel Biarritz : Jean ? Putain, qu'est-ce que tu fais là ? Tout le monde te cherche en bas.</i> (Jean ? Gila, apa yang kamu lakukan disini ? Semua orang mencarimu di bawah.)	P : <i>Collègue Jean à l'hôtel Biarritz</i> sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : <i>Collègue Jean à l'hôtel Biarritz</i> mengomeli tingkah laku Jean yang seenaknya sendiri dan menghilang dari ruang kerjanya. R : Tuturan ini terjadi setelah <i>Collègue Jean à l'hôtel Biarritz</i> terkejut melihat Jean dan Irène sedang tidur berdua di imperial suite pada saat jam kerja. <i>Collègue Jean à l'hôtel Biarritz</i> lalu				√				√	

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

		(Tidak. Saya benar-benar harus minta maaf. Benar-benar harus memberitahu anda. Saya menyesal atas semua kesalahan yang saya perbuat kepada anda.)	<p>R : Tuturan ini terjadi karena Jean merasa menyesal telah membohongi Irène tentang status sosialnya ketika berada di hotel Biarritz. Jean lalu menuturkan “<i>Je suis désolé pour tout le tort que je vous ai fait.</i>” untuk mengungkapkan rasa penyesalan dan memohon maaf atas segala kesalahannya kepada Irène.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di depan salah satu restoran di Nice bernama <i>Le Restaurant</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada menyesal.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>								
44	17	<p>Jean : Mais c’est que je me sens un petit peu mal. (Tapi itu membuatku merasa sedikit buruk.)</p> <p>Irène : <i>Je m’en fou de comment tu te sens. Tu comprends ? Ça me regarde pas, j’ai un rendez-vous, alors au revoir.</i></p> <p>(Aku tidak peduli bagaimana dengan perasaanmu. Kamu mengerti? Itu bukan urusanku, aku ada janji, jadi selamat tinggal.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène melaporkan keadaannya kepada Jean bahwa dia mempunyai janji dengan seseorang.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi karena Irène ada janji dengan orang lain dan tidak bisa memenuhi permintaan Jean untuk makan malam walaupun itu membuat perasaan Jean buruk. Irène lalu melaporkan keadaannya bahwa dia mempunyai janji dengan seseorang dengan menuturkan “<i>j’ai un rendez-vous.</i>”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di depan salah satu restoran di Nice bernama <i>Le Restaurant</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p>	√							√

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p>yang merasa iba lalu membuat permintaan jika Jean ingin membantunya, maka Jean harus meninggalkan Irène sendiri dengan menuturkan <i>“Donc si tu veux me rendre un service, tu me faut la paix maintenant”</i>.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di depan salah satu restoran di Nice bernama <i>Le Restaurant</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada tegas.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
47	17	<p>Irène: ... <i>François ?</i> (François ?)</p> <p>François: <i>Oui. Irène ?</i> (Iya. Irène ?)</p> <p>Irène: <i>Oui. Bonsoir.</i> (Ya. Selamat malam.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan François sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène menanyakan suatu informasi apakah orang yang membawa bunga mawar merah benar orang yang berjanji dengannya atau tidak.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah secara tidak sengaja Irène melihat lelaki yang membawa bunga yang sama dengan yang dibawa dirinya. Irène lalu menanyakan suatu informasi apakah orang yang membawa bunga mawar merah benar orang yang berjanji dengannya atau tidak dengan menuturkan <i>“François ?”</i>, begitupula François ketika ditanya oleh Irène juga menanyakan hal yang sama yaitu <i>“Irène ?”</i>.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di depan salah satu restoran di Nice bernama <i>Le Restaurant</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa</p>		√						√		

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.										
48	18	François : <i>Peut-être. Écoutez... il y a... ce type dehors, derrière les voitures, qui nous surveille et je suis pas du tout à l'aise, en fait.</i> (Mungkin. Dengarkan... ada... orang di luar, di belakang mobil, yang mengawasi kita dan saya tidak merasa nyaman, sebenarnya.) Irène : <i>Mais je le connais pas.</i> (Tapi aku tidak tahu dia.)	P : François sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : François melaporkan kalau ada seseorang yang sedang mengawasi makan malamnya dengan Irène dan membuat dia merasa tidak nyaman. R : Tuturan ini terjadi setelah François menyadari bahwa ada lelaki (Jean) yang sedang mengawasi makan malamnya bersama Irène. François lalu melaporkan kalau ada seseorang yang sedang mengawasi makan malamnya dengan Irène dan membuat dia merasa tidak nyaman dengan menuturkan “ <i>il y a... ce type dehors, derrière les voitures, qui nous surveille et je suis pas du tout à l'aise, en fait.</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di depan salah satu restoran di Nice bernama <i>Le Restaurant</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada ketakutan. T (Type) : Dialog.	√								√	
49	18	Irène : ... <i>Elle tient toujours, l'invitation à dîner ?</i> (... Masih berlakukah, undangan untuk makan	P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène menanyakan kepastian kepada Jean apakah undangan makan malam dari Jean masih	√								√	

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			<p><i>matin, ça me rendrait service.”</i></p> <p>L : Tuturan ini terjadi di toilet restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>									
51	21	<p>Irène : <i>En vérité, j’aime pas le caviar. Mais je me force, comme ça... je me dis qu’un jour, ça viendra. Parce que je suis sûre que quand on aime ça, mmm.. ça doit être vraiment délicieux...</i></p> <p>(Sebenarnya, aku tidak suka kaviar. Tapi aku memaksa diriku, seperti ini... aku berpikir bahwa suatu hari aku akan suka. karena aku yakin bahwa ketika kita menyukainya, mmm.. ini akan menjadi sangat enak.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène menyatakan informasi kebenaran kalau dia tidak suka makan kaviar.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi saat pesanan kaviar Irène datang dan Irène memakannya. Irène lalu menyatakan kalau dia tidak suka makan kaviar dengan menuturkan “<i>En vérité, j’aime pas le caviar.”</i>”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√							√	
52	21	<p>Irène : ...<i>Ça, c’est de l’os de requin. C’est incroyable, non ? Ils le font sécher pendant deux ans. Faut un requin entire pour faire un service.</i></p> <p>(Ini terbuat dari tulang</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène memberitahukan kepada Jean kalau peralatan makan yang ada di restoran itu terbuat dari tulang hiu yang dikeringkan.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène mengambil salah satu alat makan dan memberitahukan asal</p>	√								√

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		ikan hiu. Sungguh menakjubkan, bukan ? Mereka mengeringkannya selama dua tahun. Dibutuhkan satu ekor hiu untuk membuat seperangkat peralatan makan.)	alat makan tersebut kepada Jean. Irène memberitahukan kepada Jean kalau peralatan makan yang ada di restoran itu terbuat dari tulang hiu yang dikeringkan dengan menuturkan <i>“Ça, c’est de l’os de requin. C’est incroyable, non ? Ils le font sécher pendant deux ans. Faut un requin entire pour faire un service..”</i> . L : Tuturan tersebut terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.									
53	21	<i>Serveur de restaurant</i> : <i>S’il vous plaît.</i> (Silahkan.) Jean : <i>Merci.</i> (Terima kasih.)	P : Jean sebagai penutur dan <i>Serveur de restaurant</i> sebagai mitra tutur. Ac : Jean mengucapkan terima kasih kepada <i>Serveur de restaurant</i> karena telah mengantarkan nota ke mejanya. R : Tuturan ini terjadi setelah <i>Serveur de restaurant</i> memberikan nota makan malam kepada Jean. Jean lalu mengucapkan terima kasih kepada <i>Serveur de restaurant</i> karena telah mengantarkan nota ke mejanya dengan menuturkan <i>“Merci”</i> . L : Tuturan tersebut terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar.				√		√			

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			T (Type) : Dialog.										
54	21	<p>Irène : <i>Très bien. Alors va chercher tes affaires pendant que je réserve une suite ici.</i></p> <p>(Bagus sekali. Jadi pergi ambil barang-barangmu sementara aku memesan satu kamar disini.)</p> <p>Jean : <i>Ici ?</i></p> <p>(Di sini ?)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène memerintah Jean untuk mengambil barang-barangnya di hotel tempatnya menginap sementara Irène memesan kamar di <i>Hotel de Paris</i>.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène mengutarakan niatnya untuk menginap di <i>Hotel de Paris</i> kepada Jean. Kemudian Irène memerintah Jean untuk mengambil barang-barangnya di hotel tempatnya menginap sementara dia memesan kamar di <i>Hotel de Paris</i> dengan menuturkan “<i>Alors va chercher tes affaires pendant que je réserve une suite ici.</i>”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada memerintah.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√					√				
55	21	<p>Irène : <i>C’est ce qu’il y a de plus simple, non ?</i></p> <p>(Begitu lebih mudah, bukan ?)</p> <p>Jean : <i>Oui.</i></p> <p>(Iya.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène menanyakan pernyataan apabila tinggal di hotel berdua akan lebih mudah dibandingkan mereka menginap di hotel yang berbeda.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène memerintah Jean untuk mengambil barang Jean di hotel tempatnya menginap. Irène lalu menanyakan</p>	√					√				

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		Jean : <i>Tout à fait. Bien sûr. Oui.</i> (Betul-betul. Tentu saja. Ya.)	Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. / T (Type) : Dialog.									
59	22	<i>Un autre réceptionniste : Excusez-nous.</i> (Maafkan kami.) Madeleine : <i>C'est pas grave.</i> (Tidak masalah.)	P : <i>Un autre réceptionniste</i> sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur. Ac : <i>Un autre réceptionniste</i> memohon maaf atas tingkah laku Jean yang secara spontan membawa koper milik Madeleine. R : Tuturan ini terjadi karena Jean tiba-tiba membawa koper milik Madeleine lalu meletakkannya kembali karena dia teringat ketika bekerja sebagai porter atau bellboy di hotel sebelumnya. <i>Un autre réceptionniste</i> lalu memohon maaf atas tingkah laku Jean yang secara spontan membawa koper milik Madeleine karena terbiasa mendengar perintah di tempat Jean bekerja di Biarritz dengan menuturkan " <i>Excusez-nous</i> ". L : Tuturan ini terjadi di meja resepsionis <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi dan norma interpretasi. T (Ton) : Nada menyesal. T (Type) : Dialog.				√		√			
60	23	Madeleine : <i>La même couleur?</i> (Warna yang sama ?) Jean : <i>Tout à fait.</i> (Tentu saja.)	P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Madeleine menanyakan suatu informasi apakah benar Jean mempunyai koper dengan warna yang sama dengan miliknya.		√						√	

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			<p>R : Tuturan ini terjadi setelah Jean mencoba menjelaskan bahwa dia juga mempunyai koper dengan warna yang sama dengan Madeleine. Madeleine yang masih penasaran lalu menanyakan suatu informasi apakah benar Jean mempunyai koper dengan warna yang sama karena tiba-tiba Jean mengangkat kopernya ketika porter atau bellboy akan membawanya dengan menuturkan “<i>La même couleur ?</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di dalam lift <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada heran.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>									
61	25	<p>Irène : <i>Alors ? Tu veux vraiment aller en ville ?</i></p> <p>Jadi ? Kamu benar-benar ingin pergi ke kota ?</p> <p>Jean : <i>Oui.</i></p> <p>Ya.</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène menanyakan suatu kepastian apakah benar Jean akan pergi ke kota bersamanya.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène mendengarkan percakapan Jean di telepon tentang uang yang ada di rekening Jean. Kemudian Irène menanyakan suatu kepastian apakah benar Jean akan pergi ke kota bersamanya dengan menuturkan “<i>Tu veux vraiment aller en ville ?</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di kamar hotel 304 <i>Hotel de Paris</i> pada pagi hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p>	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

65	29	<p>Jean : <i>Vous ne cherchez pas un barman, monsieur ? J'ai une très bonnes références.</i></p> <p>(Apakah anda tidak sedang mencari pelayan bar, tuan ? Saya mempunyai surat referensi yang sangat bagus.)</p> <p><i>Réceptionniste Monaco</i> : <i>Non, monsieur. Je suis désolé, je suis obligé d'appeler la police, monsieur.</i></p> <p>(Tidak, tuan. Saya minta maaf, saya terpaksa menelepon polisi, pak.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan <i>Réceptionniste Monaco</i> sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean bertanya kepada <i>Réceptionniste Monaco</i> apakah hotel tersebut sedang mencari pelayan bar karena dia mempunyai surat referensi yang bagus.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi ketika Jean tidak sanggup membayar tagihan sewa kamar dan mencoba mencari alternatif untuk membayar sewa dengan menjadi pelayan hotel. Kemudian Jean menanyakan apakah hotel tersebut sedang mencari pelayan bar karena dia mempunyai surat referensi yang bagus dengan menuturkan <i>“Vous ne cherchez pas un barman, monsieur ?”</i>.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di meja resepsionis <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada berharap. / T (Type) : Dialog.</p>		√						√	
66	29	<p>Jean : <i>Il n'y a vraiment pas un moyen de s'arranger ? Je ne sais pas... la plonge, room service, bagagiste, voiturier ?</i></p> <p>(Apakah benar tidak bisa melakukan suatu cara ? Aku tidak tahu... mencuci piring, room service, porter atau bellboy, valet ?)</p> <p><i>Réceptionniste Monaco</i> :</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan <i>Réceptionniste Monaco</i> sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean bertanya kepada <i>Réceptionniste Monaco</i> apakah benar hotel tersebut tidak sedang mencari seorang pencuci piring, room service, porter, valet.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi ketika Jean tidak sanggup membayar tagihan sewa kamar dan mencoba menanyakan alternatif lain untuk membayar sewa kamar. Kemudian Jean menanyakan apakah benar hotel tersebut tidak sedang mencari</p>		√						√	

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		<i>Non, monsieur.</i> (Tidak, tuan.)	seorang pencuci piring, room service, porter, valet dengan menuturkan “ <i>Il n’y a vraiment pas un moyen de s’arranger ? Je ne sais pas... la plonge, room service, bagagiste, voiturier ?</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di meja resepsionis <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada putus asa. T (Type) : Dialog.								
67	29	Madeleine : <i>Vous pourriez m’aider à monter mes paquets ?</i> (Bisakah anda membantuku mengangkat paketku ?)	P : Madeleine sebagai penutur dan <i>Réceptionniste Monaco</i> sebagai mitra tutur. Ac : Madeleine meminta <i>Réceptionniste Monaco</i> untuk membantunya mengangkat barang bawaannya. R : Tuturan ini terjadi setelah Madeleine masuk ke <i>Hotel de Paris</i> . Kemudian Madeleine meminta <i>Réceptionniste Monaco</i> untuk membantunya mengangkat barang bawaannya dengan menuturkan “ <i>Vous pourriez m’aider à monter mes paquets ?</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di depan meja resepsionis <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.	√				√			
68	29	<i>Réceptionniste Monaco</i> : <i>Tu mettras la note de la 304 sur</i>	P : <i>Réceptionniste Monaco</i> sebagai penutur dan <i>Un autre réceptionniste</i> sebagai mitra tutur.	√				√			

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		<p>celle de la 429. (Kamu masukkan tagihan kamar 304 ke 429.)</p>	<p>Ac : <i>Réceptionniste Monaco</i> memerintahkan <i>Un autre réceptionniste</i> untuk memindah tagihan kamar hotel Jean ke kamar hotel Madeleine. R : Tuturan ini terjadi setelah <i>Réceptionniste Monaco</i> melihat Madeleine yang mengajak Jean untuk menginap bersama di kamar hotel Madeleine. Kemudian <i>Réceptionniste Monaco</i> memerintahkan <i>Un autre réceptionniste</i> untuk memindah tagihan kamar hotel Jean ke kamar hotel Madeleine dengan menuturkan “Tu mettras la note de la 304 sur celle de la 429.” L : Tuturan ini terjadi di depan meja resepsionis <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada memerintah. T (Type) : Dialog.</p>									
69	30	<p>Madeleine : On va peut-être sortir, non ? (Kita akan keluar, bukan?) Jean : <i>Oh... oui, oui, bien sûr. Bien sûr.</i> (Oh... ya, ya, tentu saja. Tentu saja.)</p>	<p>P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Madeleine menanyakan bukankah seharusnya mereka keluar dari lift ketika sudah sampai di lantai kamar hotel tempat Madeleine menginap. R : Tuturan ini terjadi setelah lift yang dinaiki Madeleine dan Jean sampai di lantai kamar hotel tempat Madeleine menginap. Kemudian Madeleine menanyakan bukankah seharusnya mereka keluar dari lift dan tidak diam saja di lift ketika sudah sampai di lantai kamar hotel tempat Madeleine menginap dengan menuturkan “On va</p>	√							√	

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif</p>	<p>Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif</p>
---	---	---

			<p><i>peut-être sortir, non?”.</i> L : Tuturan ini terjadi di dalam lift <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.</p>										
70	31	<p>Madeleine : <i>Alors ? Vous ne fermez pas la porte ?</i> (Jadi ? Kamu belum menutup pintunya ?) Jean : <i>Si, si.</i> (Ya, ya.)</p>	<p>P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Madeleine bertanya kepada Jean apakah pintunya belum ditutup. R : Tuturan ini terjadi setelah Madeleine masuk ke kamar hotel disusul dengan Jean. Madeleine yang menyadari bahwa pintu kamar hotelnya belum ditutup lalu menanyakan kepada Jean apakah pintunya belum ditutup dengan menuturkan “<i>Vous ne fermez pas la porte ?</i>”. L : Tuturan ini terjadi di dalam kamar hotel 429 <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.</p>		√				√				
71	33	<p>Irène : <i>C’est pas possible ! Tu ne partiras jamais.</i> (Tidak mungkin ! Kamu tidak akan pernah pergi.) Jean : <i>C’est pas ça. En fait, hier, j’ai un petit problème</i></p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène mengomeli Jean karena Jean belum pulang ke Biarritz. R : Tuturan ini terjadi setelah secara tidak sengaja Irène masih melihat Jean berada di <i>Hotel</i></p>				√						√

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		<p>de... (Bukan begitu. Sebenarnya, kemarin, aku mempunyai sedikit masalah dengan...)</p>	<p>de Paris karena pada hari sebelumnya Irène memberikan Jean tiket untuk pulang ke Biarritz. Kemudian Irène menghampiri Jean dan mengomelinya dengan menuturkan “<i>C’est pas possible ! Tu ne partiras jamais.</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada pagi hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada marah.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>							
72	33	<p>Irène : <i>Il faut que tu me laisses, maintenant, tu comprends ? Il faut que je travaille, Jean !</i> (Kamu harus pergi meninggalkanku, sekarang, kamu tahu ? Aku harus bekerja, Jean !) Jean : <i>Calme-toi.</i> (Tenanglah.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène memerintahkan Jean untuk segera pergi meninggalkannya.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène menegur Jean yang masih berada di <i>Hotel de Paris</i>. Irène yang merasa hidupnya masih terganggu karena ada Jean lalu meminta Jean untuk segera pergi darinya sekarang karena pada hari sebelumnya Jean telah diberi tiket untuk pulang ke Biarritz. Tetapi Irène masih mendapati Jean berada di Nice dengan menuturkan “<i>Il faut que tu me laisses, maintenant, tu comprends ?</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada pagi hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada memerintah.</p>		√				√	

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			T (Type) : Dialog.										
73	33	<p>Irène : <i>Tu crois qu'il te suffit d'être amoureux, comme ça?</i></p> <p>(Kamu pikir bahwa kamu dapat seenaknya jatuh cinta, seperti itu ?)</p> <p>Jean : <i>C'est pas ça, j'ai rencontré quelqu'un hier qui m'a fait une proposition...</i></p> <p>(Bukan seperti itu, aku bertemu seseorang kemarin yang memberikanku sebuah tawaran...)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean memberitahu Irène kalau dia masih berada di <i>Hotel de Paris</i> karena bertemu dengan seorang wanita dan memberikannya sebuah tawaran.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène mengomeli Jean tentang keberadannya di <i>Hotel de Paris</i>. Jean lalu memberitahu Irène kalau dia masih berada di <i>Hotel de Paris</i> karena bertemu dengan seorang wanita dan memberikannya sebuah tawaran dengan menuturkan "<i>j'ai rencontré quelqu'un hier qui m'a fait une proposition...</i>".</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada pagi hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√							√		
74	33	<p>Jean : <i>Vous ne voulez pas que je vous apporte quelque chose ?</i></p> <p>(Apakah anda tidak ingin saya bawa sesuatu ?)</p> <p>Madeleine : <i>Pas tout de suite. C'est gentil, merci.</i></p> <p>(Tidak sekarang. Kau baik sekali, terimakasih.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean menawarkan bantuan kepada Madeleine ingin diambikan apa dari buffet restoran untuk sarapannya.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi karena di meja restoran tempat Jean dan Madeleine duduk hanya terdapat minuman dan beberapa kue kecil. Jean lalu menawarkan bantuan kepada Madeleine ingin diambikan apa dari buffet restoran untuk</p>			√					√		

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p>sarapannya dengan menuturkan “<i>Vous ne voulez pas que je vous apporte quelque chose ?</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada pagi hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
75	35	<p>Irène : <i>Gilles, veux-tu aller me aller me chercher le petit top en rose ?</i></p> <p>(Gilles ! Bisakah kamu mencarikanku gaun merah muda ?)</p> <p>Gilles : <i>Oui.</i></p> <p>(Iya.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur kepada Gilles sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène meminta tolong kepada Gilles apakah bisa mengambilkan gaun merah muda.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi ketika Irène sedang mencoba baju di ruang ganti. Kemudian Irène meminta tolong kepada Gilles apakah bisa mengambilkan gaun merah muda dengan menuturkan “<i>Gilles, tu peux aller me chercher le petit haut rose ?</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di salah satu butik di Nice pada siang hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi dan norma interpretasi.</p> <p>T (Ton) : Nada memerintah.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>		√					√			
76	35	<p>Madeleine : <i>Elle est superbe, non ?</i></p> <p>(Kemejanya bagus, bukan?)</p> <p>Jean : <i>Oui, oui, je vais la</i></p>	<p>P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Madeleine menanyakan kepada Jean apakah kemejanya bagus atau tidak.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Madeleine</p>		√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		<p><i>passer.</i> (Ya, ya, aku sedang mencobanya.)</p>	<p>memberikan Jean kemeja warna lain. Madeleine lalu menanyakan kepada Jean apakah kemejanya bagus atau tidak dengan menuturkan “<i>Elle est superbe, non?</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di salah satu butik di Nice pada siang hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada senang.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>									
77	35	<p>Jean : ... <i>C'est... c'est cette amie dont je t'ai parlé qui a accepté de me rendre service provisoirement.</i> (... Dia... dia adalah teman yang aku bicarakan denganmu yang mau menolongku untuk sementara waktu.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean memberitahu Irène bahwa orang yang berbincang dengannya di butik itu adalah temannya yang membantunya ketika Jean tidak sanggup membayar sewa kamar hotel.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Jean selesai berbicara dengan Madeleine. Jean lalu memberitahu Irène bahwa orang yang berbincang dengannya di butik itu adalah temannya yang membantunya ketika Jean tidak sanggup membayar sewa kamar hotel dengan menuturkan “<i>C'est... c'est cette amie dont je t'ai parlé qui a accepté de me rendre service provisoirement.</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di salah satu butik di Nice pada siang hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa</p>	√							√	

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.									
78	35	Jean : <i>Il faut que j'y aille, mon amie est un peu pressée.</i> (Aku harus pergi. Temanku sedikit terburu-buru.)	P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : Jean melapor kepada Irène kalau dia harus segera pergi karena Madeleine sudah mengajaknya untuk segera pergi dari butik. R : Jean bersama Madeleine dan Irène bersama Gilles sedang berbelanja di butik di Nice. Secara tidak sengaja Jean dan Irène bertemu di butik tersebut karena ruang ganti baju mereka yang berdekatan. Madeleine yang sedang terburu-buru mengatakan kepada Jean untuk segera memilih bajunya dan pergi dari butik. Kemudian Jean melapor kepada Irène kalau dia harus segera pergi karena Madeleine sudah mengajaknya untuk segera pergi dari butik dengan menuturkan “ <i>Il faut que j'y aille, mon amie est un peu pressée.</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di salah satu butik di Nice pada siang hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.	√							√	
79	35	Irène : ... <i>Elle te va très bien cette chemise.</i> (... Kamu terlihat keren	P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène memuji Jean yang terlihat sangat			√				√		

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

		dengan kemeja itu.) Jean : <i>Merci.</i> (Terimakasih.)	keren dengan kemeja yang dipakainya. R : Tuturan ini terjadi setelah Irène melihat Jean yang mengenakan kemeja yang bagus. Kemudian Irène memuji Jean yang terlihat sangat keren dengan kemeja yang dipakainya dengan menuturkan “ <i>Elle te va très bien cette chemise.</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di salah satu butik di Nice pada siang hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi dan norma interpretasi. T (Ton) : Nada senang. T (Type) : Dialog.									
80	35	Madeleine : <i>Enfin, un sourire! Ça fait plaisir d’être un peu habillé, non ?</i> (Akhirnya sebuah senyuman. Merasa senang dengan berbelanja pakaian sedikit, bukan ?) Jean : <i>Oui.</i> (Ya.)	P : Madeleine sebagai penutur kepada Jean sebagai mitra tutur. Ac : Madeleine bertanya kepada Jean bukankah sangat senang dengan berbelanja sedikit pakaian. R : Tuturan ini terjadi setelah Madeleine membuka tirai ruang ganti yang digunakan Jean. Madeleine lalu menanyakan kepada Jean bukankah sangat senang dengan berbelanja sedikit pakaian dengan menuturkan “ <i>Ça fait plaisir d’être un peu habillé, non ?</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di suatu butik di Nice pada siang hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada senang. T (Type) : Dialog.	√							√	

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

81	36	<p>Irène : <i>Et c'est tout ?</i> Itu saja ?</p> <p>Jean : <i>Euh, ce matin, j'ai pris un super petit déjeuner, avec des suisses continentals, avec un supplément de pancakes.</i></p> <p>Pagi ini, sarapanku luar biasa, aku mendapatkan <i>continental breakfast</i> dengan ekstra tambahan pancake.</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean melapor kepada Irène bahwa bukan hanya jins dan kemeja saja yang dia terima, melainkan dia juga merasakan pelayanan hotel yang belum pernah dia rasakan sebelumnya.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi ketika Irène menanyakan hal apa saja yang sudah diberikan Madeleine kepada Jean. Jean lalu melaporkan kepada Irène bahwa bukan hanya jins dan kemeja saja yang dia terima, melainkan dia juga merasakan pelayanan hotel yang belum pernah dia rasakan sebelumnya dengan menuturkan “<i>Euh ce matin, j'ai pris un super petit déjeuner, avec des suisses continentals, avec un supplément de pancakes</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di kamar hotel tempat Irène dan Gilles menginap pada sore hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada senang.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√							√	
82	36	<p>P1 : <i>T'as pas 5 minutes ?</i> <i>Moi, je suis libre jusqu'à midi.</i></p> <p>Apakah kamu punya waktu 5 menit ? Aku bebas sampai nanti siang.</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène menyatakan bahwa dia sangat menyukai tempat pesta kebun karena dia dapat minum sepuasnya dan bertemu orang-orang.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène memberitahu</p>	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada senang. T (Type) : Dialog.										
86	38	Irène : <i>Mais le charme, c'est mieux que la beauté. On peut résister à la beauté, mais pas au charme. Montre-moi comment tu fais pour être... pour séduire.</i> (Tapi pesona, itu lebih baik daripada ketampanan. Kita dapat melawan keindahan, tapi tidak dengan pesona. Tunjukkan padaku bagaimana kamu.. untuk merayu.)	P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène memberitahukan sebuah informasi kepada Jean bahwa pesona atau daya tarik merupakan hal yang lebih baik daripada ketampanan atau kecantikan. R : Tuturan ini terjadi saat Irène dan Jean berbicara tentang pesona dan ketampanan untuk menaklukkan hati seseorang. Kemudian Irène memberitahukan sebuah informasi kepada Jean bahwa pesona atau daya tarik merupakan hal yang lebih baik daripada ketampanan atau kecantikan dengan menuturkan " <i>Mais le charme, c'est mieux que la beauté. On peut résister à la beauté, mais pas au charme</i> ". L : Tuturan ini terjadi di kamar hotel tempat Irène menginap pada sore hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada tegas. T (Type) : Dialog.	√								√	
87	38	Irène : <i>Ben invente. Ah, séduis-moi.</i> (Buktikan. Ayo, rayu aku.)	P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène meminta Jean untuk merayunya. R : Tuturan ini terjadi setelah Irène mengatakan apakah Jean pernah melakukan sebuah rayuan di		√						√		

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

		dia jadi gila. Jangan pernah selesaikan perkataanmu, seperti sisa perkataanmu terlalu menyakitkan untuk dikatakan. Tidak pernah menyelesaikan perkataanmu, sangatlah manjur untuk melumpuhkan hatinya. Lalu jangan lupa untuk memandangnya seakan jauh ke depan, dengan itu, kamu dapat membuatnya tertarik. Kamu mengerti ? ...)										
89	39	<p>Jean : ... <i>Vous êtes très, très bien, vous n'avez pas rien à faire ici.</i></p> <p>(... Anda sangat, sangat cantik, tidak ada yang perlu anda lakukan disini.)</p> <p>Madeleine : <i>Merci Jean, c'est gentil. Mais si je n'ai rien à faire ici, c'est justement parce que j'y viens régulièrement.</i></p> <p>(Terimakasih Jean, kau baik. Tapi jika aku tidak punya urusan disini, itu karena aku teratur datang kesini.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean memuji kecantikan Madeleine.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi ketika Madeleine mengajak Jean ke sebuah klinik bedah plastik di Nice. Jean berpikir bahwa Madeleine ingin melakukan suatu operasi bedah plastik di situ. Kemudian Jean mengatakan bahwa Madeleine tidak perlu melakukan tindakan apapun disitu karena Madeleine sudah cantik dengan menuturkan “<i>Vous êtes très, très bien, vous n'avez pas rien à faire ici.</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di klinik bedah plastik Dr. Guillaume pada sore hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada senang.</p>				√		√			

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			T (Type) : Dialog.									
90	41	<p>Madeleine : <i>C'est un ponte, ce type ! Si tu savais le mal que je me suis donnée pour avoir ce rendez-vous. Tu sais combien de temps il faut attendre pour ne simple mammoplastie ?</i></p> <p>(Dia orang besar ! Jika kamu tahu betapa sulitnya aku memberikanmu sebuah janji dengannya. Kamu tahu berapa lama harus menunggu untuk sebuah operasi payudara sederhana ?)</p> <p>Jean : <i>Non pourquoi, ce serait votre prochain projet pour moi ?</i></p> <p>(Tidak. Apakah itu rencana anda berikutnya untuk saya ?)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean mengekspresikan rasa amarahnya kepada Madeleine yang memaksanya untuk operasi plastik.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Jean dan Madeleine selesai menjalani operasi plastik. Madeleine lalu bercerita tentang sulitnya membuat janji dengan dokter di klinik bedah plastik. Kemudian Jean mengekspresikan rasa amarahnya kepada Madeleine yang memaksanya untuk operasi plastik di bagian telinga dan berfikir apakah selanjutnya dia akan operasi payudara dengan menuturkan <i>“C'est votre prochain projet pour moi ?”</i>.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di dalam mobil setelah mereka selesai operasi di klinik bedah plastik pada sore hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada marah.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>				√				√	
91	41	<p>Madeleine : <i>Jean. Jean. Jean, arrête ! Mais dis quelque chose, ça m'angoisse ce silence !</i></p> <p>(Jean. Jean. Jean, hentikan ! Tapi katakan sesuatu, keheningan itu</p>	<p>P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Madeleine memerintahkan Jean untuk menghentikan sikap diamnya.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Jean mendiamkan Madeleine yang berbicara tentang kehebatan operasi plastik. Madeleine kemudian</p>		√				√			

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		membuat saya cemas.)	memerintahkan Jean untuk menghentikan sikap diamnya setelah pulang dari dokter bedah plastik karena dia cemas akan keheningan yang diciptakan Jean dengan menuturkan “ <i>Jean, arrête ! Mais dis quelque chose, ça m’angoisse ce silence !</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di dalam mobil setelah mereka selesai operasi di klinik bedah plastik. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada kesal. T (Type) : Dialog.									
92	41	Madeleine : <i>Oh, Jean, regarde ta montre, elle est cassée. Chez Ferrer, s’il vous plait, au 63.</i> Oh, Jean ! Lihat arlojimu, itu rusak. Chez Ferrer, tolong, di distrik 63.	P : Madeleine sebagai penutur dan sopir Madeleine sebagai mitra tutur. Ac : Madeleine memerintah sopirnya untuk pergi ke <i>Chez Ferrer</i> atau toko jam. R : Tuturan ini terjadi setelah Madeleine melihat jam yang dikenakan Jean (temannya) rusak. Madeleine lalu memerintah sopirnya untuk pergi ke <i>Chez Ferrer</i> atau toko jam dengan menuturkan “ <i>Chez Ferrer, s’il vous plait, au 63</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di dalam mobil pada sore hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada memerintah. T (Type) : Dialog.	√					√			
93	42	Irène : <i>Ça, c’est de l’os de</i>	P : Irène sebagai penutur dan Gilles sebagai	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p>L : Tuturan ini terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
95	43	<p>Jean : <i>Regarde ça, ça, c'est de l'or blanc, tout autour là ce sont des diamants et sur chaque chiffre, il y a un diamant. Il paraît qu'à l'intérieur, il y a des rubis et plein de trucs. Ce n'est pas une montre, c'est un coffret, ça.</i></p> <p>(Kamu lihat ? Ini adalah emas putih. Di kelilingi oleh berlian dan disetiap angkanya ada berlian. Tampaknya di dalam ada rubi dan yang lainnya. Ini bukan jam tangan, ini sebuah peti besi.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean mendeskripsikan apa saja yang ada di dalam jam tangannya kepada Irène.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène melihat jam tangan baru Jean. Kemudian Jean mendeskripsikan apa saja yang ada di dalam jam tangannya kepada Irène dengan menuturkan “...ça, c'est de l'or blanc, tout autour là ce sont des diamants et sur chaque chiffre, il y a un diamant. Il paraît qu'à l'intérieur, il y a des rubis et plein de trucs.”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di toilet restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√								√	
96	44	<p>Irène : <i>Allez, vas-y en premier, j'irai après...</i></p> <p>(Pergi dulu, aku akan menyusul...)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène meminta Jean untuk pergi terlebih dahulu menemui pasangan Jean.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi di setelah Irène dan Jean</p>	√						√			

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p>membicarakan jam tangan baru yang dipakai Irène Setelah cukup lama mengobrol, Irène lalu meminta Jean untuk pergi terlebih dahulu agar mereka tidak ketahuan pasangan masing-masing kalau mengobrol bersama dengan menuturkan <i>“Allez, vas-y en premier, j’irai après...”</i>.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di toilet restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
97	44	<p>Jean : <i>C’est bien ici, non ?</i> (Disini sangat nyaman, bukan ?)</p> <p>Madeleine : <i>Oui.</i> (Iya.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean menanyakan kepada Madeleine apakah benar bahwa suasana restoran <i>Hotel de Paris</i> sangat nyaman.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi di sela makan malam antara Jean dan Madeleine. Jean menanyakan kepada Madeleine apakah benar bahwa suasana restoran <i>Hotel de Paris</i> sangat nyaman dengan menuturkan <i>“C’est bien ici, non ?”</i>.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada senang.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√							√		
98	44	<p>Jean : <i>Moi, j’aime bien parce</i></p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai</p>	√								√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		ekor hiu untuk membuat seperangkat peralatan makan.)	<p><i>font sécher pendant deux ans. Il paraît qu'il faut un requin entire pour faire un service..”.</i></p> <p>L : Tuturan ini terjadi di restoran <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>									
100	45	<p>Jean : <i>Orange ?</i> (Jeruk manis.)</p> <p>Gilles : Oui. (Ya.)</p>	<p>P :</p> <p>Ac :</p> <p>R :</p> <p>L :</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada</p> <p>T (Type) : Dialog.</p> <p>Tuturan diutarakan oleh Jean sebagai penutur kepada Gilles sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi setelah mitra tutur memilih jeruk untuk dibuat jus pada saat sarapan. Kemudian penutur menanyakan kepada mitra tutur apakah benar jeruk atau bukan untuk minuman menu sarapan mitra tutur dengan menuturkan “<i>Orange ?</i>”.</p> <p>Tuturan ini berlangsung lewat telepon ketika penutur berada di toilet restoran Hotel de Paris dan mitra tutur berada di kamar hotel tempatnya menginap bersama Irène pada malam hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif yang bertujuan untuk menanyakan suatu</p>	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			proposisi apakah benar jeruk yang dipilih mitra tutur untuk minuman menu sarapannya besok. Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi kolaboratif karena penutur menanyakan suatu informasi kepada mitra tutur apakah benar menginginkan sebuah jeruk untuk sarapannya.										
101	45	<p>Jean : <i>Alors, maltaise, navelle ou sanguine ?</i> (Jadi, maltaise, navelle, atau sanguine ?)</p> <p>Gilles : <i>Quoi ?</i> (Apa ?)</p> <p>Jean : <i>Une préférence pour la marque ?</i> (Pilihan untuk merk tertentu ?)</p> <p>Gilles : <i>La quoi ?</i> (Apa ?)</p> <p>Jean : <i>La marque de l'orange.</i> (Merk untuk jeruknya)</p> <p>Gilles : <i>Ben... maltaise, maltaise.</i> (Oke... maltaise, maltaise.)</p>	<p>P :</p> <p>Ac :</p> <p>R :</p> <p>L :</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada</p> <p>T (Type) : Dialog.</p> <p>Tuturan diutarakan oleh Jean sebagai penutur kepada Gilles sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi setelah penutur menanyakan mitra tutur ingin jeruk atau grapefruit untuk minuman saat sarapan. Setelah mitra tutur memilih jeruk, kemudian penutur menawarkan kepada mitra tutur tentang merk buah jeruk yang akan dibuat jus untuk menu sarapan mitra tutur dengan menuturkan “<i>Alors, maltaise, navelle ou sanguine ?</i>”. Tuturan ini berlangsung lewat telepon ketika penutur berada di toilet restoran Hotel de Paris dan mitra tutur berada di kamar hotel tempatnya menginap bersama Irène pada malam hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur komisif yang bertujuan untuk menawarkan suatu merk jeruk kepada mitra</p>			√				√			

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			tutur. Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi konvivial (menawarkan) karena tuturannya berusaha menyenangkan mitra tutur dalam hal pemilihan merk jeruk yang bagus yang sesuai dengan selera mitra tutur.										
102	45	<p>Jean : <i>Oui, monsieur, toujours François du room-service. Pardonnez-moi de vous déranger à nouveau. Pour les œufs, ce sera plutôt mollets, coque au plat, sunny side up ou style..</i></p> <p>(Ya, bapak. Ini François dari room service. Maaf mengganggu lagi. Untuk telurnya, apakah telur rebus yang belum matang, telur rebus setengah matang, telur mata sapi atau...)</p> <p>Gilles : <i>Mollets !</i></p> <p>(Yang belum matang !)</p>	<p>P :</p> <p>Ac :</p> <p>R :</p> <p>L :</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada</p> <p>T (Type) : Dialog.</p> <p>Tuturan diutarakan oleh Jean sebagai penutur kepada Gilles sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi setelah pada telepon sebelumnya penutur lupa untuk menawarkan tingkat kematangan telur kepada mitra tutur. Penutur lalu menawarkan kepada mitra tutur tentang kematangan telur untuk menu sarapan mitra tutur dengan menuturkan “<i>Pour les œufs, ce sera plutôt mollets, coque au plat, sunny side up ou style..</i>”. Tuturan ini berlangsung lewat telepon ketika penutur berada di toilet restoran Hotel de Paris dan mitra tutur berada di kamar hotel tempatnya menginap bersama Irène pada malam hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur komisif yang bertujuan untuk menawarkan tentang kematangan telur kepada mitra tutur. Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi</p>										

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			konvivial (menawarkan) karena tuturannya berusaha menyenangkan mitra tutur dalam hal selera makanan yang sesuai dengan selera mitra tutur.									
103	45	<p>Gilles : <i>Euh... c'est le room service ?</i> (Euh... ini dari room service ?)</p> <p>Jean : <i>Ah, non, non, oui, oui. C'est le room service.</i> (Ah, tidak, tidak, ya, ya. Ini room service.)</p>	<p>P :</p> <p>Ac :</p> <p>R :</p> <p>L :</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada</p> <p>T (Type) : Dialog.</p> <p>Tuturan diutarakan oleh Gilles sebagai penutur kepada Jean sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi saat mitra tutur menelfon penutur tetapi bahan pembicaraan yang dibicarakan mitra tutur seperti bukan dari room service karena membicarakan masalah seks. Kemudian penutur menanyakan apakah benar telepon yang diterimanya berasal dari <i>room service</i> dengan menuturkan "<i>Euh... c'est le room service ?</i>". Tuturan ini berlangsung lewat telepon ketika mitra tutur berada di toilet restoran Hotel de Paris dan penutur berada di kamar hotel tempatnya menginap bersama Irène pada malam hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif yang bertujuan untuk menanyakan suatu proposisi kepada mitra tutur apakah benar teleponnya berasal dari room service karena yang dibicarakan masalah seks bukan menu sarapan.</p>	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi kolaboratif karena penutur menanyakan suatu informasi kepada mitra tutur apakah benar yang meneleponnya berasal dari <i>room service</i> .										
104	45	<p>Gilles : <i>C'est une blague ?</i> (Apakah ini sebuah lelucon ?)</p> <p>Jean : <i>Oui. Ah non ! Non, ça n'est pas une blague, monsieur. C'est le room service.</i> (Ya. Ah tidak ! Tidak, ini bukan lelucon, pak. Ini <i>room service</i>.)</p>	<p>P : Ac : R : L : Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada T (Type) : Dialog.</p> <p>Tuturan diutarakan oleh Gilles sebagai penutur kepada Jean sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi saat mitra tutur menelfon penutur tetapi bahan pembicaraan yang dibicarakan mitra tutur seperti bukan dari <i>room service</i>. Kemudian penutur menanyakan apakah benar telepon yang diterimanya bukan merupakan lelucon karena tawaran dari <i>room service</i> itu sangat aneh dengan menuturkan "<i>C'est une blague ?</i>". Tuturan ini berlangsung lewat telepon ketika mitra tutur berada di toilet restoran Hotel de Paris dan penutur berada di kamar hotel tempatnya menginap bersama Irène pada malam hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif yang bertujuan untuk menanyakan suatu proposisi kepada mitra tutur apakah benar ini bukan telepon lelucon atau memang berasal dari <i>room service</i>. Tuturan ini dapat dikategorikan</p>		√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			dalam fungsi kolaboratif karena penutur menanyakan suatu informasi kepada mitra tutur apakah benar <i>room service</i> yang meneleponnya atau hanya lelucon.										
105	45	<p>Jean : <i>Vous a-t-on parlé du forfait senior, monsieur ?</i> (Apakah anda sudah diberitahu tentang makanan manula, tuan ?) Gilles : <i>Non.</i> (Tidak.)</p>	<p>P : Ac : R : L : Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada T (Type) : Dialog.</p> <p>Tuturan diutarakan oleh Jean sebagai penutur kepada Gilles sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi saat penutur menelfon mitra tutur untuk menanyakan menu sarapan mitra tutur. Penutur lalu menanyakan kepada mitra tutur apakah penutur sudah memberikan informasi tentang makanan manula dengan menuturkan “<i>Vous a-t-on parlé du forfait senior, monsieur ?</i>”. Tuturan ini berlangsung lewat telepon ketika penutur berada di toilet restoran Hotel de Paris dan mitra tutur berada di kamar hotel tempatnya menginap bersama Irène pada malam hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif yang bertujuan untuk menanyakan suatu proposisi kepada mitra tutur apakah penutur sudah menerangkan tentang menu makanan untuk manula. Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi kolaboratif karena penutur menanyakan</p>		√							√	

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			suatu informasi kepada mitra tutur apakah mitra tutur sudah diberitahu tentang makanan manula yang tersedia di hotel.										
106	46	<p>Madeleine : <i>Tu peux me le dire.</i> (Kau bisa memberitahuku.) Jean : <i>Non.</i> (Tidak.)</p>	<p>P : Ac : R : L : Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada T (Type) : Dialog.</p> <p>Tuturan diutarakan oleh Madeleine sebagai penutur kepada Jean sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi setelah penutur menyatakan kecurigaannya terhadap tingkah laku mitra tutur. Kemudian penutur meminta kepada mitra tutur untuk memberitahukan apa yang membuat Jean bolak-balik dan berlama-lama di toilet restoran dengan menuturkan “<i>Tu peux me le dire.</i>”. Tuturan tersebut terjadi di restoran Hotel de Paris pada malam hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif yang bertujuan untuk meminta suatu informasi atas yang dilakukan mitra tutur sesuai dengan keinginan penutur. Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi kompetitif (meminta) karena tuturan penutur memaksa mitra tutur untuk segera memberitahu apa yang dilakukan mitra tutur di toilet restoran sedangkan mitra tutur sudah menjawab tidak tetapi tetap ditanya oleh penutur.</p>	√					√				

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<i>plus concentré. Tu comprends ?</i> ". Tuturan tersebut terjadi di restoran Hotel de Paris pada malam hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yang bertujuan untuk mengekspresikan rasa marah penutur atau penutur mengancam kepada mitra tutur atas sikap mitra tutur. Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi konfliktif (mengancam) karena adanya makna bahwa penutur mengutarakan ancaman kepada mitra tutur. Tuturan tersebut terlihat pada perkataan penutur apabila mitra tutur tidak mau lebih berkonsentrasi kepada penutur maka penutur tidak segan akan mengeluarkan mitra tutur dari restoran dan kehidupannya dengan satu hentakan jari sehingga menimbulkan suatu perdebatan antara penutur dengan mitra tutur.									
108	47	Jean : <i>Excuse-moi, je suis en retard. On a été profiter des boutiques.</i> (Maafkan aku, aku datang terlambat. Aku menikmati belanja.)	P : Ac : R : L : Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada T (Type) : Dialog. Tuturan diutarakan oleh Jean sebagai penutur kepada Irène sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi setelah penutur memasuki café dan melihat mitra tutur yang duduk sendiri di dalam café. Penutur lalu memohon maaf kepada mitra				√		√			

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			tutur karena penutur datang terlambat yang membuat mitra tutur menunggu karena dia terlalu banyak belanja dengan Madeleine (teman penutur) dengan menuturkan “ <i>Excuse-moi, je suis en retard.</i> ”. Tuturan tersebut terjadi di suatu kafe di Nice pada siang hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yang bertujuan untuk mengekspresikan rasa maaf penutur kepada mitra tutur atas sikap penutur yang datang terlambat. Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi konvivial (memohon maaf) karena penutur berusaha bersikap hormat dalam situasi apapun kepada mitra tutur karena telah datang terlambat.									
109	47	<p>Irène : <i>Elle t’a payé un scooter ?</i> (Dia membelikanmu sebuah skuter ?) Jean : <i>Oui. Il est à mon nom et tout. J’ai même le plein.</i> (Ya. Atas namaku semua. Aku sepenuhnya bebas.)</p>	<p>P : Ac : R : L : Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada T (Type) : Dialog. Tuturan diutarakan oleh Irène sebagai penutur kepada Jean sebagai mitra tutur. Tuturan ini terjadi setelah penutur melihat skuter yang dipakai mitra tutur. Kemudian penutur menanyakan kepada mitra tutur apakah benar Madeleine (teman mitra tutur) membelikan mitra tutur sebuah skuter dengan menuturkan “<i>Elle t’a payé un scooter ?</i>”. Tuturan</p>	√							√	

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			tersebut terjadi di salah satu kafe di Nice pada siang hari. Jenis tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif yang bertujuan untuk menanyakan suatu proposisi apakah benar Madeleine (teman mitra tutur) membelikan mitra tutur sebuah skuter. Tuturan ini dapat dikategorikan dalam fungsi kolaboratif karena penutur menanyakan suatu informasi apakah benar mitra tutur membelikan sebuah skuter oleh pasangannya.									
110	47	<p>Irène : <i>On va pouvoir aller se baigner ! Je connais une petite crique un peu loin. Depuis qu'on est là, je rêve d'y aller.</i></p> <p>(Kita bisa pergi berenang. Aku tahu teluk kecil tidak jauh dari sini. Sejak sampai sini, aku bermimpi ingin pergi kesana.)</p> <p>Jean : <i>Ben alors viens, on y va tout de suite.</i></p> <p>(Baik ayo kita datang, kita berangkat kesana secepatnya.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène mengajak Jean untuk pergi berenang.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah pada tuturan sebelumnya Jean mengatakan bahwa benar skuter itu miliknya dan Jean sepenuhnya bebas. Kemudian Irène mengajak Jean untuk pergi berenang dengan menuturkan “<i>On va pouvoir aller se baigner !</i>”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di salah satu kafe di Nice pada siang hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi dan norma interpretasi.</p> <p>T (Ton) : Nada senang.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√					√			
111	48	<p>Gilles : <i>Bonne nuit. Tu as raison, ça fait du bien de se coucher un peu tôt pour une fois. Ça me fait plaisir que tu aies annulé le restaurant ce</i></p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Gilles sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène bertanya kepada Gilles apakah benar keputusan membatalkan makan malam di restoran hari itu merupakan hal baik.</p>	√						√		

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			T (Type) : Dialog.										
113	48	<p>Gilles : <i>Tu veux pas un Haribo ?</i> (Apakah kamu tidak ingin sebuah Haribo ?) Irène : <i>Non, merci.</i> (Tidak, terimakasih.)</p>	<p>P : Gilles sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : Gilles menawarkan Irène permen Haribo. R : Tuturan ini terjadi setelah Gilles mengambil setoples permen dari laci sebelah tempat tidur. Kemudian Gilles menawarkan apakah Irène tidak ingin merasakan permen Haribo yang dibeli Gilles dengan menuturkan “<i>Tu veux pas un Haribo?</i>” L : Tuturan tersebut terjadi di kamar <i>Hotel de Paris</i> tempat Irène dan Gilles menginap pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.</p>			√				√			
114	48	<p>Gilles : <i>Tu te rends compte que j’ai pas vu la pluie depuis quatre ans ? Je vis en été. Ça me manqué, l’odeur de la pluie.</i> (Apakah kamu menyadari bahwa aku tidak melihat hujan selama empat tahun ? Aku tinggal di musim panas. Aku rindu itu, aroma hujan.)</p>	<p>P : Gilles sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : Gilles mengeluh kepada Irène bahwa dia tidak pernah melihat hujan selama empat tahun dan rindu aroma hujan. R : Tuturan ini terjadi setelah Gilles menanyakan asal Irène dan Irène menjawab kalau dia berasal dari Saint-Brieuc dan di tempat asalnya sering hujan. Kemudian Gilles mengeluh kepada Irène bahwa dia tidak pernah melihat hujan selama empat tahun dan rindu aroma hujan dengan menuturkan “<i>Tu te rends compte que j’ai pas vu la pluie depuis quatre ans ? Je vis en été. Ça me</i></p>	√							√		

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p><i>manqué, l'odeur de la pluie</i>".</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di kamar <i>Hotel de Paris</i> tempat Irène dan Gilles menginap pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada sedih.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
115	49	<p>Irène : <i>Derrière, il y a une petite vigne abandonnée. En septembre tu peux trouver des grappes de raisin. Et là-haut, sur la gauche, il y a une vieille bergerie. Tu la vois ?</i></p> <p>(Di belakang, ada sebuah kebun anggur kecil yang ditinggalkan. Di bulan September kamu dapat menemukan anggur. Dan di sana, di sebelah kiri, ada kandang domba tua. Kamu melihatnya ?)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène melapor kepada Jean bahwa di belakang dan di sebelah kiri pantai itu terdapat sebuah kebun anggur dan kandang domba.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène memergoki Jean yang hanya diam saja ketika mereka berdua sedang berada di pantai. Irène lalu melaporkan kepada Jean bahwa di belakang dan di sebelah kiri pantai itu terdapat sebuah kebun anggur dan kandang domba dengan menuturkan "<i>Derrière, il y a une petite vigne abandonnée. En septembre tu peux trouver des grappes de raisin. Et là-haut, sur la gauche, il y a une vieille bergerie. Tu la vois ?</i>".</p> <p>L : ?". Tuturan tersebut terjadi di sebuah pantai dekat <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√								√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		ingat akan roti yang lezat, aku sangat menyukainya. Aku lupa namanya. Apakah kamu tahu ?)	<i>quand j'étais petit. Je me rappelle de ses gâteaux moelleux, je les adorais."</i> L : Tuturan tersebut terjadi di kamar <i>Hotel de Paris</i> tempat Jean dan Madeleine menginap pada pagi hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada sedih. T (Type) : Dialog.								
118	52	Jean : <i>Il était là.</i> (Bukunya ada disini.) Madeleine : <i>Oh, merci.</i> (Oh, terimakasih.)	P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Madeleine mengucapkan rasa terimakasih karena telah diambilkan bukunya di kamar oleh Jean. R : Tuturan ini terjadi saat Jean menyerahkan buku yang diminta Madeleine. Kemudian Madeleine mengucapkan rasa terimakasih karena telah diambilkan bukunya di kamar oleh Jean dengan menuturkan " <i>Oh, merci</i> ". L : Tuturan tersebut terjadi di kamar <i>Hotel de Paris</i> tempat Madeleine dan Jean menginap pada pagi hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada senang. T (Type) : Dialog.				√		√		
119	55	Irène : <i>Il m'a plaquée, ce con.</i> (Dia meninggalkanku,	P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène melaporkan masalahnya kepada Jean	√							√

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		<p>orang goblok itu.) Jean : <i>Comment ça ?</i> (Bagaimana bisa begitu ?)</p>	<p>bahwa Gilles (pacar Irène) telah meninggalkannya. R : Tuturan ini terjadi saat Jean menghampiri Irène yang duduk di pinggir kolam renang <i>Hotel de Paris</i>. Irène lalu melaporkan masalahnya kepada Jean bahwa Gilles (pacar Irène) telah meninggalkannya dengan menuturkan “<i>Il m’a plaquée, ce con</i>”. L : Tuturan tersebut terjadi di pinggir kolam renang <i>Hotel de Paris</i> pada siang hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada marah dan kesal. T (Type) : Dialog.</p>								
120	55	<p>Jean : <i>Tu crois qu’il nous a vus ?</i> (Kamu mengira kalau dia melihat kita ?) Irène : <i>Évidemment qu’il nous a vus ! Ce n’est pas possible ! Qu’est-ce que je suis conne ! Il faut que t’aïlles à la gare !</i> (Tentu saja bahwa dia melihat kita ! Ini tidak mungkin ! Tapi aku goblok ! Kamu harus pergi ke stasiun!)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : Jean menanyakan kepada Irène apakah mungkin kalau Gilles (pacar Irène) melihat mereka berselingkuh. R : Tuturan ini terjadi setelah Jean dan Irène membicarakan pacar Irène yang meninggalkan Irène. Kemudian Jean menanyakan apakah mungkin kalau Gilles (pacar Irène) melihat mereka berselingkuh dengan menuturkan “<i>Tu crois qu’il nous a vus ?</i>”. L : Tuturan tersebut terjadi di pinggir kolam renang <i>Hotel de Paris</i> pada siang hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi.</p>		√						√

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			T (Ton) : Nada heran. / T (Type) : Dialog.										
121	55	<p>Irène : <i>Il faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne ! Putain, je n'ai plus rien ! J'ai juste ce paréo à la con et mon maillot.</i></p> <p>(Kamu harus pergi dan cari barang-barangku di tempat penitipan barang ! Sialan, aku sudah tidak punya apa-apa lagi ! Aku hanya punya rok ini dan baju renang.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène memerintahkan Jean untuk mengambil barang miliknya di tempat penitipan (loker) di stasiun kereta.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène menyadari bahwa pacarnya (Gilles) meninggalkan dirinya sendiri di hotel karena melihatnya berselingkuh dengan Jean. Irène yang sudah tidak mempunyai apa-apa lalu memerintah Jean untuk mengambilkan barang-barang yang dititipkannya di tempat penitipan (loker) stasiun kereta dengan menuturkan “<i>Il faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne !</i>”.</p> <p>L : Tuturan terjadi di pinggir kolam renang Hotel de Paris pada sore hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Tuturan tersebut telah sesuai dengan kaidah bahasa Prancis, tetapi kata <i>putain</i> yang digunakan oleh seorang wanita sangatlah tidak sopan apabila diutarakan di tempat umum.</p> <p>T (Ton) : Intonasi sedikit marah.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√					√				
122	56	<p>Madeleine : <i>Ta montre, où est-elle ?</i></p> <p>(Dimana jammu ?)</p> <p>Jean : <i>Je l'ai revendue.</i></p> <p>(Aku menjualnya kembali.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean melapor kepada Madeleine bahwa jam yang diberikan oleh Madeleine telah dijual kembali.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Madeleine melihat</p>	√							√		

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p>pergelangan tangan Jean dan menyadari bahwa jam tangan yang pernah dibelikannya dahulu tidak dipakai Jean. Jean lalu melapor kepada Madeleine bahwa jam yang diberikan oleh Madeleine telah dijual kembali dengan menuturkan “<i>Je l’ai revendue</i>”.</p> <p>L : Tuturan terjadi di pinggir kolam renang Hotel de Paris pada sore hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>									
123	56	<p>Madeleine : <i>Elles sont magnifiques. C’est adorable, Jean...</i></p> <p>(Ini bagus sekali. Ini manis sekali, Jean...)</p>	<p>P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Madeleine menerima kado tersebut sambil menyatakan bahwa anting-anting pemberian Jean sangat indah dan manis sekali.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Madeleine melihat kado anting-anting yang diberikan Jean kepadanya. Madeleine menerima kado tersebut sambil menyatakan bahwa anting-anting tersebut sangat indah dan manis sekali dengan menuturkan “<i>Elles sont magnifiques. C’est adorable, Jean...</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di kafe pinggir kolam renang <i>Hotel de Paris</i> pada sore hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada senang dan terharu.</p>	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			T (Type) : Dialog.										
124	57	Madeleine : <i>Je suis certaine de t'avoir donné l'invitation.</i> (Aku yakin telah memberimu undangan.) Jean : <i>Ah non, non. Le carton était sur votre table de nuit. Sûrement une femme de ménage.</i> (Ah, tidak, tidak. Berkasnya ada di meja anda tadi malam. Sepertinya wanita yang bersih-bersih tadi mengambilnya.)	P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Madeleine menyatakan bahwa dia yakin benar kalau undangan pesta malam itu sudah diberikan kepada Jean. R : Tuturan ini terjadi karena Madeleine merasa curiga ada orang yang mengambil undangan milik Jean. Kemudian Madeleine menyatakan bahwa dia yakin benar kalau undangan pesta malam itu sudah diberikan kepada Jean dengan menuturkan " <i>Je suis certaine de t'avoir donné l'invitation</i> ". L : Tuturan tersebut terjadi di depan lift <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Nada tegas. T (Type) : Dialog.	√								√	
125	58	Irène : <i>Excusez-moi. Vous avez du feu ?</i> (Permisi. Apakah anda mempunyai api ?)	P : Irène sebagai penutur dan pria berumur di pesta sebagai mitra tutur. Ac : Irène menghampiri seorang pria berumur yang duduk sendiri di kursi dan meminta api kepadanya. R : Tuturan ini terjadi karena Irène yang datang sendiri ke pesta mencoba mencari pasangan dengan cara meminta api kepada salah satu tamu pesta. Kemudian Irène menghampiri seorang pria berumur yang duduk sendiri di kursi dan meminta api kepadanya untuk menyalakan rokok	√								√	

<p>Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

			dengan menuturkan “ <i>Vous avez du feu ?</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di suatu pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.									
126	59	Jean : <i>Vous voulez pas que j’aïlle vous chercher du champagne ?</i> (Apakah anda ingin saya pergi mencari sampanye ?) Madeleine : <i>Oh, ce serait adorable.</i> (Oh, itu sangat baik sekali.)	P : Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur. Ac : Jean menawarkan kepada Madeleine apakah Madeleine ingin diambihkan sampanye. R : Tuturan ini terjadi setelah Jean melihat Irène (teman Jean) berjalan terburu-buru menuju bar pesta. Kemudian Jean yang sedang berkumpul bersama teman-teman Madeleine menawarkan kepada Madeleine apakah Madeleine ingin diambihkan sampanye dengan menuturkan “ <i>Vous voulez pas que j’aïlle vous chercher du champagne ?</i> ”. L : Tuturan ini terjadi di suatu pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.			√				√		
127	60	Jean : <i>Cinq coupes, s’il vous plaît.</i> (Lima gelas, tolong.)	P : Jean sebagai penutur dan seorang bartender di pesta sebagai mitra tutur. Ac : Jean meminta lima gelas sampanye kepada seorang bartender di pesta.		√					√		

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			<p>R : Tuturan ini terjadi setelah Jean tidak berhasil mencari Irène di sekitar bar. Kemudian Jean menghampiri bar dan meminta lima gelas sampanye kepada seorang bartender di pesta sesuai janjinya dengan Madeleine (teman Jean) untuk membawakan minuman dengan menuturkan “<i>Cinq coupes, s’il vous plaît</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di meja bar di suatu pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada memerintah.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
128	60	<p>Irène : <i>J’ai vu Jacques, il est là</i>.</p> <p>(Aku melihat Jacques, dia di sana.)</p> <p>Jean : <i>Ah</i>.</p> <p>(Ah.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène melapor kepada Jean bahwa dia melihat Jacques (mantan pacar Irène) di pesta.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah sebelumnya Irène mengatakan kalau dia membutuhkan bantuan Jean. Irène lalu melapor kepada Jean bahwa dia melihat Jacques (mantan pacar Irène) di pesta itu dengan menuturkan “<i>J’ai vu Jacques, il est là</i>”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di ruang dansa pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Intonasi datar.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√								√	
129	60	<p>Irène : <i>Il faut que tu m’aides</i>.</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra</p>		√					√			

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		orang terkaya di dunia. Bangsawan Belanda. Banyak industrinya : Seb, Moulinex, Nescafé, itu kepunyaannya.)	bangsawan Belanda. Kemudian Irène memberitahu Agnès bahwa ada seorang bangsawan di pesta itu dengan menuturkan <i>“C’est un des types les plus riche du monde. La noblesse hollandaise. Plus industries : Seb, Moulinex, Nescafé, c’est lui”</i> . L : Tuturan tersebut terjadi di teras tempat pesta yang berlangsung di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.									
133	62	Irène : <i>Les bonbons Haribo aussi. Très riche et très seul. Il a perdu sa femme dans un accident de voiture il y a deux ans. Depuis, il traîne de soirée en soirée comme ça. Oui, je me le tente. Tu m’excuses, hein.</i> (Permen Haribo juga. Sangat kaya dan sangat penyendiri Dia kehilangan istrinya dalam kecelakaan mobil dua tahun lalu. Semenjak itu, dia melewati malam demi malam seperti itu. Ya, saya tergoda. Permissi, ya.)	P : Irène sebagai penutur dan Agnès sebagai mitra tutur. Ac : Irène memberitahu Agnès tentang kehidupan bangsawan itu. R : Tuturan ini terjadi setelah Agnès mulai menunjukkan kepercayaan atas cerita Irène. Kemudian Irène juga memberitahu Agnès tentang kehidupan bangsawan itu dengan menuturkan <i>“Très riche et très seul. Il a perdu sa femme dans un accident de voiture il y a deux ans. Depuis, il traîne de soirée en soirée comme ça”</i> . L : Tuturan tersebut terjadi di teras tempat pesta yang berlangsung di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.	√							√	

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

		Agnès : <i>Bien sûr.</i> (Tentu saja.)	N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.										
134	62	Irène : <i>Ce elle que tu regardes?</i> (Apakah dia yang kau lihat ?) Jean : <i>Oui.</i> (Ya.)	P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène menanyakan apakah benar yang dilihat Jean adalah Agnès. R : Tuturan ini terjadi saat Irène mendapati Jean sedang serius memperhatikan seseorang. Irène lalu menanyakan apakah benar yang dilihat Jean adalah Agnès yaitu wanita yang akan dirayu oleh Jean dengan menuturkan “ <i>Ce elle que tu regardes ?</i> ”. L : Tuturan tersebut terjadi di tempat Jean berdiri di sekitar kumpulan mawar di suatu pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.		√						√		
135	62	Irène : <i>Elle te regarde aussi?</i> (Dia melihatmu juga ?) Jean : <i>Oui. Des petits coups d’œil... timides.</i> (Ya. Matanya... melirik malu.)	P : Irène sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur. Ac : Irène menanyakan apakah benar jika Agnès juga memandang Jean. R : Tuturan ini terjadi setelah Irène menanyakan apakah benar yang dilihat Jean adalah Agnès. Kemudian Irène menanyakan apakah benar jika Agnès juga memandang Jean dengan menuturkan “ <i>Elle te regarde aussi ?</i> ”. L : Tuturan tersebut terjadi di tempat Jean		√						√		

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

			berdiri di sekitar kumpulan mawar di suatu pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.									
136	62	Agnès : <i>Tiens. J'ai vu que t'en avais plus.</i> (Ini. Aku tahu kalau kamu sudah tidak punya lagi.) Irène : Merci. (Terimakasih.)	P : Irène sebagai penutur dan Agnès sebagai mitra tutur. Ac : Irène mengucapkan rasa terimakasih kepada Agnès karena telah diberikan segelas sampanye. R : Irène mengucapkan rasa terimakasih kepada Agnès karena telah diberikan segelas sampanye dengan menuturkan " Merci ". L : Tuturan tersebut terjadi di tempat Irène berdiri di sekitar kumpulan mawar di suatu pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari. Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis. N : Norma interaksi. T (Ton) : Intonasi datar. T (Type) : Dialog.				√		√			
137	62	Jean : Pardon. (Maaf.) Irène : <i>Non, je vous en prie....</i> (Tidak apa-apa...)	P : Jean sebagai penutur dan Irène sebagai mitra tutur. Ac : Jean memohon maaf karena telah berpura-pura lupa nama Irène dengan memanggilnya Ines. R : Tuturan ini terjadi setelah pada tuturan sebelumnya Jean mengucapkan nama Irène menjadi Inès. Kemudian Jean memohon maaf karena telah berpura-pura lupa nama Irène				√		√			

Keterangan: No : nomor urut data Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i> Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i>	Jenis tindak tutur ilokusi: 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif	Fungsi ilokusi 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
--	--	--

		<i>suis désolée.</i> (Oh, tuhanku ! Aku turut berduka cita.)										
139	62	<p>Madeleine : <i>Laisse-moi te dire que tu te conduis comme un salaud malpoli. Depuis une heure tu papillonnes d'une femme à l'autre. Qu'est-ce que tu fais ? Pour qui tu te prends ? Tu crois qu'il suffit d'un bijou ?</i></p> <p>(Biarkan saya mengatakan kepadamu bahwa kamu berkelakuan seperti bajingan kurang ajar. Selama satu jam kamu mondar-mandir mencari perempuan lain. Apa yang kamu lakukan ? Kau pikir siapa dirimu ? Kau pikir cukup dengan perhiasan itu?)</p> <p>Jean : Je suis désolé, Madeleine.</p> <p>(Aku menyesal, Madeleine.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean memohon maaf karena tidak memperhatikan Madeleine selama di pesta.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi karena Madeleine memergoki Jean yang sedang berduaan dengan Agnès. Kemudian Jean memohon maaf karena tidak memperhatikan Madeleine selama di pesta dengan menuturkan “Je suis désolé, Madeleine”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di lokasi sekitar pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi dan norma interpretasi.</p> <p>T (Ton) : Nada menyesal.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>				√		√			
140	62	<p>Madeleine : <i>Je m'en fiche, que tu sois désolé. Tu as dit à mes amis que tu allais chercher du champagne. Fais-le. Tu as deux minutes pour nous l'apporter là-bas.</i></p> <p>Aku tidak peduli bahwa</p>	<p>P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Madeleine memerintah Jean untuk segera mengambil sampanye yang telah ditawarkannya tadi sebelum Jean pergi.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Jean memohon maaf atas sikapnya di pesta kepada Madeleine.</p>		√				√			

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

		<p>kau menyesal. Kamu mengatakan kepada temanku bahwa kamu pergi untuk mencari sampanye. Lakukan. Kamu punya dua menit untuk membawanya kesana.</p>	<p>Kemudian Madeleine memerintah Jean untuk segera mengambil sampanye yang telah ditawarkannya tadi sebelum Jean pergi dengan menuturkan “<i>Tu as dit à mes amis que tu allais chercher du champagne. Fais-le. Tu as deux minutes pour nous l’apporter là-bas</i>”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di lokasi sekitar pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada tegas.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>										
141	62	<p>Madeleine : <i>Arrête d’être gentil c’est insupportable. Finalement, un garçon comme toi c’est hors de prix, même pour moi. Ça ira, t’inquiète pas, j’en ai vu d’autres.</i></p> <p>(Berhenti bersikap baik itu tidak tertahankan. Tampaknya, anak laki-laki seperti kamu tidak bisa dibeli, bahkan oleh saya. Aku akan baik-baik saja, jangan khawatir, kamu bukan yang pertama.)</p>	<p>P : Madeleine sebagai penutur dan Jean sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Madeleine mengomeli Jean untuk berhenti bersikap berpura-pura baik karena dia muak atas sikap Jean.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi karena Madeleine merasa muak atas sikap Jean yang terlalu dibuat-buat. Madeleine lalu mengomeli Jean untuk berhenti bersikap baik dengan menuturkan “<i>Arrête d’être gentil c’est insupportable</i>”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di lokasi sekitar pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi.</p> <p>T (Ton) : Nada marah.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>				√						√

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

142	62	<p>Jean: <i>Pardonnez-moi, c'est... c'est mon ex-belle-mère. La baronne Fenbusten. Elle supporte pas de me voir parler avec d'autres femmes depuis...</i></p> <p>(Maafkan aku, itu... itu adalah mantan ibu mertuaku. Bangasawan Fenbusten. Dia tidak tahan melihatku berbicara dengan perempuan lain sejak...)</p> <p>Agnès : <i>Oui. Je sais. Ne lui en voulez pas, ça doit la faire souffrir.</i></p> <p>(Ya. Aku tahu. Jangan terlalu menyalahkannya, dia menderita karena ini.)</p>	<p>P : Jean sebagai penutur dan Agnès sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Jean memberitahu sebuah informasi kepada Agnès tentang Madeleine.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Jean menemui Madeleine dan berjalan mendekati Agnès. Jean lalu memberitahu sebuah informasi kepada Agnès tentang Madeleine dengan menuturkan “...<i>c'est mon ex-belle-mère. La baronne Fenbusten.</i>”.</p> <p>L : Tuturan tersebut terjadi di lokasi sekitar pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p> <p>N : Norma interaksi dan norma interpretasi.</p> <p>T (Ton) : Nada sedih.</p> <p>T (Type) : Dialog.</p>	√							√	
143	63	<p>Irène : <i>Seul ?</i></p> <p>(Sendirian ?)</p> <p>Jacques : <i>Comme tu vois.</i></p> <p>(Seperti yang kamu lihat.)</p>	<p>P : Irène sebagai penutur dan Jacques sebagai mitra tutur.</p> <p>Ac : Irène menanyakan kepastian apakah Jacques datang sendiri ke pesta.</p> <p>R : Tuturan ini terjadi setelah Irène mengambil botol sampanye dan berjalan menghampiri Jacques. Kemudian Irène menanyakan kepastian apakah Jacques datang sendiri ke pesta itu dengan menuturkan “<i>Seule ?</i>”.</p> <p>L : Tuturan ini terjadi di lokasi pesta di <i>Hotel de Paris</i> pada malam hari.</p> <p>Ag : Menggunakan bentuk tuturan lisan bahasa Prancis.</p>	√							√	

<p>Keterangan:</p> <p>No : nomor urut data</p> <p>Kode Data Scene: nomor urut adegan yang terdapat dalam transkrip dialog <i>Hors de Prix</i></p> <p>Data : percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam transkrip dialog film <i>Hors de Prix</i></p>	<p>Jenis tindak tutur ilokusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak tutur asertif 2. Tindak tutur direktif 3. Tindak tutur komisif 4. Tindak tutur ekspresif 5. Tindak tutur deklaratif 	<p>Fungsi ilokusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetitif 2. Konvivial 3. Kolaboratif 4. Konfliktif
---	--	--

